



Sensus  
Penduduk  
2020

#MencatatIndonesia

# PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020

*POPULATION OF KALIMANTAN TENGAH PROVINCE  
The Result of Long Form Population Census 2020*

Katalog/Catalog: 2102048.62



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**  
*BPS-Statistics of Kalimantan Tengah Province*



Sensus  
Penduduk  
2020

#MencatatIndonesia

**PENDUDUK  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**  
*Hasil Long Form*  
**Sensus Penduduk 2020**

**POPULATION OF KALIMANTAN TENGAH PROVINCE**  
*The Result of Long Form Population Census 2020*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**  
*BPS-Statistics of Kalimantan Tengah Province*

**PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020**  
**POPULATION OF KALIMANTAN TENGAH PROVINCE The Result of Long Form Population Census 2020**

**ISBN: -**

**Nomor Publikasi/Publication Number: 62000.2338**

**Katalog/Catalog: 2102048.62**

**Ukuran Buku/Book Size: 29,7 x 21 cm**

**Jumlah Halaman/Total Page: xvi + 183 halaman/pages**

**Naskah/Manuscript:**

**BPS Provinsi Kalimantan Tengah**

*BPS-Statistics of Kalimantan Tengah Province*

**Penyunting/Editor:**

**BPS Provinsi Kalimantan Tengah**

*BPS-Statistics of Kalimantan Tengah Province*

**Gambar Kulit/Cover Design:**

**BPS Provinsi Kalimantan Tengah**

*BPS-Statistics of Kalimantan Tengah Province*

**Diterbitkan oleh/Published by:**

**© BPS Provinsi Kalimantan Tengah**

*BPS-Statistics of Kalimantan Tengah Province*

**Pencetak/Printed by:**

**CV. APP Digital Printing**

**Sumber Ilustrasi/Graphic by:**

**shutterstock.com**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*It is prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia*

<https://kalteng.bps.go.id>

# KATA PENGANTAR

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan salah satu kegiatan statistik yang berfungsi menyediakan statistik dasar di bidang kependudukan secara lengkap dan mencakup seluruh wilayah Indonesia. SP2020 sebagai amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, serta sejalan dengan rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengenai Sensus Penduduk dan Perumahan (*UN Principles and Recommendation for Population and Housing Census, 2017*). Badan Pusat Statistik melaksanakan Sensus Penduduk untuk mendapatkan data jumlah, komposisi, distribusi, dan karakteristik penduduk Indonesia menuju Satu Data Kependudukan Indonesia.

Rangkaian kegiatan SP2020 terbagi ke dalam dua tahapan yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan kuesioner singkat (*Short Form*) pada tahun 2020 dan kemudian dilanjutkan dengan pendataan menggunakan kuesioner yang lebih rinci (*Long Form*) secara sampel pada tahun 2022 yang selanjutnya disebut sebagai pendataan *Long Form* SP2020. Output pendataan *Long Form* SP2020 adalah tersedianya data-data parameter demografi seperti kelahiran, kematian, dan migrasi serta informasi penting lainnya untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan RPJMN bidang kependudukan.

Publikasi Penduduk Kalimantan Tengah Hasil *Long Form* SP2020 ini menyajikan data dan informasi keterangan pokok penduduk, kelahiran, kematian, disabilitas, perumahan dan isu kependudukan lainnya. Data dan informasi mencakup tabulasi karakteristik penduduk pada tingkat nasional, indikator kelahiran pada level nasional, provinsi dan kabupaten/kota, sementara indikator kematian ada yang disajikan pada tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.

Dalam kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada masyarakat Kalimantan Tengah yang telah berpartisipasi aktif serta semua pihak yang telah bekerja keras dalam menyukseskan *Long Form* SP2020. Semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan sensus maupun survei selanjutnya.

Palangka Raya, 14 Juli 2023

Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Kalimantan Tengah



Ir. Eko Marsoro, MM



# PREFACE

The 2020 Population Census (PC2020) is one of the statistical activities whose function is to provide basic statistics in the field of the population in full and cover all regions of Indonesia. The PC2020 is a mandate of Law Number 16 of 1997 on Statistics and Government Regulation Number 51 of 1999 concerning the Implementation of Statistics, which is also in line with the recommendations of the United Nations (UN) regarding the Population and Housing Census (UN Principles and Recommendation for Population and Housing Census, 2017). BPS-Statistics Indonesia carried out Population Census to obtain data on the number, composition, distribution, and characteristics of the Indonesian population towards One Indonesia Population Data.

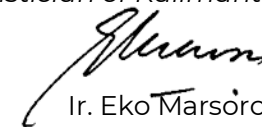
The series of PC2020 activities are divided into two stages, population data collection using a simple questionnaire (short form) in 2020 and then followed by data collection using a more detailed questionnaire (long form) through survey activities in 2022, which is referred to as Long Form PC2020. The Long Form PC2020 output is the availability of data related to demographic parameters such as births, deaths, and migration, as well as other important information to produce indicators of the Sustainable Development Goals (SDGs) and the National Medium-Term Development Plan (RPJMN), especially for the population sector.

Publication of Kalimantan Tengah Province Population The Result of Long Form Population Census 2020 presents data and information on basic information on population, births, deaths, disabilities, housing, and other population issues. Data and information include tabulation of population characteristics at the provincial level; while fertility and mortality indicators are presented up to the regency/municipality levels.

On this occasion, I would like to express my gratitude and high appreciation to the Kalimantan Tengah society who have actively participated as well as all those who have worked hard in succeeding in the Long Form PC2020. Hopefully, this report can be useful as an evaluation and recommendation for the implementation of the next census and survey activities.

Palangka Raya, 14 Juli 2023

Chief Statistician of Kalimantan Tengah Province



Ir. Eko Marsoro, MM



# DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

<b>KATA PENGANTAR/PREFACE</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES</b> .....	<b>ix</b>
<b>SINGKATAN/ABBREVIATION</b> .....	<b>xv</b>
<b>TANDA-TANDA/SYMBOLS</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB II KONSEP DAN DEFINISI/CONCEPT AND DEFINITION</b> .....	<b>17</b>
<b>BAB III JUMLAH DAN DISTRIBUSI PENDUDUK/POPULATION SIZE AND DISTRIBUTION</b> .....	<b>47</b>
<b>BAB IV KELAHIRAN/FERTILITY</b> .....	<b>51</b>
<b>BAB V KEMATIAN/MORTALITY</b> .....	<b>65</b>
<b>BAB VI PENDIDIKAN/EDUCATION</b> .....	<b>77</b>
<b>BAB VII DISABILITAS/DISABILITY</b> .....	<b>107</b>
<b>BAB VIII KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT</b> .....	<b>129</b>
<b>BAB IX PERUMAHAN/HOUSING</b> .....	<b>135</b>
<b>ESTIMASI SAMPLING ERROR/SAMPLING ERROR ESTIMATION</b> .....	<b>165</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA/ BIBLIOGRAPHY</b> .....	<b>183</b>







# DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

## BAB III. JUMLAH DAN DISTRIBUSI PENDUDUK/ POPULATION SIZE AND DISTRIBUTION

<b>3.1</b>	<b>Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Daerah Perkotaan/Perdesaan, dan Jenis Kelamin</b> .....	<b>49</b>
	<i>Population by Age Group, Urban/Rural and Sex</i>	
<b>3.2</b>	<b>Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota, Daerah Perkotaan/Perdesaan, dan Jenis Kelamin</b> .....	<b>50</b>
	<i>Population by Regency/Municipality, Urban/Rural and Sex</i>	

## BAB IV. KELAHIRAN/FERTILITY

<b>4.1</b>	<b>Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup</b> .....	<b>56</b>
	<i>Number of Women 10-54 Years of Age-by-Age Group and Number of Children Ever Born</i>	
<b>4.2</b>	<b>Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Masih Hidup</b> .....	<b>57</b>
	<i>Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Surviving</i>	
<b>4.3</b>	<b>Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup</b> .....	<b>58</b>
	<i>Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born</i>	
<b>4.4</b>	<b>Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Masih Hidup</b> .....	<b>59</b>
	<i>Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Surviving</i>	
<b>4.5</b>	<b>Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2017</b> .....	<b>60</b>
	<i>Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2017</i>	
<b>4.6</b>	<b>Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2017</b> .....	<b>61</b>
	<i>Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2017</i>	
<b>4.7</b>	<b>Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2021</b> .....	<b>62</b>
	<i>Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2021</i>	
<b>4.8</b>	<b>Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2021</b> .....	<b>63</b>
	<i>Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2021</i>	
<b>4.9</b>	<b>Angka Kelahiran Total, Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur, dan Angka Kelahiran Kasar menurut Provinsi/Kabupaten/Kota</b> .....	<b>64</b>
	<i>Total Fertility Rate, Age-Specific Fertility Rate, and Crude Birth Rate by Province/Regency/Municipality</i>	

## BAB V. KEMATIAN/MORTALITY

<b>5.1.1</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017</b> .....	<b>72</b>
	<i>Household in Urban Area by Regency/Municipality and Number of Deaths since 1 January 2017</i>	
<b>5.1.2</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017</b> .....	<b>73</b>
	<i>Households in Rural Area by Regency/Municipality and Number of Deaths since 1 January 2017</i>	
<b>5.1.3</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017</b> .....	<b>74</b>
	<i>Household in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Total Death since 1 January 2017</i>	
<b>5.2</b>	<b>Jumlah Kematian Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Kematian Sejak 1 Januari 2017</b> .....	<b>75</b>
	<i>Number of Death by Province and Main Cause of Death since 1 January 2017</i>	
<b>5.3</b>	<b>Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Anak, dan Angka Kematian Balita menurut Provinsi/Kabupaten/Kota</b> .....	<b>76</b>
	<i>Infant Mortality Rate, Child Mortality Rate, and Under-Five Mortality Rate by Province/Regency/Municipality</i>	

**BAB VI. PENDIDIKAN/EDUCATION**

<b>6.1</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Kelompok Umur, Kemampuan Berbahasa Indonesia, dan Jenis Kelamin.....</b>	<b>79</b>
	<i>Population 5 Years and Over by Age Group, Ability to Speak Bahasa, and Sex</i>	
<b>6.2</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Kemampuan Berbahasa Indonesia, dan Jenis Kelamin.....</b>	<b>80</b>
	<i>Population 5 Years and Over by Regency/Municipality, Ability to Speak Bahasa, and Sex</i>	
<b>6.3</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin .....</b>	<b>81</b>
	<i>Population 5 Years and Over by Age Group, First Language Mastered, and Sex</i>	
<b>6.4</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin .....</b>	<b>83</b>
	<i>Population 5 Years and Over by Regency/Municipality, First language mastered, and Sex</i>	
<b>6.5</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkomunikasi sehari-hari dalam Keluarga, dan Jenis Kelamin .....</b>	<b>85</b>
	<i>Population 5 Years and Over by Age Group, Use Local Language for Daily Communication with Family, and Sex</i>	
<b>6.6</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkomunikasi sehari-hari dalam Keluarga, dan Jenis Kelamin .....</b>	<b>86</b>
	<i>Population 5 Years and Over by Regency/Municipality, Use Local Language for Daily Communication with Family, and Sex</i>	
<b>6.7</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkomunikasi Sehari-hari dengan Tetangga dan Warga Masyarakat .....</b>	<b>87</b>
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group, Sex, and Use of Local Language for Daily Communication with Neighbors and Community Member</i>	
<b>6.8</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkomunikasi sehari-hari dengan Tetangga dan Warga Masyarakat, dan Jenis Kelamin.....</b>	<b>88</b>
	<i>Population 5 Years and Over by Regency/Municipality, Use Regional Language for Daily Communication with Neighbors and Community Members, and Sex</i>	
<b>6.9.1</b>	<b>Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....</b>	<b>89</b>
	<i>Number of Men 5 Years and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
<b>6.9.2</b>	<b>Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....</b>	<b>90</b>
	<i>Number of Women 5 Years of Age and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
<b>6.9.3</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....</b>	<b>91</b>
	<i>Population 5 Years and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
<b>6.9.4</b>	<b>Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....</b>	<b>92</b>
	<i>Number of Men 5 Years of Age and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
<b>6.9.5</b>	<b>Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....</b>	<b>93</b>
	<i>Number of Women 5 Years and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
<b>6.9.6</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....</b>	<b>94</b>



*Number of Women 5 Years and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment*

**6.9.7 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan ..... 95**

*Number of Men 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment*

**6.9.8 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan..... 96**

*Number of Women 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment*

**6.9.9 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan ..... 97**

*Population 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment*

**6.10.1 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan..... 98**

*Number of Men 5 Years of Age and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment*

**6.10.2 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan ..... 99**

*Number of Women 5 Years of Age and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment*

**6.10.3 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan..... 100**

*Population 5 Years of Age and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment*

**6.10.4 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan..... 101**

*Number of Men 5 Years of Age and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment*

**6.10.5 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan .....102**

*Number of Women 5 Years of Ages and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment*

**6.10.6 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....103**

*Population 5 Years of Age and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment*

**6.10.7 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan ..... 104**

*Number of Men 5 Years of Age and Over in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment*

**6.10.8 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....105**

*Number of Women 5 Years of Age and Over in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment*

**6.10.9 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan ..... 106**

*Population 5 Years of Age and Over in Urban and Rural by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment*

**BAB VII. DISABILITAS/DISABILITY**

**7.1 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Melihat ..... 109**

*Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Seeing*

## LIST OF TABLES

<b>7.2</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Melihat.....</b>	<b>110</b>
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Seeing</i>	
<b>7.3</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mendengar.....</b>	<b>111</b>
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Listening (Hearing)</i>	
<b>7.4</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mendengar.....</b>	<b>112</b>
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Listening (Hearing)</i>	
<b>7.5</b>	<b>Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Memahami/Dipahami Orang Lain ketika Berbicara .....</b>	<b>113</b>
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking</i>	
<b>7.6</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami Orang Lain ketika Berbicara.....</b>	<b>114</b>
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking</i>	
<b>7.7</b>	<b>Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga .....</b>	<b>115</b>
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Walking or Climbing the Stairs</i>	
<b>7.8</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga .....</b>	<b>116</b>
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Walking or Climbing the Stairs</i>	
<b>7.9</b>	<b>Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan .....</b>	<b>117</b>
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Using Hands and Fingers</i>	
<b>7.10</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan .....</b>	<b>118</b>
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Using Hands an Fingers</i>	
<b>7.11</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi.....</b>	<b>119</b>
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Remembering/Concentrating</i>	
<b>7.12</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi.....</b>	<b>120</b>
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Remembering/Concentrating</i>	
<b>7.13</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Berpikir/Belajar .....</b>	<b>121</b>
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Thinking/Learning.....</i>	<b>121</b>
<b>7.14</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Berpikir/Belajar .....</b>	<b>122</b>
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Thinking/Learning</i>	
<b>7.15</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan/atau Emosional .....</b>	<b>123</b>
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Interpersonal Interactions</i>	
<b>7.16</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan/atau Emosional .....</b>	<b>124</b>
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Interpersonal Interactions.....</i>	<b>124</b>
<b>7.17</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri.....</b>	<b>125</b>
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Taking Care of Own Sel</i>	
<b>7.18</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri.....</b>	<b>126</b>
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Taking Care of Own Self</i>	
<b>7.19</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur yang Mengalami Kesulitan Mengurus Diri Sendiri dan Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri.....</b>	<b>127</b>
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group who have Difficulty in Taking Care of Own Self and The Cause of Difficulty</i>	
<b>7.20</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota yang Mengalami Kesulitan Mengurus Diri Sendiri dan Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri.....</b>	<b>128</b>
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality who have Difficulty in Taking Care of Own Self and The Cause of Difficulty</i>	



**BAB VIII. KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT**

<b>8.1</b>	<b>Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Kegiatan Bekerja Seminggu Yang Lalu, dan Jenis Kelamin.....</b>	<b>131</b>
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality, Working Activity During the Previous Week, and Sex</i>	
<b>8.2</b>	<b>Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha.....</b>	<b>132</b>
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked by Regency/Municipality and Main Industry</i>	
<b>8.3</b>	<b>Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan.....</b>	<b>133</b>
	<i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Regency/Municipality and Occupation</i>	
<b>8.4</b>	<b>Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan .....</b>	<b>134</b>
	<i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Regency/Municipality and Main Employment Status</i>	

**BAB IX. PERUMAHAN/HOUSING**

<b>9.1</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Klasifikasi Wilayah.....</b>	<b>137</b>
	<i>Households by Province and Urban/Rural Area</i>	
<b>9.2.1</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang di Tempati.....</b>	<b>138</b>
	<i>Households in Urban Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Building Ownership Status</i>	
<b>9.2.2</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang di Tempati.....</b>	<b>139</b>
	<i>Households in Rural Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Building Ownership Status</i>	
<b>9.2.3</b>	<b>Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang di Tempati.....</b>	<b>140</b>
	<i>Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Building Ownership Status</i>	
<b>9.3.1</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal.....</b>	<b>141</b>
	<i>Households in Urban Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Land Ownership Status</i>	
<b>9.3.2</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal .....</b>	<b>142</b>
	<i>Households in Rural Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Land Ownership Status</i>	
<b>9.3.3</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal .....</b>	<b>143</b>
	<i>Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Land Ownership Status</i>	
<b>9.4.1</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati.....</b>	<b>144</b>
	<i>Households in Urban Area by Regency/Municipality and Proof of Land Ownership of Occupied Residential Building</i>	
<b>9.4.2</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati.....</b>	<b>145</b>
	<i>Households in Rural Area by Regency/Municipality and Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings</i>	
<b>9.4.3</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati .....</b>	<b>146</b>
	<i>Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings</i>	
<b>9.5.1</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati .....</b>	<b>147</b>
	<i>Households in Urban Area by Regency/Municipality and Width of Land Ownership of Occupied Residential Buildings</i>	
<b>9.5.2</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati .....</b>	<b>148</b>
	<i>Households in Rural Area by Regency/Municipality and Width of Land Ownership of Occupied Residential Buildings</i>	
<b>9.5.3</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati .....</b>	<b>149</b>
	<i>Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Width of Land Ownership of Occupied Residential Buildings</i>	

## LIST OF TABLES

9.6.1	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas .....</b> 150 <i>Households in Urban Area by Regency/Municipality and Floor Main Material</i>
9.6.2	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas.....</b> 151 <i>Households in Rural Area by Regency/Municipality and Floor Main Material</i>
9.6.3	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas.....</b> 152 <i>Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Floor Main Material</i>
9.7.1	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas.....</b> 153 <i>Households in Urban Area by Regency/Municipality and Wall Main Material</i>
9.7.2	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas.....</b> 154 <i>Households in Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material</i>
9.7.2	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas.....</b> 155 <i>Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material</i>
9.8.1	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas.....</b> 156 <i>Households in Urban Area by Regency/Municipality and Roof Main Material</i>
9.8.2	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas .....</b> 157 <i>Households in Rural Area by Regency/Municipality and Roof Main Material</i>
9.8.3	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas .....</b> 158 <i>Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Roof Main Material</i>
9.9.1	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki .....</b> 159 <i>Household in Urban Area by Regency/Municipality and Plots Number of Agricultural Land Owned</i>
9.9.2	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki.....</b> 160 <i>Household in Rural Area by Regency/Municipality and Plots Number of Agricultural Land Owned</i>
9.9.3	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki .....</b> 161 <i>Household in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Plots Number of Agricultural Land Owned</i>
9.10.1	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki .....</b> 162 <i>Household in Urban Area by Regency/Municipality and Plots Number of Non Agricultural Land Owned</i>
9.10.2	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki .....</b> 163 <i>Household in Rural Area by Regency/Municipality and Plots Number of Non Agricultural Land Owned</i>
9.10.3	<b>Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki .....</b> 164 <i>Household in Rural Area by Regency/Municipality and Plots Number of Non Agricultural Land Owned</i>

## BAB X. ESTIMASI SAMPLING ERROR/SAMPLING ERROR ESTIMATION

10.1	<b>Estimasi Sampling Error .....</b> 167 <i>Sampling Error Estimation</i>
------	--



# SINGKATAN / ABBREVIATION

## **Bab IV. Kelahiran**

ASFR	:	Angka Kelahiran Kelompok Umur Tertentu
CBR	:	Angka Kelahiran Kasar
TFR	:	Angka Kelahiran Total

## **Bab V. Kematian**

ASDR	:	Angka Kematian Menurut Umur
CDR	:	Angka Kematian Kasar
CMR	:	Angka Kematian Anak
IMR	:	Angka Kematian Bayi
MMR	:	Angka Kematian Ibu
U5MR	:	Angka Kematian Balita

## **Chapter IV. Fertility**

<i>Age Spesific Fertility Rate</i>
<i>Crude Fertility Rate</i>
<i>Total Fertility Rate</i>

## **Chapter V. Mortality**

<i>Age Spesific Death Rate</i>
<i>Crude Death Rate</i>
<i>Child Mortality Rate</i>
<i>Infant Mortality Rate</i>
<i>Maternal Mortality Ratio</i>
<i>Under-Five Mortality Rate</i>



## TANDA-TANDA/SYMBOLS

Tidak ada atau nol/ <i>Null or Zero</i> .....	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i> .....	: 0
Data memiliki nilai <i>Relative Standar Error</i> antara 25% hingga 50% ( $25\% < RSE \leq 50\%$ ) dan perlu kehati-hatian dalam menggunakannya/ <i>Data has a Relative Standar Error above 25% up 50% (<math>25\% &lt; RSE \leq 50\%</math>) and should be used with caution</i> .....	: *
Data memiliki nilai <i>Relative Standar Error</i> diatas 50% ( $RSE > 50\%$ ) dan tidak layak untuk digunakan/ <i>Data has Relative Standar Error greater than 50% (<math>RSE &gt; 50\%</math>) and is considered too unreliable for general use</i> .....	: **

<https://kalteng.bps.go.id>





01

Penjelasan  
Umum  
*Explanatory  
Notes*

<https://kalleng.tps.go.id>



## 1.1 Latar Belakang

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) diamanatkan untuk melaksanakan sensus penduduk sekurang-kurangnya sekali dalam sepuluh tahun. Dalam perjalanannya, sensus penduduk di Indonesia sudah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu pada tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Selain amanat undang-undang, penyelenggaraan sensus penduduk juga direkomendasikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang dituangkan dalam “*Principles and Recommendations for Population and Housing Censuses*” (UN, 2017).

Kekuatan data sensus penduduk terletak pada kemampuannya menyediakan statistik dasar secara komprehensif dengan beragam kompleksitas perubahannya sampai wilayah administratif terkecil. Data sensus penduduk juga bermanfaat sebagai dasar penghitungan parameter-parameter kependudukan, pembentukan kerangka sampel, dan penyusunan proyeksi penduduk. Selanjutnya, data Sensus Penduduk 2020 (SP2020) juga sangat bermanfaat bagi perencanaan pembangunan baik oleh pemerintah pusat maupun daerah.

Sensus Penduduk 2020 merupakan upaya Indonesia untuk menuju Satu Data Kependudukan. Pelaksanaan SP2020 dilakukan dengan menggunakan metode kombinasi yaitu melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

## 1.1 Introduction

*In accordance with the mandate of Law Number 16 Year 1997 concerning Statistics, BPS-Statistics Indonesia is obliged to hold the population census, at least once in 10 years. Along the way, the population census in Indonesia has been carried out seven times since Indonesia became independent, namely in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. Additionally, the implementation of the population census was also recommended by the United Nations (UN) through “Principles and Recommendations for Population and Housing Censuses” (UN, 2017).*

*The strength of population census data lies in its ability to provide comprehensive basic statistics with various complexities of change up to the smallest administrative areas. Population census data is also useful as a basis for calculating population parameters, forming a sample framework, and producing population projections. Furthermore, data from Population Census 2020 (PC2020) are also very useful for development planning in the central as well as regional governments.*

*The Population Census 2020 is Indonesia's effort towards Indonesia One Population Data. The implementation of PC2020 is carried out using a combined method, namely through the use of population administration data from the Ministry of Home Affairs as the basic data in the implementation of PC2020.*

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk secara menyeluruh dengan menggunakan kuesioner *short form* yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Sensus Penduduk 2020 pada tahun 2020 bertujuan untuk menyediakan data jumlah, komposisi, distribusi, dan beberapa karakteristik penduduk Indonesia menuju Satu Data Kependudukan Indonesia. Tahapan kedua mendata penduduk secara sampel dengan menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan lebih banyak dan lebih dikenal dengan pendataan *Long Form* SP2020 yang dilakukan pada tahun 2022. *Long Form* SP2020 bertujuan menyediakan parameter demografi (fertilitas, mortalitas, dan mobilitas) serta karakteristik penduduk lainnya untuk keperluan proyeksi penduduk, indikator SDGs dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kependudukan. Pendataan *Long Form* SP2020 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 4.294.896 rumah tangga dalam 268.431 Blok Sensus (BS) yang tersebar di 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Kegiatan lapangan *Long Form* SP2020 diawali dengan pemutakhiran rumah tangga pada periode 15-31 Mei 2022 dan dilanjutkan dengan pendataan rumah tangga sampel pada periode 1-30 Juni 2022.

### 1.2 Tujuan

Pendataan *Long Form* SP2020 bertujuan untuk:

- a. Memperkirakan jumlah, distribusi, dan komposisi penduduk.
- b. Memperoleh data untuk penghitungan parameter demografi antara lain kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (mobilitas).
- c. Sumber data dari indikator Angka Kematian Ibu.

*The series of SP2020 activities were carried out in two stages. The first stage is comprehensive population data collection using a short form questionnaire which was carried out in 2020. The 2020 Population Census in 2020 aims to provide data on the number, composition, distribution, and several characteristics of the Indonesian population towards One Indonesian Population Data. The second stage is to collect sample population data by using a questionnaire which contains more questions and is better known as the Long Form PC2020 data collection which has been conducted in 2022. The Long Form PC2020 aims to provide demographic parameters (fertility, mortality and mobility) as well as other population characteristics that are needed for the projection population, SDGs indicators and the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) in the population sector. The Long Form PC2020 Data Collection was carried out in all regions of Indonesia with a total sample of 4,294,896 households in 268,431 Census Blocks (BS) spread across 514 regencies/municipalities throughout Indonesia. The Long Form PC2020 field activities began with updating households in the period 15-31 May 2022 and continued with data collection of sample households in the period 1-30 June 2022.*

### 1.2 Objectives

*The objectives of Long Form PC2020 are:*

- a. To estimate the size, distribution and composition of population.*
- b. To provide data for the calculation of demographic parameters including fertility, mortality, and mobility.*
- c. To provide data source for maternal mortality indicator.*

- d. Memperbarui data yang akan digunakan dalam penghitungan proyeksi penduduk.
- e. Menyediakan data karakteristik penduduk dan perumahan.
- f. Sumber data dari indikator kependudukan untuk SDGs yang tidak dapat diperoleh dari sumber lain.

### 1.3 Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan secara sampel dan dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Jumlah sampel yang dicakup adalah sebanyak 4.294.896 rumah tangga yang tersebar dalam 268.431 Blok Sensus pada 514 kabupaten/kota.

### 1.4 Data yang Dikumpulkan

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan dengan menggunakan kuesioner SP2020-C2. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner SP2020-C2 adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik Penduduk
  - 1) Nama lengkap
  - 2) Hubungan dengan kepala rumah tangga
  - 3) Umur
  - 4) Jenis kelamin
  - 5) Tanggal, bulan, dan tahun lahir
  - 6) Status perkawinan
  - 7) Nomor urut Ibu Kandung
  - 8) Nomor Induk Kependudukan (NIK)
  - 9) Suku
  - 10) Agama
  - 11) Kewarganegaraan

- d. *To update the data used in population projections that was previously compiled.*
- e. *To provide data of characteristics of populations and housing.*
- f. *To provide data source in SDGs indicators related to populations.*

### 1.3 Area Coverage and Activities

*The Long Form PC2020 Data Collection was conducted in all regions of Indonesia on a sample basis. The sample size was 4,294,896 households spread over 268,431 Census Blocks in 514 regencies/municipalities.*

### 1.4 Population Topics

*The SP2020-C2 questionnaire was used to obtain Long Form PC2020 data. Information that have gathered using the PC2020-C2 questionnaire are as follow:*

- a. *Population Characteristic*
  - 1) *Full name*
  - 2) *Relationship to head of household*
  - 3) *Age*
  - 4) *Sex*
  - 5) *Date, month, and year of birth*
  - 6) *Marital status*
  - 7) *Line number of biological mother*
  - 8) *Single Identity Number (NIK)*
  - 9) *Ethnicity*
  - 10) *Religion*
  - 11) *Nationality*

### b. Mobilitas Penduduk

- 1) Tempat lahir
- 2) Tempat tinggal terakhir
- 3) Tempat tinggal 5 tahun yang lalu
- 4) Alasan melakukan migrasi
- 5) Aktivitas komuter
- 6) Migrasi internasional

### c. Pendidikan dan Komunikasi

- 1) Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki
- 2) Kemampuan berbahasa Indonesia
- 3) Bahasa pertama yang dikuasai
- 4) Penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi sehari-hari

### d. Disabilitas

- 1) Disabilitas anak umur 2-4 tahun
- 2) Kesulitan/gangguan penglihatan
- 3) Kesulitan/gangguan pendengaran
- 4) Kesulitan/gangguan berbicara dengan bahasa yang sering digunakan
- 5) Kesulitan/gangguan berjalan/naik tangga
- 6) Kesulitan/gangguan menggunakan jari dan tangan
- 7) Kesulitan/gangguan mengingat atau berkonsentrasi
- 8) Kesulitan/gangguan dalam berpikir dan belajar dan atau mengalami disabilitas intelektual
- 9) Kesulitan/gangguan perilaku dan atau emosional
- 10) Kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, buang air kecil)

### b. Population Mobility

- 1) *Place of birth*
- 2) *Place of current residence*
- 3) *Place of residence at five years ago*
- 4) *Reasons for migrating*
- 5) *Commuters*
- 6) *International migration*

### c. Education and Communication

- 1) *Highest level of educational attainment*
- 2) *Ability to speak Bahasa*
- 3) *First language mastered*
- 4) *The use of regional languages in daily communication*

### d. Disability

- 1) *Functional disability of children at 2-4 years of age*
- 2) *Difficulty in seeing*
- 3) *Difficulty in hearing*
- 4) *Difficulty in communicating using usual (customary) language, for example understanding or being understood*
- 5) *Difficulty in walking or climbing steps*
- 6) *Difficulty in moving or using fingers/hands*
- 7) *Difficulty in remembering or concentrating*
- 8) *Difficulty in thinking and learning and/or experiencing intellectual disabilities*
- 9) *Behavioral and/or emotional difficulties/disorders*
- 10) *Difficulty with self-care such as washing all over or dressing*

## e. Ketenagakerjaan

- 1) Kegiatan bekerja seminggu yang lalu
- 2) Lapangan usaha/bidang pekerjaan yang utama
- 3) Jenis pekerjaan/jabatan yang utama
- 4) Status pekerjaan utama

## f. Fertilitas

- 1) Anak yang dilahirkan dalam keadaan hidup
- 2) Anak kandung yang masih hidup, baik tinggal bersama ibu kandung maupun tinggal terpisah
- 3) Anak kandung yang sudah meninggal
- 4) Kelahiran hidup sejak 1 Januari 2017
- 5) Kelahiran hidup sejak 1 Januari 2021

## g. Mortalitas

- 1) Kejadian kematian sejak 1 Januari 2017
- 2) Jumlah anggota rumah tangga yang meninggal
- 3) Bulan, tahun, dan umur saat meninggal
- 4) Jenis kelamin anggota rumah tangga yang meninggal
- 5) Penyebab kematian
- 6) Kematian maternal

e. *Employment*

- 1) *Working activity in the last week*
- 2) *Main industry*
- 3) *Main occupation*
- 4) *Main employment status*

f. *Fertility*

- 1) *Children ever born*
- 2) *Children ever born, either living in the household or living elsewhere*
- 3) *Children have died*
- 4) *Live birth since 1 January 2017*
- 5) *Live birth since 1 January 2021*

g. *Mortality*

- 1) *Deaths occurred in the household since 1 January 2017*
- 2) *Numbers of death*
- 3) *Month, year, and aged of death*
- 4) *Gender of the deceased*
- 5) *Cause of death*
- 6) *Maternal death*



**h. Perumahan**

- 1) Status kepemilikan bangunan tempat tinggal
- 2) Status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal
- 3) Dasar kepemilikan/penguasaan tanah dari bangunan tempat tinggal
- 4) Luas tanah dari bangunan tempat tinggal
- 5) Bahan bangunan utama atap
- 6) Bahan bangunan utama dinding
- 7) Bahan bangunan utama lantai
- 8) Penguasaan atau kepemilikan tanah di tempat lain
- 9) Jumlah bidang dan luas tanah yang dikuasai
- 10) Dasar penguasaan/kepemilikan tanah yang dikuasai/dimiliki

**1.5 Metodologi**

Pengumpulan data pada *Long Form* SP2020 dilakukan secara sampel dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Kegiatan ini dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia dengan penyajian hingga level kabupaten/kota.

**a. Target Populasi**

Target populasi dalam *Long Form* SP2020 adalah seluruh rumah tangga dan penduduk di Indonesia. Unit observasi dari *Long Form* SP2020 adalah rumah tangga, dengan unit analisis adalah rumah tangga dan individu. Unit sampling dari *Long Form* SP2020 adalah rumah tangga (*secondary sampling unit*) dan blok sensus sebagai enumeration area (*primary sampling unit*).

**h. Housing**

- 1) *Ownership status of residential buildings*
- 2) *Land ownership status of residential buildings*
- 3) *Basis of land ownership/control of residential buildings*
- 4) *The land area of the residential buildings*
- 5) *Main construction material of roof*
- 6) *Main construction material of wall*
- 7) *Main construction material of floor*
- 8) *Land ownership/tenure elsewhere*
- 9) *Number of land area controlled*
- 10) *Basis of land ownership/tenure*

**1.5 Methodology**

*Long Form* PC2020 data collection was carried out on a sample basis using a probability sampling technique. This activity is carried out in all regencies/municipalities in Indonesia with presentations up to the regency/municipality level.

**a. Population Target**

The target population in the *Long Form* PC2020 is all households and residents in Indonesia. Unit of enumeration of *Long Form* PC2020 is household, with the unit of analysis are household and individual. The sampling unit *Long Form* PC2020 is household (*secondary sampling unit*), whereas the enumeration area (*primary sampling unit*) is census block.

## b. Jumlah Sampel

Penentuan ukuran sampel minimum untuk setiap kabupaten/kota dipengaruhi oleh keragaman populasi yang akan didata, tingkat ketepatan pendugaan yang diinginkan, level estimasi, dan biaya pengumpulan data. Pada penarikan sampel dengan menggunakan metode *multistage random sampling*, ukuran minimum sampel yang diperlukan untuk menduga suatu indikator dengan koefisien variasi tertentu di suatu kabupaten/kota pada tingkat presisi yang ditentukan.

Pada *Long Form* SP2020, indikator yang digunakan sebagai *prior guess* adalah *Total Fertility Rate* (TFR). Indikator TFR yang digunakan untuk penghitungan jumlah sampel minimum didasarkan pada nilai koefisien variasi dari rata-rata jumlah anak yang dilahirkan oleh wanita pernah kawin usia 15-49 tahun. Data yang digunakan sebagai dasar perhitungan jumlah sampel minimum bersumber dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Penghitungan ini dilakukan pada setiap kabupaten/kota untuk menjamin kecukupan sampel hingga level estimasi kabupaten/kota.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan lapangan, kemungkinan terdapat responden yang menolak untuk diwawancarai (*non response*). Penghitungan minimum sampel perlu mempertimbangkan faktor tersebut, dalam hal ini dikenal sebagai antisipasi *response rate*. Besarnya antisipasi *response rate* yang digunakan sebesar 85 persen.

## b. Sample Size

*The determination of the minimum sample size for each regency/municipality is influenced by the diversity of the population to be surveyed, level of accuracy of the desired estimation, level of estimation, and the cost of data collection. In applying multistage random sampling method, minimum sample size required to estimate an indicator with a certain coefficient of variation in a regency/municipality at a specified level of precision is calculated by a certain formula.*

*In Long Form PC2020, the indicator that used as a prior guess is the Total Fertility Rate (TFR). TFR indicator that used for calculation of the minimum sample number is based on the value of coefficient of variation of average number of children ever born by ever married woman aged 15-49 years. Whereas data that used as the basis for calculating the minimum number of samples is sourced from the results of the 2015 Inter-Censal Population Survey (SUPAS). This calculation is carried out for each regency/municipality to ensure an adequate sample so that the estimates produced can be presented up to the regency/municipality level.*

*Furthermore, in field implementation, there will be a possibility where the respondent refuses to be interviewed (non-response). In this case, the calculation of the minimum sample needs to consider the non-response factor, or what is known as the anticipated response rate. The magnitude of the anticipated response rate used is 85 percent.*

Dengan perkiraan persentase *margin of error* untuk estimasi TFR level kabupaten/kota sekitar 1,95%, dibutuhkan jumlah sampel untuk *Long Form* SP2020 sebesar 4.294.896 rumah tangga. Dengan menentukan jumlah sampel rumah tangga pada setiap blok sensus sebanyak 16 rumah tangga, maka jumlah sampel blok sensus yang diperlukan sebesar 268.431 blok sensus.

Setelah jumlah sampel minimum untuk masing-masing kabupaten diperoleh, langkah selanjutnya adalah *adjustment* jumlah sampel. *Adjustment* atau *smoothing* dilakukan pada setiap kabupaten/kota, dengan memperhatikan distribusi jumlah populasi blok sensus pada setiap kabupaten/kota.

Pada *Long Form* SP2020 tidak memungkinkan untuk dilakukan pengambilan subsampel dari *Master Sampling Frame* (MSF) 40% yang sudah dibentuk sebelumnya. Hal ini dikarenakan kebutuhan jumlah sampel blok sensus *Long Form* SP2020 yang cukup besar sehingga pada kabupaten/kota tertentu jumlah minimum sampel blok sensusnya melebihi jumlah blok sensus MSF.

Proses alokasi sampel dilakukan dengan *compromise allocation* dengan mengombinasikan antara jumlah sampel yang diperoleh dari hasil alokasi proporsional dengan jumlah sampel yang diperoleh dari hasil penghitungan minimum sampel pada masing-masing kabupaten/kota. Selain itu, untuk menjaga keseimbangan beban kerja BPS Kabupaten/Kota, proses *smoothing* juga memperhitungkan besarnya fraksi sampling blok sensus, yaitu dengan menentukan *initial cut off* dari proporsi

*With an estimated percentage margin of error for regency/municipality level TFR estimates of around 1.95%, the required number of samples for the Long Form SP2020 is 4,294,896 households. By determining the number of household samples in each census block of 16 households, the required number of census block samples is 268,431 census blocks.*

*Once the minimum sample size for each district is obtained, the next step is to adjust the sample size. Adjustment or smoothing is carried out in each regency/municipality, taking into account the distribution of the census block population in each regency/municipality.*

*In Long Form SP2020 it is not possible to take subsamples from the 40% Master Sampling Frame (MSF) that was previously formed. This is due to the relatively large number of Long Form SP2020 census block samples needed so that in certain regencies/municipalities the minimum number of census block samples exceeds the number of MSF census blocks.*

*The sample allocation is carried out with compromise allocation by combining the number of samples that obtained from the proportional allocation with the number of samples that obtained from the minimum sample calculation in each regency/municipality. In addition, to maintain the balance of the workload of BPS in regency/municipality level, the smoothing process also takes into account the magnitude of sampling fraction of the census block, namely by determining the initial cut-off of the*



jumlah sampel blok sensus terhadap jumlah populasi blok sensus di setiap kabupaten/kota.

c. Stratifikasi

Stratifikasi dilakukan untuk meningkatkan aspek keterwakilan (*representativeness*) kategori tertentu dalam populasi dalam menduga parameter. Pada *Long Form SP2020*, strata yang digunakan adalah strata klasifikasi wilayah untuk penarikan sampel blok sensus. Stratifikasi blok sensus dilakukan pada setiap kabupaten/kota dilakukan dengan melakukan pengelompokan blok sensus menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

Stratifikasi juga dilakukan pada level rumah tangga berdasarkan informasi ada tidaknya kasus kematian yang diperoleh dari hasil pemutakhiran. Hal ini digunakan untuk kebutuhan pemilihan sampel rumah tangga sehingga meningkatkan peluang tercakupnya kasus kematian dalam sampel terpilih. Populasi rumah tangga dalam blok sensus terpilih dari hasil pemutakhiran akan dibagi ke dalam 2 strata kematian, yaitu:

- 1) Strata 1 (strata rumah tangga kematian): rumah tangga yang mempunyai kasus kematian menurut hasil pemutakhiran
- 2) Strata 2 (strata rumah tangga non-kematian): rumah tangga yang tidak mempunyai kasus kematian menurut hasil pemutakhiran

*proportion of number of census block samples to number of census block populations in each regency/municipality.*

c. Stratification

*Stratification is applied to increase the representativeness aspect of certain categories in the population to estimate parameters. In the Long Form SP2020, the strata used are regional classification strata for census block sampling. Census block stratification is carried out in each regency/municipality by grouping the census blocks according to urban and rural areas.*

*Stratification was also carried out at the household level based on information on the presence or absence of death cases obtained from field updates. This is used for the needs of household sample selection so as to increase the chances of including death cases in the selected sample. The household population in the selected census block from the update results will be divided into 2 death strata, namely:*

- 1) *Strata 1 (death household strata): households that have a case of death according to the updating*
- 2) *Strata 2 (non-death household strata): households that have no death case according to the updating*

d. Alokasi sampel menurut daerah perkotaan dan perdesaan

Setelah jumlah sampel blok sensus menurut kabupaten/kota sudah diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan alokasi sampel ke strata perkotaan dan *strata* perdesaan secara proporsional.

Jika jumlah blok sensus dalam suatu strata (perkotaan/perdesaan) kurang dari 10 blok sensus, maka dilakukan pengambilan blok sensus secara *take all* untuk menjamin representasi sampel menurut strata perkotaan/perdesaan.

e. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam *Long Form* SP2020 diantaranya:

- 1) Daftar blok sensus pada *Master Frame* yang dilengkapi dengan informasi jumlah keluarga.
- 2) Daftar rumah tangga hasil pemutakhiran pada blok sensus terpilih yang memuat informasi strata kematian dan tingkat pendidikan kepala rumah tangga.

f. Prosedur Pemilihan Sampel

Teknik pemilihan sampel yang digunakan pada *Long Form* SP2020 adalah *Stratified Two Stage Sampling*. Rincian tahapan pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) **Tahap 1:** Pemilihan sampel blok sensus. Pada setiap kabupaten/kota dan strata perkotaan/perdesaan, dilakukan pemilihan sampel blok sensus secara *PPS-systematic sampling* dengan *size* jumlah

d. Allocation of samples by urban-rural

*After the number of census block samples by regency/municipality has been obtained, the next step is to allocate samples to urban strata and rural strata proportionally.*

*If the number of census blocks in a stratum (urban/rural) is less than 10 census blocks, then a take all census block is taken to ensure sample representation according to urban/rural strata.*

e. Sample Frame

*Sample frame used in Long Form PC2020 include:*

- 1) *A list of census blocks on the Master Frame that comes with family number information*
- 2) *The updated household list on the selected census block contains information on death strata and the education level of the head of the household.*

f. Sample Selection Procedure

*The sample selection technique used in Long Form PC2020 is Stratified Two-Stage Sampling. The details of the sample selection stages are as follows:*

- 1) **Stage 1:** *Census block sample selection. In each regency/municipality and urban/rural strata, a PPS-systematic sampling of census block samples is carried out with the size of the number of families*

keluarga yang tersedia pada *Master Frame* sesuai dengan alokasi yang sudah ditentukan.

- 2) **Tahap 2:** Memilih 16 rumah tangga di setiap blok sensus terpilih dengan *implicit stratification* menggunakan informasi tingkat pendidikan kepala rumah tangga dari hasil pemutakhiran. Pemilihan sampel rumah tangga dilakukan secara independen antara strata kematian dan strata nonkematian didasarkan pada strata kematian/nonkematian.

g. Prosedur Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Pemilihan sampel rumah tangga *Long Form SP2020* pada setiap blok sensus sampel menggunakan metode *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga. Dari hasil pemutakhiran yang dilakukan pada setiap blok sensus, seluruh rumah tangga dapat dibagi ke dalam dua strata, yaitu strata kematian dan strata nonkematian. Mekanisme pemilihan sampel rumah tangga pada masing-masing strata sebagai berikut:

- a. Strata kematian (kelompok rumah tangga yang mempunyai kasus kematian)

Ada dua kemungkinan cara pengambilan sampel rumah tangga. Hal ini tergantung pada jumlah rumah tangga strata kematian dari hasil pemutakhiran, yaitu

- a) Jika dalam suatu blok sensus terpilih, jumlah populasi rumah tangga yang mempunyai kasus kematian kurang dari atau sama dengan 8 rumah tangga, maka pengampilan sampel dilakukan secara *take all* sebanyak populasi tersebut
- b) Jika dalam suatu blok sensus terpilih, jumlah populasi rumah tangga yang mempunyai kasus

*available on the Master Frame according to the predetermined allocation.*

- 2) **Phase 2:** *Select 16 households in each selected census block with implicit stratification using the head of household's education level information from the updating. The selection of household samples was carried out independently between the death strata and the non-death strata based on the death/non-death strata.*

g. Household Sample Selection Procedure

*The selection of LF PC2020 household samples in each sample census block uses a systematic sampling method with implicit stratification according to the level of education of the head of the household. From the updating made to each census block, the entire household can be divided into two strata, namely the death strata and the non-death strata. The mechanism for selecting household samples in each stratum are as follows:*

- 1) *Death Strata (group of households that have cases of death)*

There are two possible mechanism<sup>2</sup> of household sampling. This depends on the number of households of the death strata from the updating, namely:

- a) *If in a selected census block, the number of households that have a case of death is less than or equal to 8 households, then the sampling is carried out on the take all method as much as that population.*
- b) *If in a selected census block, the number of household populations that have deaths is more*

kematian lebih dari 8 rumah tangga, maka pengambilan sampel dilakukan secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga. Seluruh rumah tangga strata kematian hasil pemutakhiran pada blok sensus terpilih diurutkan menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga, kemudian dilakukan pemilihan sampel sebanyak 8 rumah tangga.

- 2) Strata nonkematian (kelompok rumah tangga yang tidak mempunyai kasus kematian)

Penentuan jumlah sampel rumah tangga strata nonkematian dilakukan setelah jumlah sampel rumah tangga strata kematian telah ditetapkan, yaitu sebesar  $z_1$ . Selanjutnya besarnya jumlah sampel rumah tangga strata nonkematian adalah sebesar  $z_2 = z - z_1$ , dimana  $z$  adalah 16 rumah tangga. Cara pemilihannya juga dilakukan secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga. Seluruh rumah tangga strata nonkematian hasil pemutakhiran pada blok sensus terpilih diurutkan menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga, kemudian dilakukan pemilihan sampel sebanyak  $z_2$  rumah tangga.

### 1.6 Manajemen Lapangan

Pelaksanaan kegiatan *Long Form* SP2020 melibatkan berbagai unit kerja di BPS diantaranya adalah Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, Direktorat Sistem Informasi Statistik, Direktorat Diseminasi Statistik, Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik, Biro

*than 8 households, then sampling is carried out systematically sampling with implicit stratification according to the level of education of the head of the household. All households of the updated death strata in the selected census block were sorted according to the level of education of the head of household, then a sample selection of 8 households was carried out.*

- 2) *Non-death strata (groups of households that have no deaths cases)*

*The determination of the number of samples of the non-death strata households is carried out after the number of samples of the death strata households has been established, which is  $z_1$ . Furthermore, the number of the non-death strata household samples was  $z_2 = z - z_1$ , where  $z$  was 16 households. The selection method is also carried out systematically sampling with implicit stratification according to the level of education of the head of the households. All non-death strata households updated in the selected census block were sorted according to the level of education of the head of household, then a sample selection of  $z_2$  households was carried out.*

### 1.6 Field Management

*The implementation of Long Form PC2020 involves various work units at BPS-Statistics Indonesia including Directorate of Population and Labour Statistics, Directorate of Census and Survey Methodology Development, Directorate of Statistical Information Systems, Planning Bureau, Finance Bureau, General Bureau, tPublic Relations*

Perencanaan, Biro Keuangan, Biro Umum, Biro Humas dan Hukum, Inspektorat, dan unit kerja terkait lainnya.

Secara umum struktur organisasi pendataan *Long Form* SP2020 di pusat adalah sebagai berikut:

- a. Pengarah pendataan *Long Form* SP2020 adalah Kepala BPS, Sekretaris Utama, Deputi Bidang Statistik Sosial, Deputi Metodologi dan Informasi Statistik, Deputi Neraca dan Analisis Statistik, serta Inspektur Utama.
- b. Penanggung jawab teknis dan nonteknis pelaksanaan pendataan *Long Form* SP2020 adalah Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, serta Direktur/Kepala Biro lainnya yang bertanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing

Penanggung jawab pendataan *Long Form* SP2020 di tingkat provinsi adalah Kepala BPS provinsi yang dibantu oleh Ketua Bidang Manajemen Pendataan, Ketua Bidang Keuangan, Logistik dan Hubungan Kelembagaan, Ketua Bidang Teknologi Informasi, Pengolahan, dan Diseminasi, Ketua Bidang Analisis dan Kualitas Data, Ketua Bidang Dokumentasi, Komunikasi, Publisitas, dan Manajemen Resiko.

Penanggung jawab secara keseluruhan di tingkat kabupaten/kota adalah Kepala BPS kabupaten/kota yang dibantu oleh Ketua Bidang Manajemen Pendataan, Ketua Bidang Keuangan, Logistik dan Hubungan Kelembagaan, Ketua Bidang Teknologi Informasi, Pengolahan, dan Diseminasi, Ketua Bidang Analisis dan Kualitas Data, Ketua Bidang Dokumentasi, Komunikasi, Publisitas, dan Manajemen Resiko.

*and Legal Bureau, Inspectorate, and other related work units.*

*In general, the organizational structure of Long Form PC2020 data collection at BPS-Statistics Indonesia are as follows:*

- a. *The director of Long Form PC2020 data collection is the Head of Statistics Indonesia, the Chief Secretary, the Deputy for Social Statistics, the Deputy for Statistical Methodology and Information, the Deputy for Balance Sheet and Statistical Analysis, and the Main Inspector.*
- b. *The person in charge of the technical and non-technical implementation of the Long Form PC2020 data collection is the Director of Population and Labour Statistics, as well as other Directors/Bureau Heads who are responsible according to their respective fields.*

*The person in charge of Long Form PC2020 data collection at the provincial level is the Head of BPS at the province level who is assisted by the Head of the Data Management Divisio; Head of Finance, Logistics and Institutional Relation; Head of Information Technology, Processing, and Disseminatio; Head of Data Analysis as well as Head of Quality, Documentation, Communication, Publicity, and Risk Management.*

*Person in charge at the regions/municipalities level is the Head of BPS regions/municipalities who is assisted by the Head of the Data Management Division; Head of Finance, Logistics and Institutional Relations; Head of Information Technology, Processing, and Dissemination; Head of Data Analysis and Quality; as well as Head of Documentation, Communication, Publicity, and Risk Management.*



Petugas lapangan terdiri dari Koordinator Sensus Kecamatan (Koseka), Koordinator Tim (Kortim), dan Petugas Pendataan Lapangan (PPL). Koseka bertanggung jawab mengawasi seluruh tim pendataan *Long Form* SP2020 di wilayah tugasnya. Satu orang Koseka membawahi sekitar 3 (tiga) orang Kortim. Koseka dapat bekerja lintas kecamatan.

Koseka diutamakan pegawai organik BPS kabupaten/kota yang ditugaskan menangani di kecamatan sampel. Satu Kortim membawahi sekitar 3 (tiga) orang PPL. Satu PPL bertugas pada sekitar 5 (lima) blok sensus (BS) dan masing-masing BS terdiri dari 16 rumah tangga sampel.

### 1.7 Penjelasan Tabel

Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari dua jenis, yaitu angka absolut dan indikator. Angka absolut merepresentasikan kondisi kependudukan di Indonesia pada tahun 2022. Adapun indikator kependudukan yang tersaji dalam publikasi ini merepresentasikan kondisi di tahun 2020.

Pada beberapa tabel, terdapat perbedaan antara nilai total yang ada di tabel dengan nilai total apabila dijumlahkan secara manual. Hal ini disebabkan karena faktor penimbang survei.

*Field officers consist of the District Census Coordinator (Koseka), Team Coordinator (Kortim), and Field Data Collection Officer (PPL). Koseka is responsible for overseeing the entire Long Form PC2020 data collection team in its area of duty. One Koseka person is in charge at about 3 (three) Kortim. Koseka can work across sub-districts.*

*Koseka is prioritized from BPS'S organic employees of regencies/municipalities who are assigned to handle the sample sub-districts. One Kortim is in charge of on average 3 (three) PPL. One PPL served on about 5 (five) census blocks (BS) and each BS consisted of 16 sample households.*

### 1.7 Table Explanation

*The data presented in this publication consists of two types, namely absolute numbers and indicators. The absolute number represents population conditions in Indonesia in 2022. Whereas the population indicators presented in this publication represent conditions in 2020.*

*Due to the weighting factor, the total value and the user's manually totaled up value might differ in some tables.*



02

**Konsep dan  
Definisi**  

---

*Concept and  
Definition*

<https://kalteng.bps.go.id>



**2.1 Konsep dan Definisi Penduduk**

## a. Penduduk

Penduduk adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

## b. Rumah Tangga

Rumah tangga merupakan seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan dan biasanya tinggal bersama serta makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola menjadi satu.

## c. Anggota Rumah Tangga

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga dan atau makan dari satu dapur, baik yang sedang berada di rumah pada waktu pendataan maupun yang sementara tidak berada di rumah.

Beberapa kasus untuk anggota rumah tangga yang bekerja, sekolah, dan kuliah.

- 1) Orang yang bekerja di luar Blok Sensus dan pulang minimal seminggu sekali secara rutin, maka dicatat di tempat tinggal rumahtangganya (berlaku untuk Kepala Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga), sedangkan untuk yang pulang secara rutin lebih dari seminggu dicatat di tempat tinggal saat bekerja.
- 2) Untuk anak-anak yang masih sekolah SD, SMP, SMA (atau sederajat) yang bersekolah di luar dan tidak tinggal bersama orang tuanya/rumahtangganya

**2.1 Concept and Definition of Population**

## a. Residents

*Residents are Indonesian Citizens (WNI) and foreigners residing in Indonesia.*

## b. Household

*Ordinary household is a person or group of people living in part or whole building and usually live together and eat together from one kitchen. One kitchen is the maintenance of daily needs are managed together.*

## c. Household Members

*Household members are all people who usually live in a household, whether they were at home at the time of the data collection or who were temporarily not at home.*

*Several cases for household members who work, go to school, and go to college.*

- 1) *People who work outside the Cencus Block and return home at least once a week on a regular basis will be enumerated at their household's residence (applied to the Head of Household and Household Members). Meanwhile, those who return to their household regularly for more than a week are recorded at their place of residence while working.*
- 2) *For children who attend school at elementary, junior high, high school (or equivalent) level which are located outside census blocks and do not live with*

## CONCEPT AND DEFINITION

dicatat di tempat tinggal orang tuanya/rumahtangganya. Termasuk yang bersekolah di boarding school.

- 3) Bagi yang sedang kuliah (universitas maupun sekolah dengan tingkat pendidikan di atas SMA) di luar Blok Sensus dan tidak tinggal bersama dengan rumahtangganya, maka dicatat di tempat tinggalnya saat kuliah.

### d. Blok Sensus (BS)

Blok Sensus (BS) adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang PPL. Kriteria Blok Sensus adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
- 2) Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS), seperti: RT, RW, dusun, lingkungan, jorong dan sebagainya diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
- 3) Satu Blok Sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Blok Sensus yang digunakan dalam pendataan *Long Form* SP2020 adalah Blok Sensus biasa. Blok Sensus biasa (B) adalah blok sensus yang muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga, atau bangunan sensus

*their parents, they will be enumerated at the place where the parents live. Including those who are in boarding schools.*

- 3) *For those who are currently in college (university or school with an education level above senior high school) which are located outside the census blocks and do not live with their household, then they will be enumerated at the place where they lived during college.*

### d. Census Block (BS)

*Census block is part of a village area which is a work area of an enumerator. Census block criteria are as follows:*

- 1) *Each village is divided into several census blocks.*
- 2) *Census Block (CB) should have easily recognizable boundaries, either natural or artificial boundaries. One census block may consist of one Local Neighborhood Unit (SLS) or some SLS or part of one SLS. Local Neighborhood Unit (SLS) boundaries, such as: RT, RW, hamlet, neighborhood, jorong and so on are prioritized as census block boundaries if the SLS boundaries are distinct (natural or artificial boundaries).*
- 3) *One CB should be located in one plot.*

*The Census Block used in the Long Form PC2020 data collection is Regular Census Block. Regular census block (B) is a census block which usually consist of at around 80-120 households or residential census building*



tempat tinggal, atau bangunan sensus bukan tempat tinggal, atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

*or non-residential building census or a combination of both, and already saturated.*

## 2.2 Konsep dan Definsi Variabel

### a. Jenis Kelamin

Keterangan jenis kelamin diperoleh berdasarkan jawaban responden. Jenis kelamin Kepala Rumah Tangga (KRT) dan pasangannya, atau seorang Anggota Rumah Tangga (ART) dengan pasangannya harus berbeda

## 2.2 Concept and Definition of Variables

### a. Sex

*Information about sex of individual is recorded based on respondent's confession. Sex of head of the household should be different with those of his/her spouse.*

### b. Umur

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah (menurut ulang tahun terakhir). Penghitungan umur didasarkan pada kalender Masehi.

### b. Age

*Information on age is obtained from the respondent's last birthday and rounded down. The calculation of age is based on the age of the Roman calendar.*

### c. Kesulitan/gangguan penglihatan

Penyandang disabilitas penglihatan adalah seseorang dengan gangguan penglihatan yang tidak awas/jelas sehingga obyek/benda yang dilihat hanya terlihat samar/berbayang atau bahkan tidak terlihat sama sekali. Jika seseorang mengalami kesulitan melihat tetapi tidak menggunakan kacamata/lensa kontak, maka dianggap mengalami kesulitan.

### c. Difficulty in seeing

*A person with a visual disability is someone with visual impairment who is not alert/clear so that the objects/objects that are seen only appear dim/shadowed or even not visible at all. If someone has difficulty seeing but does not use glasses/contact lenses, then they are considered to have difficulty.*

### d. Kesulitan/gangguan pendengaran

Responden dikategorikan mengalami disabilitas pendengaran jika mengalami kesulitan mendengar, baik dengan memakai alat bantu dengar ataupun tidak.

### d. Difficulty in hearing

*Persons who have some hearing limitation or problems of any kind with their hearing even when using a hearing aid (if they wear a hearing aid).*

## CONCEPT AND DEFINITION

- e. Kesulitan dalam memahami atau dipahami oleh orang lain ketika berbicara dengan bahasa yang sering digunakan

Gangguan komunikasi adalah situasi dimana seseorang mengalami gangguan atau kesulitan dalam memahami perkataan orang lain dan juga sebaliknya perkataannya sulit dipahami

- f. Kesulitan/gangguan berjalan/naik tangga

Gangguan berjalan/naik tangga adalah responden mengalami kesulitan/gangguan dalam berjalan atau naik tangga

- g. Kesulitan/gangguan menggunakan jari dan tangan, misalnya memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol

Responden memiliki kesulitan dalam menggunakan jari dan tangan, misalnya memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol.

- h. Kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi

1) Gangguan mengingat adalah situasi dimana seseorang mengalami masalah dalam mengingat kembali hal-hal yang telah terjadi baik masa lalu maupun baru saja terjadi.

2) Gangguan **konsentrasi** adalah situasi dimana seseorang mengalami masalah dalam mencurahkan perhatian untuk menyelesaikan beban tugasnya akibat kemampuan mentalnya terganggu.

- e. *Difficulty in communicating, (for example understanding or being understood by others) using frequently used or familiar language*

*Communication impairment is a situation where a person experiences interference or difficulty in understanding other people's words and vice versa.*

- f. *Difficulty in walking or climbing steps*

*Person is categorized as having difficulty in walking or climbing steps if they have difficulty in walking (whether it is on flat land or up or down steps).*

- g. *Difficulty in using fingers and hands, for example picking up small objects (such as buttons or pencils), or opening or closing containers or bottles*

*Respondents have difficulty using their fingers and hands, for example picking up small objects (such as buttons or pencils), or opening or closing containers or bottles*

- h. *Difficulty in remembering or concentrating*

1) *Difficulty in remembering is a situation where someone is having trouble recalling things that had occurred in both the past and recently happened.*

2) *Difficulty in concentrating is a situation where someone is having trouble paying attention when completing a task.*



- i. Kesulitan/gangguan dalam berpikir dan belajar dan/atau mengalami disabilitas intelektual

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016, yang dimaksud dengan "Penyandang Disabilitas intelektual" adalah terganggunya fungsi pikir karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, antara lain lambat belajar, disabilitas grahita dan down syndrome.

- j. Kesulitan/gangguan perilaku dan/atau emosional

Gangguan perilaku dan/atau emosional adalah kesulitan atau ketidakmampuan seseorang dalam mengontrol perilaku dan/atau emosi yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Contohnya: menyakiti diri sendiri, mengganggu orang lain, dsb

- k. Kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, dan buang air kecil)

Mengurus diri sendiri adalah kemampuan seseorang untuk merawat kesehatan diri dimulai mandi, makan, berpakaian, buang air besar (BAB), buang air kecil (BAK) tanpa bantuan orang lain.

Penyebab kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri

- 1) Keterbatasan fisik (misalnya lumpuh, jari/tangan tidak sempurna, kaki tidak sempurna, dsb.). Keterbatasan fisik terjadi karena terganggunya fungsi gerak, antara lain amputasi, lumpuh layuh atau kaku, paraplegi, cerebral palsy (CP), akibat stroke, akibat kusta, dan orang kecil/kerdil.
- 2) Keterbatasan sensorik (misalnya gangguan penglihatan, gangguan berbicara, gangguan

- i. *Difficulty in thinking and learning and/or experiencing intellectual disability*

*According to Law Number 8 of 2016, what is meant by "Persons with Intellectual Disabilities" are impaired thinking functions due to below average levels of intelligence, including slow learning, mental disabilities and down syndrome.*

- j. *Behaviour and/or Emotional Difficulties/Disorders*

*Behaviour and emotional difficulties/disorders are impairment or difficulty or inability to control behavior and emotions that may harm themselves and others, such as self-harm and disturb others.*

- k. *Difficulty with self care such are washing all over or dressing*

*Difficulty with self care is difficulty in taking care independently, such as taking a bath, eat, get dress, defecate, urinate without the help of others.*

*Causes of difficulty with self care*

- 1) *Physical limitations (eg paralysis, imperfect fingers/hands, imperfect legs, etc.). Physical limitations occur due to impaired movement function, including amputation, paralysis or stiffness, paraplegia, cerebral palsy (CP), due to stroke, due to leprosy, and small/dwarf people*
- 2) *Sensory limitations (eg visual impairment, speech impairment, hearing impairment, etc.). Sensory*



pendengaran, dsb.). Keterbatasan sensorik adalah terganggunya salah satu fungsi dari panca indera, antara lain terganggunya fungsi mata, telinga, atau indera yang lain.

- 3) Keterbatasan intelektual (misalnya down syndrome, disabilitas grahita, dsb.) adalah terganggunya fungsi pikir karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, antara lain lambat belajar, disabilitas grahita dan down syndrome, dsb.
- 4) Gangguan mental (misalnya autisme, hiperaktif, depresi, bipolar, skizofrenia, dsb.) Keterbatasan mental adalah terganggunya fungsi pikir, emosi, dan perilaku.

### I. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki

Ijazah/STTB adalah lembaran atau tanda bukti kelulusan yang diberikan kepada seseorang yang sudah menyelesaikan semua persyaratan akademik pada suatu jenjang pendidikan tertentu.

- 1) Belum/tidak pernah sekolah, jika seseorang sama sekali belum pernah bersekolah, termasuk mereka yang sudah/belum tamat Taman Kanak-Kanak tetapi tidak atau belum melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD)
- 2) Belum/tidak tamat SD/SDLB/MI/Paket A adalah seseorang yang pernah bersekolah di Sekolah Dasar atau yang sederajat (antara lain Sekolah Luar Biasa tingkat dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong, Sekolah Dasar Kecil, paket A1-A100, Paket A Setara SD), tetapi tidak/belum tamat, atau seseorang yang saat ini masih bersekolah di Sekolah Dasar atau yang sederajat. Termasuk juga seseorang yang tamat

*limitations are disturbances in one of the functions of the five senses, including disturbances in the function of the eyes, ears or other senses.*

- 3) *Intellectual limitations are impaired thinking functions due to below average levels of intelligence, including slow learning, mental disabilities and down syndrome, etc.*
- 4) *Mental disorders (eg autism, hyperactivity, depression, bipolar, schizophrenia, etc.). Mental limitations are disturbances in the functioning of thinking, emotions, and behavior.*

### I. Highest Educational Attainment

*A diploma/certificate is a sheet or proof of graduation given to someone who has completed all academic requirements at a certain level of education.*

- 1) *Never been to school is the status of those who have never been to school, including those who have graduated or have not completed kindergarten but did not/do not go to primary school.*
- 2) *Not yet/not finished SD/SDLB/MI/Package A is someone who has attended elementary school or the equivalent (such as elementary level special schools, Islamic Elementary School, Pamong Elementary School, Small Elementary School, Package A1-A100, Package A (Primary School Equivalency), but not/have not graduated, or someone who is currently still studying at Elementary School or its equivalent. This also*

sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat bukan karena akselerasi.

### 3) SD/SDLB/MI/Paket A

- a) SD, Sekolah Dasar adalah sekolah dasar atau yang sederajat; SDLB,
- b) Sekolah Dasar Luar Biasa adalah satuan pendidikan/sekolah pada tingkat Sekolah Dasar (SD) yang menyelenggarakan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK);
- c) MI, Madrasah Ibtidaiyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri atas 6 (enam) tingkat pada jenjang pendidikan dasar (sederajat dengan SD)
- d) Paket A adalah satuan pendidikan nonformal yang setara atau sederajat dengan jenjang pendidikan dasar (SD). Program Paket A setara SD/MI disediakan untuk: 1. Penduduk yang belum selesai menempuh pendidikan (putus sekolah) di SD/sederajat. 2. Penduduk yang belum pernah menempuh pendidikan SD/sederajat atau tidak dapat bersekolah karena berbagai faktor, seperti faktor ekonomi, kendala waktu, geografi, dan masalah sosial/hukum, seperti: anak jalanan, korban napza, dan anak lepas

### 4) SMP/SMPLB/MTs/Paket B

- a) SMP, Sekolah Menengah Pertama adalah sekolah menengah pertama atau yang sederajat;

*includes someone who has completed 3 years of elementary school or the equivalent, not because of acceleration.*

### 3) SD/SDLB/MI/Package A (Primary School Equivalency)

- a) Graduate SD/MI/equivalent is completed Primary Schools or equivalent
- b) Special Elementary Schools are educational units/schools at the Elementary School (SD) level that provide education for Children with Special Needs
- c) Islamic Elementary School (MI) is a unit of formal education which organizes public education with the peculiarities of the religion of Islam which consists of six (6) levels in basic education (equivalent to elementary school)
- d) Package A (Primary School Equivalency) is a non-formal education unit that is equal or equal to the level of basic education (SD). The Package A program equivalent to SD/MI is provided for: 1. Persons who have not finished their education (dropouts) at SD/equivalent. 2. Persons who have never attended primary school/equivalent education or are unable to attend school due to various factors, such as economic factors, time constraints, geography, and social/legal issues, such as: street children, drug victims, and children in prisons.

### 4) SMP/SMPLB/MTs/Package B (Junior High School Equivalency)

- a) Junior High School (SMP) is the Junior High School or equivalent

## CONCEPT AND DEFINITION

- b) SMPLB adalah satuan pendidikan/sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menyelenggarakan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK);
- c) MTs, Madrasah Tsanawiyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri atas 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar ( sederajat dengan SMP) sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat;
- d) Paket B adalah satuan pendidikan nonformal yang setara atau sederajat dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Program Paket B setara SMP/MTs disediakan untuk:
- Penduduk yang belum selesai menempuh pendidikan (putus sekolah) di SMP/sederajat dari kelompok usia 15-44 tahun dengan prioritas usia 16-18 tahun.
  - Penduduk yang lulus SD/sederajat yang tidak melanjutkan pada SMP/sederajat karena berbagai faktor, seperti faktor ekonomi, kendala waktu, geografi, dan masalah sosial/hukum, seperti anak jalanan, korban narkoba, dan anak lapas.
- 5) SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Paket C
- a) SMA, Sekolah Menengah Atas adalah sekolah menengah atas atau yang sederajat;
- b) *SMPLB is an educational unit/school at the Junior High School (SMP) level that organizes education for Children with Special Needs (ABK)*
- c) *MTs, Madrasah Tsanawiyah is a unit of formal education which organizes public education with the peculiarities of the religion of Islam which consists of three (3) levels in basic education as a continuation of the elementary school (SD), MI, or other equivalent form.*
- d) *Package B (Junior High School Equivalency) is a non-formal education unit that is equivalent or equal to the Junior High School (SMP) level. The SMP/MTs equivalent Package B program is provided for:*
- Persons who have not completed their education (dropouts) at junior high school/equivalent from the age group of 15-44 years with priority aged 16-18 years.*
  - Persons who graduated from elementary school/equivalent who did not continue on to junior high school/equivalent due to various factors, such as economic factors, time constraints, geography, and social/legal issues, such as street children, drug victims, and children in prisons.*
- 5) *SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Package C (Senior High School Equivalency)*
- a) *Senior High School (SMA) is a high school (SMA), or its equivalent*



- b) SMLB adalah satuan pendidikan/sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Atas yang menyelenggarakan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK);
- c) MA, Madrasah Aliyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri atas 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan menengah (sederajat dengan SMA) sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat
- d) SMK, Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah kejuruan setingkat SMA, misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olah Raga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, dan Sekolah Penata Rontgen;
- e) MAK, Madrasah Aliyah Kejuruan adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan

- b) *SMLB is an educational unit/school at the senior high school level that organizes education for Children with Special Needs (ABK)*
- c) *Madrasah Aliyah (MA) is a unit of formal education which organizes public education with the peculiarities of the religion of Islam which consists of three (3) levels in secondary education as a continuation of the SMP, MTs, or other equivalent form*
- d) *Vocational High School (SMK) is vocational school at the high school level, for example, School of Social Work (SMPS), High School of Handicraft Industry, School of Fine Arts, School of Karawitan Indonesia (ISMS), School of Music, School of the Intermediate Technology Development, School Intermediate Economics (SMEA), School of Intermediate Technology, School of Agricultural Technology, School of Technology Shipping, School of Mining Technology, School of Technology Graphic, School Teacher Sports (SGO), the School Teachers Special Education (SGPLB), Teacher Education religion 6 years, School Kindergarten Teacher, Teacher Education Course (KPG), School of Chemical Analysis, School of Pharmacy Assistant (SAA), the School of Midwives, School Playground Rontgen.*
- e) *MAK, Madrasah Aliyah Kejuruan is a form of formal education unit under the auspices of the*

## CONCEPT AND DEFINITION

Kemenag yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs;

- f) Paket C adalah satuan pendidikan nonformal yang setara atau sederajat dengan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Program Paket C setara SMA/MA disediakan untuk: 1. Penduduk yang lulus (putus lanjut) SMP/sederajat; atau penduduk yang putus SMA/sederajat. 2. Penduduk yang lulus SMP/sederajat tidak melanjutkan pada SMA/Sederajat karena berbagai faktor, seperti faktor ekonomi, kendala waktu, geografi, dan masalah sosial/hukum, seperti anak jalanan, korban napza, dan anak lapas
- 6) DI/DII/DIII
- a) DI/DII adalah Program Diploma 1 atau 2 yang diselenggarakan/dikelola oleh Perguruan Tinggi.
- b) DIII adalah program Diploma 3 yang diselenggarakan/dikelola oleh akademi/perguruan tinggi
- 7) DIV/S1
- a) DIV adalah program pendidikan diploma 4 suatu perguruan tinggi;
- b) S1 adalah program pendidikan strata 1 pada suatu perguruan tinggi.
- 8) Profesi

*Ministry of Religion which organizes vocational education with the specifics of the Islamic religion at the secondary education level as a continuation of SMP, MTs, or other forms of equivalent or continuation of learning outcomes that are recognized as equal/equivalent to SMP /MTs*

- f) *Package C (Senior High School Equivalency) is a non-formal education unit that is equivalent or equal to the level of senior high school (SMA) education. The Package C program equivalent to SMA/MA is provided for: 1. Persons who have graduated (dropped out) SMP/equivalent; or persons who drop out of high school /equivalent. 2. Persons who graduate from junior high school/equivalent do not continue on to high school/equivalent due to various factors, such as economic factors, time constraints, geography, and social/legal issues, such as street children, drug victims, and children in prison*
- 6) *DI/DII/DIII*
- a) *DI/DII are Diploma 1 or 2 Programs organized/managed by universities;*
- b) *DIII is a Diploma 3 program organized/managed by academies/universities*
- 7) *DIV/Undergraduate*
- a) *Diploma IV is a Diploma IV program at a college*
- b) *Undergraduate is a strata 1 education program at a college*
- 8) *Profession*



Profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Pendidikan profesi dapat diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dan bekerja sama dengan Kementerian, Kementerian lain, Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) dan/atau organisasi profesi yang bertanggungjawab atas mutu layanan profesi (Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 Pasal 17)

9) S2/S3

- a) S2 adalah program pendidikan pascasarjana (master), strata 2 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 1 disetarakan dengan S2;
- b) S3 adalah program pendidikan pascasarjana (dokter), strata 3 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 2 disetarakan dengan S3

m. Kemampuan berbahasa Indonesia

Seseorang dikatakan bisa berbahasa Indonesia apabila responden mengerti apa yang diucapkan orang (didengar oleh responden) dan dapat mengucapkan kata-kata yang dimengerti orang lain dalam bahasa Indonesia.

n. Bahasa pertama yang dikuasai

Bahasa yang pertama kali dikuasai adalah bahasa yang pertama dipakai oleh seseorang ketika pertama kali dapat berbicara.

o. Penggunaan bahasa daerah

*Profession is higher education after undergraduate program that prepares students for jobs that require special skill requirements. Professional education can be organized by universities and in collaboration with ministries, other ministries, non-ministerial government agencies (LPNK) and/or professional organizations responsible for the quality of professional services (Law No. 12 of 2012 Article 17)*

9) Postgraduate

- a) S2 is a postgraduate education program (master), strata 2 at a college. Whereas Specialist 1 education is equivalent to Masters
- b) S3 is a postgraduate (doctoral) education program, strata 3 at a college. Whereas Specialist education 2 is equivalent to S3

m. Ability to Communicate in Bahasa

*Someone is said to be able to communicate in Bahasa if the respondent understands what people are saying (heard by the respondent) and can speak Bahasa that other people understand.*

n. First Language Spoken

*First language acquisition refers to first language used by someone when they are able to talk for the first time.*

o. Use of Local Language

## CONCEPT AND DEFINITION

Bahasa sehari-hari adalah salah satu variabel etnik dan kebudayaan masyarakat. Seperti halnya suku bangsa, data bahasa dapat menggambarkan keanekaragaman dan kekayaan budaya masyarakat.

Bahasa daerah yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari adalah bahasa daerah yang biasa dipakai dalam komunikasi di rumah antarsesama anggota rumah tangga dan di masyarakat. Bahasa sehari-hari dalam konteks ini adalah bahasa yang dipakai seseorang dalam proses interaksi sosial di rumah dan lingkungan sekitarnya dan tidak selalu didasarkan pada keturunan.

p. Anak Lahir Hidup

Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis.

Anak yang lahir mati (anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan) tidak dicakup di sini.

q. Kejadian kematian sejak 1 Januari 2017

Kematian mantan anggota rumah tangga yang meninggal dunia dalam 5 (lima) tahun terakhir atau sejak Januari 2017. Mantan ART yang dimaksud meliputi: istri, suami, anak, orang tua, famili lain, atau lainnya yang tadinya merupakan ART dan meninggal dunia pada kurun waktu tersebut.

*Common language is one of the ethnic and cultural variables in society. As ethnic groups, local language describes the diversity and richness of the culture in a society.*

*The local language used in daily communication is the local language that is commonly used in communication at home among household members and within the communities. Common local language in this context is the language a person used in the process of social interaction at home and in the environment, not always based on heredity.*

p. Children Ever Born

*Children ever born (CEB) to women in a particular age group is the mean number of children born alive to women in that age group. Stillbirth child are not included.*

q. Deaths since 1 January 2017

*The death of a former household member who died in the last 5 (five) years or since January 2017. The former household member includes: wife, husband, children, parents, other relatives, or others who were household members and died during that period*



## r. Penyebab utama meninggal

- 1) Sakit karena penyakit menular: kejadian kematian terjadi karena mengidap penyakit yang menular misalnya TBC, demam berdarah, malaria, hepatitis B, HIV/AIDS, Covid-19 dll.
- 2) Sakit karena penyakit tidak menular: kejadian kematian terjadi karena penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular ini misalnya: jantung, hipertensi, stroke, diabetes, kanker, gagal ginjal.
- 3) Keracunan: kejadian kematian terjadi karena keracunan misalnya disebabkan karena tertelan minuman atau makanan yang beracun. Bisa juga karena terhirup udara yang beracun.
- 4) Kecelakaan lalu lintas: kejadian kematian terjadi karena peristiwa kecelakaan lalu lintas misalnya, tertabrak motor, mobil atau truk; jatuh atau menabrak saat mengendarai kendaraan bermotor di jalan raya; dll.
- 5) Kecelakaan lainnya: kecelakaan lainnya adalah selain kecelakaan lalu lintas yang terjadi dan mengakibatkan korban meninggal. Kejadian ini misalnya: terjatuh dari tangga, terpeleset di kamar mandi, tenggelam di sungai atau danau, tertimpa pohon atau balok, terbakar pada seluruh anggota badan atau sebagian anggota badan, dll.
- 6) Lainnya, jika kejadian kematian terjadi disebabkan di luar kejadian-kejadian yang sudah disebutkan sebelumnya, diantaranya adalah karena kekerasan atau kejahatan yang dilakukan orang lain (misalnya

r. *Main Cause of Death*

- 1) *Communicable disease: death occurs due to a communicable disease, for example tuberculosis, dengue fever, malaria, hepatitis B, HIV/AIDS, Covid-19, etc.*
- 2) *Non-communicable diseases: death occurs due to non-communicable diseases. These non-communicable diseases, for example: heart disease, hypertension, stroke, diabetes, cancer, kidney disease.*
- 3) *Poison: death occurs due to poison, for example caused by ingesting a drink or poisoned food. It could also be due to inhaling toxic air.*
- 4) *Road injury: death occurs due to road injury, for example, being hit by a motorbike, car or truck; fall or crash while driving a vehicle on the highway; etc*
- 5) *Other injury: injury caused by non traffic injury and caused the victim died. For example: falling from a ladder, slipping in the bathroom, drowning in a river or lake, knocked down by a tree or block, fires or burns, etc.*
- 6) *Other: death occurs due to other than the events previously mentioned, including due to violence or crimes committed by other people (for example*



## CONCEPT AND DEFINITION

dipukul bagian kepala, atau kena tusuk pisau atau parang akibat kejahatan atau perampokan), dll.

- s. Penduduk Usia Kerja  
Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas.
- t. Bekerja  
Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam dalam seminggu terakhir. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
- u. Lapangan Usaha  
Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat responden bekerja
- v. Jenis Pekerjaan  
Jenis pekerjaan/jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.
- w. Status Pekerjaan  
Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori yaitu:
  - 1) Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu

*being hit in the head, or being stabbed with a knife or machete as a result of crime or robbery), etc*

- s. *Working Age Population*  
*Working age population are persons of 15 years old and over.*
- t. *Working*  
*Working is an activity performed by a person who work to earn money or assist others in earning income or obtaining profit for a duration at least one hour during the survey week, including unpaid worker who contribute to conducting economic activities.*
- u. *Industry*  
*Industry is the activity of the place of work/company/office in which a person is employed.*
- v. *Occupation*  
*Occupation is the type of work carried out by the respondent*
- w. *Employment status*  
*Employment status is the status of a person at the place where he/she works. There are seven different categories:*
  - 1) *Own-account worker is a person who works at her/his own risk without assisted by paid per*

dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- 2) Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 3) Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 4) Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- 5) Pekerja bebas di pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan,

*mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

- 2) *Employer assisted by temporary worker/unpaid worker is a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker*
- 3) *Employer assisted by permanent worker/paid worker is a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
- 4) *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. A labourer who does not have a permanent employer is categorized as a casual worker, rather than a labourer/worker/employee. A labourer is generally considered to have a permanent employer if they have been working for the same employer in the past month. In cases where the employer is an institution, it is allowed for the labourer to have more than one employer.*
- 5) *Casual agricultural worker: a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system. Agricultural industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, livestock, fishery, hunting, including agricultural services.*

kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- 6) Pekerja bebas di nonpertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha nonpertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha nonpertanian meliputi usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

- 7) Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari:
- i. Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
  - ii. Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar.
  - iii. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti

*Employer is a person who gives a job with an agreement payment.*

- 6) *Casual non-agricultural worker: a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the past 1 month) in non-agricultural sector and gets money or goods as wage/salary either based on daily or contract payment system.*

*Those sectors include non-agricultural sector: mining, manufactures, electricity, gas and water, construction, trade, transportation, storage, and communication, financing, insurance, real estate, and business services, community, social, and personal services.*

- 7) *Unpaid/contributing family worker: a person who works for other people without pay in cash or goods. Those unpaid workers could be:*
- i. *Family member who works for another person in their family i.e: wife or child who help their husband or father work in field and unpaid.*
  - ii. *Not a family member who works for another person but still having family relations, such as those who help their family relatives to sell in a minimarket and unpaid.*
  - iii. *Other persons outside of family members nor family relatives who work for another person, such as a person who weaves hats for a neighbor's home industry and they are unpaid.*

orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.

- x. Status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati
- 1) Milik sendiri, status kepemilikan tempat tinggal dimana pada waktu pendataan rumah yang ditempati oleh rumah tangga merupakan milik KRT atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
  - 2) Kontrak/sewa
    - a) Kontrak adalah status kepemilikan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misal 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.
    - b) Sewa adalah status kepemilikan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga dengan

x. *Ownership status of dwelling unit*

- 1) *Privately-Owned, if the dwelling unit at the time of enumeration actually belongs to the head of household or any of the household members. House purchased in installments through a bank loan or lease purchase homes with status (KPR) are self-owned.*
- 2) *Contract/rent*
  - a) *Contract, if the dwelling unit was rented by the head of the household/household members within a certain period based on contractual agreements between the owner and the user, such as 1 or 2 years. Method of payment is usually in advance or can be paid in installments according to the agreement of both parties. At the end of the agreement contracting parties should leave the residence inhabited and if both sides agree could be rolled back by holding a new contract agreement.*
  - b) *Rent, if the dwelling unit was rented by the head of household or a household member with payment of the rent regularly and continuously without a certain time limit.*

## CONCEPT AND DEFINITION

pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.

- 3) Bebas sewa, status kepemilikan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (baik famili/bukan famili/orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati/didiami oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan pembayaran apapun.
  - 4) Dinas, Status kepemilikan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa maupun tidak. Jika kepala rumah tangga atau salah satu anggota rumah tangga tidak lagi bekerja pada instansi/perusahaan tersebut tetapi mereka masih tinggal di situ, maka bangunan tersebut berubah status menjadi bangunan sewa jika membayar sewa atau bangunan bebas sewa jika tidak membayar sewa.
  - 5) Lainnya, misalnya rumah adat
- y. Status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal yang ditempati
- 1) Milik sendiri, status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal pada waktu pendataan merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Tanah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau tanah dengan status sewa beli dianggap tanah milik sendiri.
- 3) *Free Rent, The dwelling unit was obtained from another party (both family/non-family/parents living elsewhere) and occupied by the household without making any payments.*
  - 4) *Official Housing, The dwelling unit is owned and provided by an agency where one of the household members works either by paying rent or not. If the head of the household or one of the household members no longer works for the agency/company but they still live there, then the building's status changes to a rental building if rent is paid or a rent-free building if its is not compulsory to pay rent.*
  - 5) *Others, for example customary houses.*
- y. *Occupied Residential Land Ownership Status*
- 1) *Self owned, if the land ownership status at the time of enumeration actually belongs to the head of household or any of the household member. Land purchased in installments through a bank loan or lease purchase land are considered their own land.*



## 2) Kontrak/sewa

- a) Kontrak adalah status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal dimana tanah tersebut disewa oleh kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misal 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tanah dari bangunan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.
- b) Sewa adalah status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal dimana tanah tersebut disewa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.

4) Bebas sewa, status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal dimana tanah tersebut diperoleh dari pihak lain (baik famili/bukan famili/orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati/didiami oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.

6) Dinas, Status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal dimana tanah tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah

3) *Leased*

a) *Contract, if the residential land was rented by the head of the household / household members within a certain period based on contractual agreements between the owner and the user, such as 1 or 2 years. Method of payment is usually in advance or can be paid in installments according to the agreement of both parties. At the end of the agreement contracting parties should leave the land of residence and if both sides agree could be rolled back by holding a new contract agreement.*

b) *Rent, if the residential land was rented by the head of household or a household member with payment of the rent regularly and continuously without a certain time limit.*

5) *Free rent, the residential land was obtained from another party (both family/non-family/parents living elsewhere) and occupied by the household without making any payments.*

7) *Official, the residential land is owned and provided by an agency where one of the household members works either by paying rent or not. If the head of the*

satu anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa maupun tidak. Jika kepala rumah tangga atau salah satu anggota rumah tangga tidak lagi bekerja pada instansi/perusahaan tersebut tetapi mereka masih tinggal di situ, maka tanah tersebut berubah status menjadi tanah sewa jika membayar sewa atau tanah bebas sewa jika tidak membayar sewa.

8) Lainnya, misalnya tanah adat.

z. Dasar penguasaan/pemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal yang ditempati

1) Sertifikat Hak Milik

Sertifikat Hak Milik (SHM) merupakan surat tanda bukti hak atas tanah. Menurut Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) Nomor 5 tahun 1960 Pasal 20 ayat (1), hak milik adalah hak turun temurun, terkuat, dan terpenuh yang dipunyai orang atas tanah.

SHM adalah jenis sertifikat yang pemilikinya memiliki hak penuh atas kepemilikan tanah pada kawasan dengan luas tertentu yang telah disebutkan dalam sertifikat tersebut. Status SHM adalah status yang paling kuat untuk kepemilikan lahan karena lahan sudah menjadi milik seseorang tanpa campur tangan ataupun kemungkinan pemilikan pihak lain. Status Hak Milik juga tidak terbatas waktunya.

2) Sertifikat Hak Guna Bangunan

Menurut UUPA Pasal 35 ayat (1), Hak Guna Bangunan adalah hak untuk mendirikan dan mempunyai bangunan-bangunan atas tanah yang

*household or one of the household members no longer works for the agency/company but they still live there, then the land's status changes to leased land if rent is paid or rent-free land if its is not compulsory to pay rent.*

8) *Others, for example customary land.*

z. *Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings*

1) *Freehold Title*

*Freehold Title is a proof of land rights. According to the Basic Agrarian Law (UUPA) Number 5 of 1960 Article 20 paragraph (1), property rights are hereditary, strongest and fullest rights that people have over land.*

*Freehold Title is a type of certificate whose owner has full rights over land ownership in an area with a certain area that has been stated in the certificate. Freehold Title is the strongest status for land ownership because the land already belongs to someone without interference or the possibility of other parties' ownership. Freehold status is also not limited in time.*

2) *Building Rights Title*

*According to the Basic Agrarian Law (UUPA) Article 35 paragraph (1), Building Rights Title are rights*

bukan miliknya sendiri, dengan jangka waktu paling lama 30 tahun.

Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) adalah sertifikat dimana pemegang SHGB berhak mendirikan bangunan di atas tanah yang memiliki sertifikat jenis tersebut. Akan tetapi, kepemilikan tanah atau lahan menjadi milik negara. SHGB memiliki batas waktu tertentu, biasanya 20 tahun. Pemilik SHGB bisa saja meningkatkan status kepemilikan atas tanah yang mereka kuasai dalam bentuk SHM. Biasanya peningkatan status sertifikat dari SHGB ke SHM karena di atas tanah itu didirikan bangunan tempat tinggal. Sepanjang bidang tanah tersebut terdapat bangunan yang dipergunakan untuk rumah tinggal, dapat ditingkatkan menjadi hak milik.

### 3) Sertifikat Hak Guna Usaha

Berdasarkan UUPA Pasal 28 ayat (1), Hak Guna Usaha adalah hak untuk mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh negara, dalam jangka waktu paling lama 25 tahun guna perusahaan pertanian, perikanan, atau peternakan.

### 4) Sertifikat Hak Pakai

Menurut UUPA Pasal 41 ayat (1), Hak pakai adalah hak untuk menggunakan dan/atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh negara atau tanah milik orang lain, yang memberi wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh pejabat yang berwenang.

*to construct and own buildings on land that is not their own, with a maximum period of 30 years.*

*Building Rights Title (SHGB) is a certificate in which the SHGB holder has the right to build a building on land that has that type of certificate. However, land or land ownership belongs to the state. SHGB has a certain time limit, usually 20 years. SHGB owners may increase their status of ownership of the land they control in the form of SHM. Usually the status of the certificate increases from SHGB to SHM because residential buildings are built on the land. As long as the plot of land contains a building used for a residence, it can be upgraded to become a private property.*

### 3) Cultivation Rights Title

*Based on UUPA Article 28 paragraph (1), Cultivation Right is the right to cultivate land directly controlled by the state, for a maximum period of 25 years for agricultural, fishery or livestock companies.*

### 4) Right to Use

*According to UUPA Article 41 paragraph (1), usufructuary rights are rights to use and/or collect produce from land that is directly controlled by the state or land belonging to another person, which gives the authority and obligations specified in the decision to grant it by the authorized official.*



### 5) Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun

Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun adalah bukti sah atas kepemilikan sebuah unit dalam suatu apartemen atau rumah susun.

### 6) Akta (Jual Beli/Waris/Hibah/Lelang)

Akta Jual Beli (AJB) merupakan dokumen yang membuktikan adanya peralihan hak atas tanah dari pemilik sebagai penjual kepada pembeli sebagai pemilik baru. AJB dibuat oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) jual beli tanah dibayar lunas.

AJB tidak dimasukkan didalam jenis sertifikat kepemilikan karena AJB hanya merupakan bukti hukum telah terjadi transaksi jual-beli antara dua belah pihak.

Akta Waris adalah akta yang dibuat oleh pejabat berwenang, yang isinya membuktikan kepemilikan tanah warisan.

Akta Hibah adalah akta yang dibuat untuk menerangkan bahwa tanah yang dimiliki merupakan tanah pemberian secara sukarela tanpa imbalan.

Akta Lelang atau Akta Risalah Lelang adalah berita acara yang dibuat oleh pejabat lelang yang merupakan akta autentik yang mempunyai kekuatan pembuktian sempurna atas tanah.

### 7) Leter C/Girik/Petok D/Sejenisnya

Leter C adalah tanda bukti kepemilikan atas tanah oleh seseorang yang berbentuk buku dan berfungsi sebagai catatan penarikan pajak dan keterangan mengenai identitas tanah pada zaman kolonial. Namun pada masa kini, Letter C masih kerap digunakan sebagai

### 5) *Right of Ownership over Flats*

*Right of Ownership over Flats is legal proof of ownership of a unit in an apartment or flat.*

### 6) *Deed Certificates (trading/heirs/grant/auction)*

*Deed of Sale and Purchase (AJB) is a document that proves the transfer of land rights from the owner as the seller to the buyer as the new owner. AJB is made by Land Titles Registrar (PPAT) where the sale and purchase of land is paid in full.*

*AJB is not included in the type of certificate of ownership because AJB is only legal evidence that a buying and selling transaction has taken place between two parties.*

*Inheritance Deed is a deed drawn up by an authorized official, the contents of which prove ownership of inherited land.*

*Deed of Grant is a deed made to explain that the land owned is land given voluntarily without compensation.*

*Deed of Auction or Deed of Minutes of Auction is an official report made by an auctioneer which is an authentic deed that has perfect evidentiary power over land.*

### 7) *Leter C/Girik/Petok D/Etc*

*Letter C is proof of land ownership by a person in the form of a book and serves as a record of tax collection and information regarding land identity during the colonial era. But nowadays, Letter C is still*

identitas kepemilikan tanah dan menjadi bukti transaksi jual beli tanah.

Girik adalah surat pertanahan yang menunjukkan penguasaan lahan untuk keperluan perpajakan. Di dalam surat ini dapat ditemui nomor, luas tanah, serta pemilik hak atas tanah karena jual-beli atau warisan. Kepemilikan tanah dengan surat girik ini sendiri harus ditunjang dengan bukti lain yaitu kepemilikan Akta Jual beli atau surat waris.

Petok D adalah alat bukti pembayaran pajak tanah oleh sang pengguna tanah. Surat ini sangat lemah jika difungsikan sebagai surat kepemilikan atas tanah.

#### 8) Tanah Garapan/Tanah Gogol Gilir

Definisi tanah garapan menurut Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Nomor 2 Tahun 2003 tentang Norma dan Standar Mekanisme Ketatalaksanaan Kewenangan Pemerintah di Bidang Pertanahan yang Dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota ("SK Kepala BPN") adalah sebidang tanah yang sudah atau belum dilekati dengan sesuatu hak yang dikerjakan dan dimanfaatkan oleh pihak lain baik dengan persetujuan atau tanpa persetujuan yang berhak dengan atau tanpa jangka waktu tertentu. Untuk tanah garapan yang sudah dilekati dengan sesuatu hak, jika hak tersebut adalah hak milik tentunya tidak bisa didaftarkan menjadi hak milik oleh penggarap. Karena sesuai dengan Pasal 20 Ayat (1) UUPA hak milik adalah hak terkuat dan terpenuh. Kecuali hak milik tanah tersebut sudah jatuh kepada negara sesuai dengan pasal 27 huruf a UUPA.

*often used as an identity for land ownership and as proof of a land sale and purchase transaction.*

*Girik is a land certificate that shows land tenure for tax purposes. In this letter you can find the number, land area, and owner of land rights due to sale or inheritance. Ownership of land with a letter of girik itself must be supported by other evidence, namely the ownership of a deed of sale and purchase or a letter of inheritance.*

*Petok D is proof of payment of land tax by the land user. This letter is very weak if it functions as a letter of ownership of land.*

#### 8) Tanah Garapan/Tanah Gogol Gilir

*The definition of tanah garapan according to the Decree of the Head of the National Land Agency (BPN) Number 2 of 2003 concerning Norms and Standards for Mechanisms for the Management of Government Authority in the Land Sector Executed by Regency/City Governments ("Decree of Head of BPN") is a plot of land that has or has not been attached with a right that is exercised and utilized by another party either with the consent or without the consent of the person entitled with or without a certain period of time. For tanah garapan that has been attached with a right, if the right is a property right, of course it cannot be registered as the property of the cultivator. Because in accordance with Article 20 Paragraph (1) of the BAL, property rights are the strongest and fullest rights. Unless the land ownership rights have fallen to the state in accordance with Article 27 letter a UUPA.*

## CONCEPT AND DEFINITION

Tanah gogol gilir adalah tanah pertanian milik bersama dimana para warga dapat menggarapnya secara bergilir dengan syarat tertentu.

### 9) Lainnya

Jika dasar penguasaan/pemilikan tanah tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kode sebelumnya.

#### aa. Bahan Bangunan Atap Terluas

- 1) Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga kepala rumah tangga /anggota rumah tangga yang mendiaminya terlindung dari terik matahari, hujan, dan sebagainya. Pada bangunan bertingkat, atap adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.
- 2) Beton adalah atap yang terbuat dari campuran semen, kerikil, dan pasir yang dicampur dengan air.
- 3) Genteng adalah atap yang terbuat dari tanah liat yang dicetak dan dibakar, termasuk genteng keramik, metal/logam, tanah liat, atau fiber/polycarbonate.
- 4) Seng adalah atap yang terbuat dari bahan seng yang dapat berbentuk seng rata, seng gelombang, termasuk genteng seng yang lazim disebut decrabond (seng yang dilapisi epoxy dan acrylic), dan garvalum.
- 5) Asbes adalah atap yang terbuat dari campuran serat asbes dan semen. Umumnya atap asbes berbentuk gelombang.

*Tanah gogol gilir is collectively owned agricultural land where residents can work it in rotation with certain conditions.*

### 9) Others

*If the basis of land tenure/ownership cannot be classified according to the previous code.*

#### aa. Roof Main Materials

- 1) *Roof is cover the top of a building to shelter from the sun, rain and so on. For multistory buildings, roof is the top part of the building.*
- 2) *Concrete is a roof made of a mixture of cement, gravel, and sand mixed with water.*
- 3) *Roof tiles are roofs made of printed and fired clay, including ceramic, metal/metal, clay, or fiber/polycarbonate tiles.*
- 4) *Zinc is a roof made of zinc material. Flat -shaped zinc roof, wave-shapped zinc roof, including decrabond (zinc coated with epoxy and acrylic), and garvalum.*
- 5) *Asbestos is a mixture of asbestos fibers and cement. In general, asbestos wave-shaped roof.*



- 6) Bambu adalah tanaman jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas di batangnya. Bambu memiliki banyak tipe. Nama lain dari bambu adalah buluh, aur, dan eru.
- 7) Kayu/Sirap adalah atap yang terbuat dari kayu/kepingan kayu yang tipis dan biasanya terbuat dari kayu ulin atau kayu besi.
- 8) Lainnya adalah jenis atap selain yang tersebut di atas, misalnya jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia, kardus, kaca, dll.

#### bb. Bahan bangunan Dinding Terluas

- 1) Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain.
- 2) Tembok adalah dinding yang terbuat dari susunan bata merah atau batako biasanya dilapisi plesteran semen. Termasuk dalam kategori ini adalah dinding yang terbuat dari pasangan batu merah dan diplester namun dengan tiang kolom berupa kayu balok, biasanya berjarak 1-1,5 m.
- 3) Plesteran anyaman bambu/kawat adalah dinding dari anyaman bambu atau kawat dengan luas kurang lebih 1 (satu) m x 1 (satu) m yang dibingkai dengan balok, kemudian diplester dengan campuran semen dan pasir.
- 4) Kayu/papan adalah bagian dari pohon yang sudah berumur tua, biasanya berumur di atas 5 (lima) tahun. Bagian ini bisa berupa batang utama, cabang atau ranting yang merupakan batang pokok yang keras,

- 6) *Bamboo is a type of grass with cavity and vertebra in the trunk. Bamboo has many types. Another name of the bamboo is bulur, aur, and eru.*
- 7) *Wood are made of thin pieces of wood and are usually made of ulin wood or besi wood.*
- 8) *Others are roof types other than those mentioned above, for example ay/leaves/rumbia, cardboard, glass, etc*

#### bb. Wall Main Materials

- 1) *Walls are the outside/border of a building or sealing with other physical building.*
- 2) *Brick is a wall made of red brick or hebel that is usually coated with cement. Included in this category are walls made of red brick masonry and plastered but with columns in the form of wooden beams, usually 1-1.5 m apart.*
- 3) *Plastering of woven bamboo/wire is a wall made of woven bamboo or wire with an area of approximately 1 (one) m x 1 (one) m framed with beams, then plastered with a mixture of cement and sand.*
- 4) *Wood/board is part of an old tree, usually over 5 (five) years old. This part can be in the form of the main stem, branches or twigs which are the main stem which is hard, which is usually used for building materials. Including plywood; walls made of GRC*

## CONCEPT AND DEFINITION

yang biasa dipakai untuk bahan bangunan. Termasuk tripleks; dinding yang terbuat dari bahan GRC board (Glass-fiber Reinforced Cement); dan calsiboard.

- 5) Anyaman bambu merupakan bambu yang diiris tipis-tipis kemudian dirajut seperti kain dan berbentuk lebar.
- 6) Batang kayu adalah batang dari pohon langsung (masih bulat), tanpa dibelah terlebih dahulu.
- 7) Lainnya adalah jenis dinding selain yang disebutkan di atas seperti dari anyaman bambu, bambu, seng, kardus, dan sebagainya.

### cc. Bahan bangunan Lantai terluas

- 1) Lantai adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari marmer/keramik/granit, tegel/teraso, semen, kayu, tanah, dan lainnya
- 2) Marmer/granit
  - a) Marmer adalah batu gamping yang telah mengalami metamorfosis, dan dapat dipakai untuk lantai, dinding, dsb; marmer biasa juga disebut batu pualam.
  - b) Granit adalah batuan keras yg keputih-putihan, bila digunakan sebagai bahan lantai dapat bertahan lebih lama dari marmer/keramik.
- 3) Keramik adalah tanah liat yg dibakar dan dicampur dengan mineral lain.
- 4) Parket/vinil/karpet
  - a) Parket (parquetted) berarti menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.

*board (Glass-fiber Reinforced Cement); and calciboard*

- 5) *Woven bamboo is bamboo that is sliced thinly and then woven like cloth and is wide in shape.*
- 6) *Logs are straight stems from trees (still round), without being split first.*
- 7) *Others, types of walls other than those mentioned above such as woven bamboo, bamboo, zinc, cardboard, and so on.*

### cc. Floor Main Materials

- 1) *Floor is the bottom/base/pedestal of a room, both made of marble/ceramic/granite, tile/terrazzo, cement, wood, soil, and other*
- 2) *Marble/Granite*
  - a) *Marble is a limestone that has undergone a metamorphosis, and can be used for floors, walls, and so on; Marble is also called gravestones.*
  - b) *Granite is a hard rock which is whitish, when used as a flooring material can last longer than marble/ceramics.*
- 3) *Ceramic is a baked clay, mixed with other minerals.*
- 4) *Parquet/vinyl/carpet*
  - a) *Parquet (parquetted) means arranging pieces of wood to be used as floor coverings.*



- b) Vinil adalah karpet yang berbahan dasar dari campuran karet dan plastik, yang di lapis dengan motif pada permukaannya.
  - c) Karpet adalah bahan yang digunakan sebagai penutup lantai, biasanya terbuat dari benang tebal yang dirajut/dianyam, dalam hal ini karpet yang tidak mudah di lepas/dipindah.
- 5) Ubin/tegel/teraso
- a) Tegel adalah ubin yang dibuat dari semen.
  - b) Teraso adalah jenis lantai yang dibuat dari batu alam kecil-kecil, diaduk dulu adukan kapur pasir, dituang di atas dasar batu, lalu digiling.
- 6) Kayu/papan
- Kayu/papan adalah bagian dari pohon yang sudah berumur tua, biasanya berumur di atas 5 (lima) tahun. Bagian ini bisa berupa batang utama, cabang atau ranting yang merupakan batang pokok yang keras, yang biasa dipakai untuk bahan bangunan. Termasuk tripleks; dinding yang terbuat dari bahan GRC board (Glass-fiber Reinforced Cement); dan calsiboard.
- 7) Semen/bata merah
- a) Lantai semen adalah lantai yang terbuat dari adukan semen tambah pasir atau semen saja.
  - b) Lantai bata merah adalah lantai yang tersusun dari bata merah.
- 8) Tanah, adalah lantai langsung ke permukaan bumi tanpa ada alas lain di atasnya seperti pasir, tanah, atau batu.
- 9) Lainnya, adalah jenis lantai selain yang disebutkan di atas, misalnya lantai yang dibuat dari batang kayu pohon pinang yang dibelah

- b) *Vinyl is a carpet made from a mixture of rubber and plastic, which is layered with motifs on the surface.*
  - c) *Carpet is a material used as a floor covering, usually made of thick yarn that is knitted/woven, in this case carpet that is not easily removed/moved.*
- 5) *Tile / Terrazzo*
- a) *Tile is made of cement.*
  - b) *Terrazzo is made from small pieces natural stones, stirring in lime mortar sand, poured on the foundation, and then milled.*
- 6) *Wood/Planks*
- Wood/planks is part of an old tree, usually over 5 (five) years old. This part can be in the form of the main stem, branches or twigs which are the main stem which is hard, which is usually used for building materials. Including plywood; walls made of GRC board (Glass-fiber Reinforced Cement); and calciboard.*
- 7) *Cement/Red Brick*
- a) *Cement floor is a floor made of cement mortar plus sand or cement only.*
  - b) *Red Brick floor is a floor composed of red bricks.*
- 8) *Soil, is the floor directly to the surface of the earth without any other base on it such as sand, soil or stone.*
- 9) *Others, are types of floors other than those mentioned above, for example floors made from bamboo and split areca tree logs*

<https://kalteng.bps.go.id>



# 03

## Jumlah dan Distribusi Penduduk *Population Size And Distribution*







# JUMLAH DAN DISTRIBUSI PENDUDUK/ POPULATION SIZE AND DISTRIBUTION

**Tabel 3.1** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Daerah Perkotaan/Perdesaan, dan Jenis Kelamin  
**Table** Population by Age Group, Urban/Rural and Sex

Kelompok Umur Age Group	Daerah Perkotaan/Urban			Daerah Perdesaan/Rural			Daerah Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
0 - 4	47 468	47 063	94 531	66 051	61 308	127 359	113 519	108 371	221 890
5 - 9	46 358	46 068	92 426	65 914	61 174	127 088	112 272	107 242	219 514
10 - 14	48 498	47 491	95 989	69 609	63 687	133 296	118 107	111 178	229 285
15 - 19	49 547	47 847	97 394	73 087	65 858	138 945	122 634	113 705	236 339
20 - 24	51 446	50 898	102 344	73 097	66 348	139 445	124 543	117 246	241 789
25 - 29	51 133	51 062	102 195	72 394	65 412	137 806	123 527	116 474	240 001
30 - 34	50 126	49 412	99 538	71 710	63 931	135 641	121 836	113 343	235 179
35 - 39	47 502	47 099	94 601	68 527	61 758	130 285	116 029	108 857	224 886
40 - 44	44 902	43 421	88 323	64 177	56 565	120 742	109 079	99 986	209 065
45 - 49	40 398	38 411	78 809	57 292	49 879	107 171	97 690	88 290	185 980
50 - 54	33 568	31 326	64 894	47 589	40 657	88 246	81 157	71 983	153 140
55 - 59	26 749	24 924	51 673	37 627	31 783	69 410	64 376	56 707	121 083
60 - 64	19 620	18 020	37 640	27 426	23 666	51 092	47 046	41 686	88 732
65 - 69	13 205	12 321	25 526	18 381	16 011	34 392	31 586	28 332	59 918
70 - 74	8 057	7 695	15 752	11 649	10 582	22 231	19 706	18 277	37 983
75+	7 130	7 897	15 027	10 644	10 620	21 264	17 774	18 517	36 291
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>585 707</b>	<b>570 955</b>	<b>1 156 662</b>	<b>835 174</b>	<b>749 239</b>	<b>1 584 413</b>	<b>1 420 881</b>	<b>1 320 194</b>	<b>2 741 075</b>

## POPULATION SIZE AND DISTRIBUTION

**Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Daerah Perkotaan/Perdesaan, dan Jenis Kelamin**  
**Table 3.2 Population by Regency/Municipality, Urban/Rural and Sex**

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Daerah Perkotaan/ <i>Urban</i>			Daerah Perdesaan/ <i>Rural</i>			Daerah Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Kabupaten/Regency</b>									
Kotawaringin Barat	74 998	73 366	148 364	67 723	58 848	126 571	142 721	132 214	274 935
Kotawaringin Timur	96 734	95 200	191 934	129 330	114 815	244 145	226 064	210 015	436 079
Kapuas	63 192	62 171	125 363	155 099	142 748	297 847	218 291	204 919	423 210
Barito Selatan	21 570	21 546	43 116	45 897	42 984	88 881	67 467	64 530	131 997
Barito Utara	29 515	28 838	58 353	53 672	48 210	101 882	83 187	77 048	160 235
Sukamara	12 647	12 137	24 784	22 475	19 586	42 061	35 122	31 723	66 845
Lamandau	14 958	13 776	28 734	40 735	34 918	75 653	55 693	48 694	104 387
Seruyan	23 384	22 533	45 917	64 392	55 763	120 155	87 776	78 296	166 072
Katingan	27 025	26 075	53 100	58 064	52 825	110 889	85 089	78 900	163 989
Pulang Piasu	14 688	14 279	28 967	56 302	50 952	107 254	70 990	65 231	136 221
Gunung Mas	21 530	20 083	41 613	53 410	47 286	100 696	74 940	67 369	142 309
Barito Timur	19 463	19 423	38 886	39 692	36 828	76 520	59 155	56 251	115 406
Murung Raya	13 322	12 938	26 260	45 568	41 655	87 223	58 890	54 593	113 483
<b>Kota/Municipality</b>									
Palangka Raya	152 681	148 590	301 271	02 815	01 821	04 636	155 496	150 411	305 907
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>585 707</b>	<b>570 955</b>	<b>1 156 662</b>	<b>835 174</b>	<b>749 239</b>	<b>1 584 413</b>	<b>1 420 881</b>	<b>1 320 194</b>	<b>2 741 075</b>



04

Kelahiran

*Fertility*

<https://kalteng.bps.go>





## PENJELASAN TEKNIS

Indikator kelahiran yang dihasilkan dari *Long Form SP2020* antara lain adalah Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR*), Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (*Age Specific Fertility Rate/ASFR*) dan Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/CBR*) hingga level Kabupaten/Kota.

Indikator fertilitas dapat diperkirakan secara langsung jika data kelahiran lengkap, akurat, dan dapat diandalkan serta terdapat informasi detail mengenai tanggal lahir (hari, bulan, dan tahun) dan jenis kelamin. Pada *Long Form SP2020*, indikator fertilitas dihitung dengan metode tidak langsung (*indirect method*). Penghitungan dengan metode tidak langsung dihitung dengan menggunakan informasi selain kelahiran, yaitu menggunakan informasi umur, jenis kelamin, dan jumlah anak. Metode tidak langsung digunakan ketika terdapat kasus kelahiran yang tidak dilaporkan. Salah satu metode tidak langsung yang digunakan untuk memperkirakan fertilitas adalah metode anak kandung (*Own Children*).

Estimasi indikator kelahiran total dan menurut umur yang dihitung dengan menggunakan metode anak kandung (*Own Children*) dapat menghasilkan estimasi angka kelahiran menurut umur dari 10 hingga 15 tahun sebelum pendataan yang diperoleh dari data jumlah anak kandung menurut umur ibu (Manual X, 1983).

## TECHNICAL NOTES

*The Long Form PC2020 generates fertility indicators such as the Total Birth Rate (TFR), Age Specific Fertility Rate, and Crude Birth Rate (CBR) down to the Regency/Municipality level.*

*Fertility indicators estimated directly if birth data is complete, accurate and reliable, especially when detailed information on the date of birth (day, month and year) and gender are available. The calculation of birth indicators from the Long Form SP2020 was obtained using the indirect method. In the indirect method, fertility is calculated using information other than birth, such as information on age, sex, and number of children born. This method can be used when the birth data collected indicates an underreported case. One of the indirect methods used to estimate fertility is the Own Children method.*

*The own-children approach is used to obtain estimates of the indicators for total births and by age. This approach can generate an estimate of the birth rate by age between 10 and 15 years before the enumeration from information on the number of biological offspring according to the mother's age (Manual X, 1983).*

Berikut cara menghitung TFR dan ASFR menggunakan Anak Sendiri:

- a. Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu  
 Angka kelahiran menurut kelompok umur tertentu merupakan banyaknya kelahiran selama setahun per 1.000 perempuan pada kelompok umur tertentu.
- b. Angka Kelahiran Total  
 Angka kelahiran total merupakan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia subur. Angka Kelahiran Total dapat diperoleh dari rumus berikut:

$$TFR = 5 \times \sum_{i=1}^7 ASFR_i$$

Dengan ASFR<sub>i</sub> menyatakan banyaknya kelahiran menurut kelompok umur wanita ke i.

- c. Penghitungan Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR)  
 Angka Kelahiran Kasar (CBR) merupakan ukuran fertilitas yang sangat kasar karena penduduk terpapar yang digunakan sebagai penyebut adalah penduduk dari semua jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) dan semua umur (anak-anak dan orang tua) yang tidak mempunyai potensi untuk melahirkan. CBR merupakan jumlah kelahiran per 1000 orang di dalam suatu jumlah penduduk tertentu. Rumus CBR adalah sebagai berikut.

$$CBR = \frac{\sum \text{Kelahiran dalam 1 tahun}}{\sum \text{Penduduk tengah tahun}} \times 1000$$

*The following is a method for calculating TFR and ASFR using Own Children:*

- a) *Basic Data Calculation*  
*The birth rate according to a certain age group is the number of births in a year per 1,000 women in a certain age group.*
- b) *Basic Data Calculation*  
*The total fertility rate (TFR) is the average number of children born alive by a woman during her childbearing years. Total Birth Rate can be obtained from the following formula:*

$$TFR = 5 \times \sum_{i=1}^7 ASFR_i$$

*With ASFR<sub>i</sub> stating the number of births according to the age group of the ith woman.*

- c) *Calculation of Crude Birth Rate (CBR)*  
*The crude birth rate (CBR) is a very crude measure of fertility because the exposed population used as the denominator are people of all sexes (males and females) and all ages (children and the elderly) who do not have the potential to give birth. CBR is the number of births per 1000 people in a certain population. The CBR formula is as follows.*

$$CBR = \frac{\sum \text{Kelahiran dalam 1 tahun}}{\sum \text{Penduduk tengah tahun}} \times 1000$$



Jumlah kelahiran hasil *Long Form* SP2020 diperoleh dari jumlah kelahiran menurut kelompok umur wanita. Kelahiran menurut umur wanita dapat diperoleh dari perkalian ASFR dan jumlah wanita pada kelompok umur yang sama. Dari jumlah kelahiran dan jumlah penduduk dari hasil *Long Form* SP2020i diperoleh estimasi angka kelahiran kasar.

*The number of births resulting from the Long Form SP2020 was obtained from the number of births by age group of women. Births to women's age can be obtained by multiplying the ASFR and the number of women in the same age group. From the number of births and the total population from the results of the Long Form SP2020i, an estimate of the crude birth rate is obtained.*

<https://kalteng.bps.go.id>



**Tabel 4.1** Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup  
*Table 4.1 Number of Women 10-54 Years of Age-by-Age Group and Number of Children Ever Born*

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Number of Children Ever Born											Jumlah Total
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10-14	111 159	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	111 178
15 - 19	109 474	3 915	303	14	0	0	0	0	0	0	0	113 705
20 - 24	78 360	29 712	8 260	819	93	2	0	0	0	0	0	117 246
25 - 29	32 771	41 577	35 374	5 746	906	61	34*	5	0	0	0	116 474
30 - 34	12 732	25 067	52 295	18 129	4 051	761	183	72*	18*	35	0	113 343
35 - 39	6 301	16 057	45 891	28 512	9 314	2 036	544	141	19	40	2	108 857
40 - 44	5 456	12 674	38 644	27 019	10 945	3 526	1 062	353	153	132*	21*	99 986
45 - 49	5 679	11 977	29 035	23 764	10 832	4 304	1 658	630	196	127	87	88 290
50 - 54	5 389	10 171	21 543	18 020	8 776	4 193	1 880	1 042	547	208	215	71 983
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>367 320</b>	<b>151 169</b>	<b>231 345</b>	<b>122 023</b>	<b>44 917</b>	<b>14 884</b>	<b>5 361</b>	<b>2 243</b>	<b>933</b>	<b>542</b>	<b>324</b>	<b>941 062</b>



**Tabel 4.2** Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Masih Hidup  
**Table** Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Surviving

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Masih Hidup Number of Children Surviving											Jumlah Total
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10 - 14	111 159	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	111 178
15 - 19	109 554	3 867	270	14	0	0	0	0	0	0	0	113 705
20 - 24	78 549	29 862	8 009	740	86	0	0	0	0	0	0	117 246
25 - 29	32 984	42 077	35 250	5 324	754	49*	31	5	0	0	0	116 474
30 - 34	12 909	25 614	52 696	17 377	3 839	667	174	26*	24*	17	0	113 343
35 - 39	6 438	16 551	46 933	27 807	08 702	1 784	501	119	13*	9	0	108 857
40 - 44	5 537	13 321	39 623	26 536	10 286	3 296	899	261	139	89*	0	99 986
45 - 49	5 825	12 596	29 910	23 565	10 239	4 017	1 361	489	181	69*	38	88 290
50 - 54	5 494	10 793	22 112	18 269	08 626	3 783	1 581	671	435	146	72*	71 983
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>368 450</b>	<b>154 700</b>	<b>234 802</b>	<b>119 633</b>	<b>42 532</b>	<b>13 596</b>	<b>4 548</b>	<b>01 570</b>	<b>792</b>	<b>330</b>	<b>109</b>	<b>941 062</b>

**Tabel 4.3** Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup  
*Table Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup <i>Number of Children Ever Born</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10-14	354	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	373
15 - 19	3 360	3 915	303	14	0	0	0	0	0	0	0	7 592
20 - 24	11 614	29 712	8 260	819	93	2	0	0	0	0	0	50 500
25 - 29	11 046	41 577	35 374	5 746	906	61	34	5	0	0	0	94 749
30 - 34	7 029	25 067	52 295	18 129	4 051	761	183	72	18	35	0	107 640
35 - 39	4 151	16 057	45 891	28 512	9 314	2 036	544	141	19	40	2	106 707
40 - 44	3 976	12 674	38 644	27 019	10 945	3 526	1 062	353	153	132	21	98 506
45 - 49	4 249	11 977	29 035	23 764	10 832	4 304	1 658	630	196	127	87	86 860
50 - 54	4 428	10 171	21 543	18 020	8 776	4 193	1 880	1042	547	208	215	71 022
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	50 207	151 169	231 345	122 023	44 917	14 884	5 361	2 243	933	542	324	623 948



**Tabel 4.4** Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Masih Hidup  
**Table** Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Surviving

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Masih Hidup Number of Children Surviving											Jumlah Total
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10 - 14	354	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	373
15 - 19	3 441	3867	270	14	0	0	0	0	0	0	0	7 592
20 - 24	11 803	29 862	8 009	740	86	0	0	0	0	0	0	50 500
25 - 29	11 259	42 077	35 250	5 324	754	49*	31	5	0	0	0	94 749
30 - 34	7 207	25 614	52 696	17 377	3 839	667	174	26*	24*	17	0	107 640
35 - 39	4 288	16 551	46 933	27 807	8 702	1 784	501	119	13*	9	0	106 707
40 - 44	4 057	13 321	39 623	26 536	10 286	3 296	899	261	139	89*	0	98 506
45 - 49	4 394	12 596	29 910	23 565	10 239	4 017	1 361	489	181	69*	38	86 860
50 - 54	4 533	10 793	22 112	18 269	8 626	3 783	1 581	671	435	146	72*	71 022
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>51 336</b>	<b>154 700</b>	<b>234 802</b>	<b>119 633</b>	<b>42 532</b>	<b>13 596</b>	<b>4 548</b>	<b>1 570</b>	<b>792</b>	<b>330</b>	<b>109</b>	<b>623 948</b>

**Tabel 4.5** Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2017  
*Table Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2017*

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup sejak 1 Januari 2017 Number of Children Ever Born since 1 January 2017						Jumlah Total
	0	1	2	3	4	5+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10 - 14	111 159	19	0	0	0	0	111 178
15 - 19	109 604	3 870	222	9	0	0	113 705
20 - 24	83 121	29 365	4 572	189	0	0	117 246
25 - 29	57 133	50 239	8 827	264	10	0	116 474
30 - 34	55 723	48 854	8 261	464	40*	0	113 343
35 - 39	68 444	36 556	3 639	217	0	0	108 857
40 - 44	80 521	18 046	1 313	99	8	0	99 986
45 - 49	82 814	5 234	231	12	0	0	88 290
50 - 54	71 148	795	40*	0	0	0	71 983
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	719 668	192 978	27 104	1 254	59*	0	941 062



**Tabel 4.6** Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2017  
**Table** Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2017

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup sejak 1 Januari 2017 Number of Children Ever Born since 1 January 2017						Jumlah Total
	0	1	2	3	4	5+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10 - 14	354	19	0	0	0	0	373
15 - 19	3 491	3 870	222	9	0	0	7 592
20 - 24	16 374	29 365	4 572	189	0	0	50 500
25 - 29	35 409	50 239	8 827	264	10	0	94 749
30 - 34	50 021	48 854	8 261	464	40*	0	107 640
35 - 39	66 294	36 556	3 639	217	0	0	106 707
40 - 44	79 041	18 046	1 313	99	8	0	98 506
45 - 49	81 383	5 234	231	12	0	0	86 860
50 - 54	70 187	795	40*	-	0	0	71 022
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>402 554</b>	<b>192 978</b>	<b>27 104</b>	<b>1 254</b>	<b>59*</b>	<b>0</b>	<b>623 948</b>

**Tabel 4.7 Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2021**  
**Table 4.7 Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2021**

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup sejak 1 Januari 2021 Number of Children Ever Born since 1 January 2021				Jumlah Total
	0	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10-14	111 159	19	0	0	111 178
15 - 19	110 817	2 837	51	0	113 705
20 - 24	102 520	14 088	638	0	117 246
25 - 29	93 736	21 794	944	0	116 474
30 - 34	94 493	18 069	781	0	113 343
35 - 39	97 445	11 119	293	0	108 857
40 - 44	95 952	3 943	91	0	99 986
45 - 49	87 666	612	5	7	88 290
50 - 54	71 861	122	0	0	71 983
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>865 650</b>	<b>72 603</b>	<b>2 803</b>	<b>7</b>	<b>941 062</b>



**Tabel 4.8 Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 January 2021**  
**Table** *Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2021*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup sejak 1 Januari 2021 <i>Number of Children Ever Born since 1 January 2021</i>				Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10 - 14	354	19	0	0	373
15 - 19	4 683	2 858	51	0	7 592
20 - 24	35 700	14 161	638	0	50 500
25 - 29	71 925	21 862	963	0	94 749
30 - 34	88 772	18 087	781	0	107 640
35 - 39	95 295	11 119	293	0	106 707
40 - 44	94 472	3 943	91	0	98 506
45 - 49	86 236	612	5	7	86 860
50 - 54	70 900	122	0	0	71 022
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>548 337</b>	<b>72 783</b>	<b>2 822</b>	<b>7</b>	<b>623 948</b>



**Tabel 4.9** Angka Kelahiran Total, Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur, dan Angka Kelahiran Kasar menurut Provinsi/Kabupaten/Kota  
**Table** Total Fertility Rate, Age-Specific Fertility Rate, and Crude Birth Rate by Province/Regency/Municipality

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Angka Kelahiran Total Total Fertility Rate (TFR)	Angka Kelahiran menurut Kelompok Umur Age-Specific Fertility Rate (ASFR)							Angka Kelahiran Kasar Crude Birth Rate (CBR)
		15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Kabupaten/Regency</b>									
Kotawaringin Barat	2,30	33,50	106,70	134,00	99,90	68,70	15,10	1,60	18,59
Kotawaringin Timur	2,25	31,90	104,00	125,60	90,40	58,00	33,90	5,90	18,90
Kapuas	2,45	76,70	121,10	130,50	80,50	56,30	22,90	2,10	20,50
Barito Selatan	2,22	95,40	115,60	105,00	72,50	39,10	16,80	0,50	17,80
Barito Utara	2,25	70,00	89,40	111,20	90,70	72,90	13,70	1,30	18,75
Sukamara	2,18	52,40	97,90	101,70	78,10	84,80	12,00	9,50	18,54
Lamandau	2,24	52,60	111,70	139,70	89,30	43,50	9,70	2,40	18,69
Seruyan	2,20	67,80	115,90	93,10	75,10	61,10	25,30	1,50	18,17
Katingan	2,48	74,90	118,40	110,60	102,00	54,30	33,60	2,40	19,99
Pulang Pisau	2,24	47,10	112,50	129,30	87,80	50,60	18,90	1,50	17,27
Gunung Mas	2,42	65,70	108,60	123,20	93,50	65,90	24,20	2,40	20,83
Barito Timur	2,20	42,80	131,50	117,00	90,30	40,80	13,60	4,10	17,67
Murung Raya	2,45	66,70	135,30	134,80	72,30	59,20	19,80	2,50	21,32
<b>Kota/Municipality</b>									
Palangka Raya	2,16	14,30	71,60	145,90	116,90	62,50	18,20	2,00	18,98
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>2,31</b>	<b>63,13</b>	<b>114,82</b>	<b>113,14</b>	<b>87,38</b>	<b>54,55</b>	<b>23,93</b>	<b>5,20</b>	<b>19,16</b>



05

**Kematian**  

---

***Mortality***

<https://kaltentops.com>





## PENJELASAN TEKNIS

Kematian menurut WHO didefinisikan sebagai peristiwa menghilangnya seluruh tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup. Indikator kematian yang dihasilkan dari *Long Form SP2020* antara lain Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Anak (AKABA), Angka Kematian Balita (AKBa), Angka Kematian Kasar, Angka Kematian Menurut Umur, dan Angka Kematian Ibu (AKI). AKB, AKABA, dan AKBa disajikan sampai level kabupaten/kota; AKI disajikan sampai level provinsi; Angka Kematian Kasar dan Angka Kematian Menurut Umur disajikan hanya sampai level nasional.

Beberapa indikator kematian hasil *Long Form SP2020* dihitung dengan metode langsung (*direct*) dan sebagian indikator dihitung dengan metode tidak langsung (*indirect*). Indikator kematian yang dihitung menggunakan metode tidak langsung antara lain Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Anak, dan Angka Kematian Balita, sedangkan indikator kematian yang dihitung menggunakan metode langsung antara lain Angka Kematian Kasar, Angka Kematian Menurut Umur, dan Angka Kematian Ibu.

## TECHNICAL NOTES

*World Health Organization (WHO) defined death as the permanent disappearance of all evidence of life at any time after live birth has taken place. Mortality indicators generated from Long Form PC2020 include Infant Mortality Rate (IMR), Child Mortality Rate (CMR), Under Five Mortality Rate (U5MR), Crude Death Rate (CDR), Age Specific Death Rate (ASDR), and Maternal Mortality Ratio (MMR). IMR, CMR, and U5MR were calculated to regency/municipality; MMR was calculated to province level; CDR and ASDR were calculated only up to national level.*

*Mortality indicator calculation methods are divided into direct method and indirect method. Mortality indicators generated from Long Form PC2020 that were calculated with indirect method include Infant Mortality Rate, Child Mortality Rate, and Under Five Mortality Rate. Meanwhile, mortality indicators that were calculated using direct method include Crude Death Rate, Age-Specific Death Rate, and Maternal Mortality Ratio.*

### a. Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian bayi didefinisikan sebagai banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Selain mencerminkan besarnya masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kematian bayi, indikator AKB juga mencerminkan kesehatan ibu dan lingkungan tempat tinggal bayi tersebut.

Indikator AKB dihitung menggunakan metode tidak langsung yaitu Metode Trussel dengan menggunakan informasi data Anak Lahir Hidup dan Anak Masih Hidup. Selain AKB, *Long Form SP2020* juga menyajikan kematian neonatal. Kematian neonatal juga biasa disebut kematian bayi endogen, karena kematian yang diukur adalah kematian yang terjadi pada bayi sejak lahir sampai sebelum berusia satu bulan, di mana kematian pada usia ini kebanyakan disebabkan faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir.

### b. Angka Kematian Anak (AKABA)

Angka Kematian Anak adalah jumlah kematian penduduk umur 1-4 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup.

Kondisi kesehatan lingkungan dapat langsung memengaruhi tingkat kesehatan anak. Pada kondisi lingkungan yang tidak bersih, gizi buruk, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak dan insiden kecelakaan di dalam atau di sekitar rumah akan menyebabkan tingginya angka kematian anak.

### a. Infant Mortality Rate (IMR)

*Infant Mortality is defined as number of infant deaths under one year of age per 1000 live births in a given year. Beside reflecting number of health problems related directly to infant mortality, IMR also reflecting maternal health and health condition of the environment where infant live.*

*IMR indicator calculated use indirect method that is Trussel Method based on the data of Children Ever Born and Children Surviving. In addition, for IMR, the neonatal mortality rate is also calculated. Neonatal mortality rate is also commonly called endogenous mortality rate, because the deaths measured are occur to infants from birth to before one month old, where deaths at this age are mostly due to factors that the child was born with.*

### b. Child Mortality Rate (CMR)

*Child Mortality Rate is number of death children aged 1-4 years during a given year per 1000 children of the same age.*

*Environmental health condition can directly affect children's health level. In unsanitary environmental condition, poor nutrition, high prevalence of infectious diseases in children and accidents in or around the house will lead to high child mortality rate.*

## c. Angka Kematian Balita (AKBa)

Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian penduduk umur 0-4 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup.

## d. Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar adalah banyaknya kematian pada suatu tahun tertentu per 1.000 penduduk. Angka Kematian Kasar dapat memberikan gambaran mengenai keadaan kesejahteraan penduduk pada suatu tahun yang bersangkutan. Namun demikian, indikator ini masih sangat kasar karena tidak memperhitungkan struktur umur, dimana setiap kelompok umur memiliki tingkat kematian yang berbeda. Angka Kematian Kasar diperoleh dengan metode langsung dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Angka Kematian Kasar} = \frac{D}{P} \times 1000$$

Keterangan

D : Jumlah kematian pada tahun tertentu

P : Jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu

## e. Angka Kematian Menurut Umur

Angka Kematian Menurut Umur adalah banyaknya kematian pada kelompok umur tertentu per 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama pada suatu tahun tertentu. Angka Kematian Menurut Umur dapat dibandingkan antar wilayah, terutama pada umur-umur tertentu.

Pada *Long Form* SP2020, kelompok umur kematian disajikan dalam 3 kelompok yaitu 0-14 tahun, 15-59 tahun, dan 60 tahun ke atas. Angka Kematian Menurut

c. *Under-Five Mortality Rate (U5MR)*

*Under-Five Mortality Rate is number of death children aged 0-4 years during a given year per 1000 children of the same age (infant mortality included).*

d. *Crude Death Rate (CDR)*

*Crude Death Rate is number of death during a specific period per 1.000 population in the middle of same period. CDR can provide an overview of population welfare condition in a given year. However, this indicator is still very crude as it does not consider the age structure, where each age group have different mortality rate. The formula for calculating CDR is as follows*

$$CDR = \frac{D}{P} \times 1000$$

Notes:

*D : Number of death in a given year.*

*P: Number of population in the middle of a given year*

e. *Age Specific Death Rate (ASDR)*

*Age Specific Death Rate is number of death in specific age group per 1.000 population. ASDR can be compared across regions, especially at certain ages that become an issue.*

*In Long Form PC2020, age groups are presented in 3 groups, namely 0-14, 15-59, and 60+. ASDR calculated use direct method with formula as follows*

Umur diperoleh dengan metode langsung dengan rumus sebagai berikut

$$ASDR_i = \frac{D_i}{P_i} \times 1000$$

Keterangan

ASDR<sub>i</sub> : Angka Kematian pada kelompok umur i.

D<sub>i</sub>: Jumlah kematian pada tahun tertentu pada kelompok umur i.

P<sub>i</sub> : Jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu pada kelompok umur i.

### f. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) didefinisikan sebagai jumlah kematian maternal selama periode waktu tertentu per 100.000 kelahiran hidup pada waktu yang sama. Menurut ICD 10, kematian maternal adalah kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilan atau penanganannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup. Kematian yang berhubungan dengan kehamilan adalah kematian seorang wanita dalam masa kehamilan, saat melahirkan, atau dalam masa nifas (selama periode 42 hari setelah melahirkan), tanpa memperhatikan penyebab kematiannya. Secara kasar, hitungan AKI adalah sebagai berikut.

$$AKI = \frac{\sum \text{kematian maternal}}{\sum \text{kelahiran hidup}} \times 100.000$$

Indikator kematian ibu bermanfaat untuk pengembangan program:

- 1) Peningkatan Kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman bebas risiko tinggi,

$$ASDR_i = \frac{D_i}{P_i} \times 1000$$

Notes:

ASDR<sub>i</sub>: Mortality rate in age group i.

D<sub>i</sub>: Number of death in a given year in age group i.

P<sub>i</sub>: Number of population in the middle of a given year in age group i.

### f. Maternal Mortality Ratio (MMR)

The maternal mortality ratio (MMR) is defined as the number of maternal deaths during a given time period per 100.000 live births during the same time period. According to ICD 10, maternal death is the death of a woman while pregnant or within 42 days of the end of pregnancy, irrespective of the duration and site of the pregnancy, from any cause related to or aggravated by the pregnancy or its management, but not from accidental or incidental causes, per 100.000 live births. A pregnancy-related death is the death of a woman while pregnant, childbirth, or postpartum period (within 42 days of termination of pregnancy), irrespective of cause. Roughly, the MMR calculation is as follows.

$$MMR = \frac{\sum \text{maternal death}}{\sum \text{live birth}} \times 100.000$$

Mortality death indicator useful to program development:

- 1) Improved reproductive health, especially pregnancy care and making pregnancy free from high risks,

- 2) Program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga Kesehatan,
- 3) Penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan,
- 4) Penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran, yang semuanya bertujuan untuk mengurangi AKI dan meningkatkan derajat Kesehatan reproduksi.

Sebagai catatan, kematian maternal dalam penghitungan AKI hasil *Long Form* SP2020 didekati dengan menggunakan kematian terkait kehamilan. AKI dihitung dengan metode langsung yang dievaluasi menggunakan informasi *completeness* atau cakupan kematian dan P/F Ratio.

- 2) *Program to increase the number of births assisted by health workers,*
- 3) *Setting up a referral system in the management of pregnancy complications,*
- 4) *Preparing families and husbands for birth, all of which aim to reduce MMR and improve reproductive health.*

*For the note, maternal deaths in Long Form PC2020 MMR calculation are approximated using pregnancy-related deaths. MMR was calculated with direct method and then evaluated with information on completeness or coverage of deaths and the P/F Ratio.*



## MORTALITY

**Tabel 5.1.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017**  
**Table 5.1.1 Household in Urban Area by Regency/Municipality and Number of Deaths since 1 January 2017**

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017/ Number of Deaths since 1 January 2017					Jumlah/ Total
	0	1	2	3	4+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
Kotawaringin Barat	33 330	3 500	143	14*	2	36 990
Kotawaringin Timur	45 260	3 560	103	0	0	48 923
Kapuas	27 956	3 809	87	5	0	31 858
Barito Selatan	10 182	1 012	49*	14	0	11 257
Barito Utara	13 182	1 376	49	2	0	14 610
Sukamara	5 796	596	17	0	0	6 409
Lamandau	7 400	575	18	2	0	7 995
Seruyan	11 145	1 140	29	0	0	12 313
Katingan	12 594	1 064	33	13	0	13 704
Pulang Pisau	6 809	696	24	0	0	7 529
Gunung Mas	9 045	911	39	6*	0	10 001
Barito Timur	9 352	985	40	0	0	10 377
Murung Raya	6 074	530	6	0	0	6 610
<b>Kota/Municipality</b>						
Palangka Raya	70 231	9 115	425	30**	0	79 801
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>268 356</b>	<b>28 869</b>	<b>1 063</b>	<b>86</b>	<b>2</b>	<b>298 377</b>

**Tabel 5.1.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017**  
*Table Households in Rural Area by Regency/Municipality and Number of Deaths since 1 January 2017*

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017/ Number of Deaths since 1 January 2017					Jumlah/ Total
	0	1	2	3	4+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
Kotawaringin Barat	31 921	2 672	113*	0	0	34 706
Kotawaringin Timur	61 596	3 680	73	0	0	65 349
Kapuas	70 759	5 570	61	3	0	76 393
Barito Selatan	20 383	1 957	53	7	0	22 400
Barito Utara	22 874	2 587	56	2	2	25 521
Sukamara	10 801	601	12	4	0	11 418
Lamandau	19 325	1 209	48	2	0	20 584
Seruyan	32 640	1 635	33	18	0	34 326
Katingan	25 904	2 091	61	0	0	28 056
Pulang Pisau	24 433	2 757	112	4	0	27 306
Gunung Mas	21 867	1 783	70*	0	0	23 720
Barito Timur	17 933	1 995	74	3	0	20 005
Murung Raya	18 921	1 281	31	0	0	20 233
<b>Kota/Municipality</b>						
Palangka Raya	932	178	11	0	0	1 121
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>380 290</b>	<b>29 996</b>	<b>807</b>	<b>43</b>	<b>2</b>	<b>411 138</b>

**Tabel 5.1.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017**  
**Table 5.1.3 Household in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Total Death since 1 January 2017**

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017/ Number of Deaths since 1 January 2017					Jumlah/ Total
	0	1	2	3	4+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
Kotawaringin Barat	65 251	6 172	256	14*	2	71 696
Kotawaringin Timur	106 856	7 240	176	0	0	114 272
Kapuas	98 716	9 379	148	8*	0	108 251
Barito Selatan	30 565	2 969	103	21**	0	33 657
Barito Utara	36 056	3 963	106	4	2	40 131
Sukamara	16 597	1 197	29	4	0	17 827
Lamandau	26 725	1 784	66	4	0	28 579
Seruyan	43 785	2 775	61	18	0	46 639
Katingan	38 499	3 155	93	13	0	41 760
Pulang Pisau	31 242	3 453	136	4	0	34 835
Gunung Mas	30 912	2 694	109	6*	0	33 721
Barito Timur	27 285	2 980	114	3	0	30 382
Murung Raya	24 995	1 811	37	0	0	26 843
<b>Kota/Municipality</b>						
Palangka Raya	71 163	9 293	436	30*	0	80 922
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>648 646</b>	<b>58 865</b>	<b>1 870</b>	<b>129</b>	<b>4</b>	<b>709 515</b>

**Tabel 5.2** Jumlah Kematian Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Kematian Sejak 1 Januari 2017  
**Table** Number of Death by Province and Main Cause of Death since 1 January 2017

Penyebab Utama Kematian / Main Cause of Death							
Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Sakit karena penyakit menular/ Sick due to Contagious Disease	Sakit karena penyakit tidak menular/ Sick due to Non- contagious Disease	Keracunan/ Poison	Kecelakaan lalu lintas/ Road Injury	Kecelakaan lainnya/ Injury	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Kabupaten/Regency</b>							
Kotawaringin Barat	168	5 711	13	195	118	532	6 737
Kotawaringin Timur	112	6 657	14	248	94	467	7 592
Kapuas	102*	8 305	17	235	148	891	9 698
Barito Selatan	24	2 747	3	54	61	347	3 238
Barito Utara	75*	3 421	11	88	64	538	4 198
Sukamara	74	973	2	16*	21	181	1 267
Lamandau	42	1 557	36*	55	23	214	1 927
Seruyan	56	2 458	16**	49	79*	294	2 952
Katingan	84	2 660	8	105	78	446	3 381
Pulang Pisau	88	3 061	6	92	78	412	3 738
Gunung Mas	96	2 342	53*	134*	48	256	2 930
Barito Timur	69	2 774	4	129	39	201	3 216
Murung Raya	22	1 615		25*	37	185	1 885
<b>Kota/Municipality</b>							
Palangka Raya	479	8 622	17	313	154*	671*	10 255
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 491</b>	<b>52 903</b>	<b>200</b>	<b>1 739</b>	<b>1 044</b>	<b>5 637</b>	<b>63 012</b>

**Tabel 5.3 Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Anak, dan Angka Kematian Balita menurut Provinsi/Kabupaten/Kota**  
**Table 5.3 Infant Mortality Rate, Child Mortality Rate, and Under-Five Mortality Rate by Province/Regency/Municipality**

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Angka Kematian Bayi/ Infant Mortality Rate (IMR)	Angka Kematian Anak/ Child Mortality Rate (CMR)	Angka Kematian Balita/ Under-Five Mortality Rate (U5MR)	Angka Kematian Ibu/ Maternal Mortality Ratio (MMR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
Kotawaringin Barat	18,73	3,20	21,94	-
Kotawaringin Timur	14,78	2,38	17,16	-
Kapuas	20,38	3,59	23,98	-
Barito Selatan	20,66	3,66	24,32	-
Barito Utara	17,65	2,99	20,64	-
Sukamara	14,93	2,41	17,34	-
Lamandau	18,19	3,08	21,27	-
Seruyan	18,55	3,16	21,71	-
Katingan	15,40	2,50	17,90	-
Pulang Pisau	19,55	3,62	23,18	-
Gunung Mas	18,37	3,14	21,50	-
Barito Timur	22,63	4,16	26,79	-
Murung Raya	18,35	3,11	21,46	-
<b>Kota/Municipality</b>				
Palangka Raya	14,26	2,30	16,56	-
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>17,95</b>	<b>3,24</b>	<b>21,19</b>	<b>200</b>

06

**Pendidikan**  

---

***Education***

<https://kalteng.go.id>





Tabel 6.1 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Kelompok Umur, Kemampuan Berbahasa Indonesia, dan Jenis Kelamin  
 Table 6.1 Population 5 Years and Over by Age Group, Ability to Speak Bahasa, and Sex

Kelompok Umur Age Group	Kemampuan Berbahasa Indonesia/Ability to Speak Bahasa						Jumlah/Total		
	Dapat Berbahasa Indonesia/ Able to Speak Bahasa			Tidak Dapat Berbahasa Indonesia/ Not Able to Speak Bahasa			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 - 9	106 563	102 438	209 001	5 709	4 804	10 513	112 272	107 242	219 514
10 - 14	116 666	109 957	226 622	1 441	1 221	2 663	118 107	111 178	229 285
15 - 19	122 242	113 472	235 713	392	233	626	122 634	113 705	236 339
20 - 24	124 107	116 896	241 004	436	350	785	124 543	117 246	241 789
25 - 29	123 243	116 221	239 464	284	253	537	123 527	116 474	240 001
30 - 34	121 424	112 878	234 302	412	465	877	121 836	113 343	235 179
35 - 39	115 653	108 436	224 089	376	421	797	116 029	108 857	224 886
40 - 44	108 722	99 445	208 166	357	541	899	109 079	99 986	209 065
45 - 49	97 261	87 760	185 021	429	530	959	97 690	88 290	185 980
50 - 54	80 727	71 231	151 958	430	752	1 182	81 157	71 983	153 140
55 - 59	63 952	55 841	119 794	424	866	1 289	64 376	56 707	121 083
60 - 64	46 698	40 592	87 290	348	1 094	1 442	47 046	41 686	88 732
65 - 69	31 203	27 361	58 564	383	971	1 354	31 586	28 332	59 918
70 - 74	19 420	17 433	36 852	286	844	1 131	19 706	18 277	37 983
75+	17 244	16 659	33 903	530	1 858	2 388	17 774	18 517	36 291
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	1 295 125	1 196 620	2 491 745	12 237	15 203	27 440	1 307 362	1 211 823	2 519 185





**Tabel 6.2** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Kemampuan Berbahasa Indonesia, dan Jenis Kelamin  
**Table** Population 5 Years and Over by Regency/Municipality, Ability to Speak Bahasa, and Sex

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kemampuan Berbahasa Indonesia/Ability to Speak Indonesian						Jumlah/Total		
	Dapat Berbahasa Indonesia/ Able to Speak Bahasa			Tidak Dapat Berbahasa Indonesia/ Not Able to Speak Bahasa			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
	Male	Female	Total	Male	Female	Total	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Kabupaten/Regency</b>									
Kotawaringin Barat	129 443	119 412	248 856	342	565	906	129 785	119 977	249 762
Kotawaringin Timur	207 350	191 485	398 835	1 828	2 354	4 182	209 178	193 839	403 017
Kapuas	199 497	186 165	385 662	4 295	4 895	9 190	203 792	191 060	394 852
Barito Selatan	61 322	57 919	119 241	739	1 450	2 189	62 061	59 369	121 430
Barito Utara	75 677	69 710	145 387	951	1 059	2 010	76 628	70 769	147 397
Sukamara	32 018	28 518	60 536	156*	293*	449*	32 174	28 811	60 985
Lamandau	50 954	44 089	95 043	74	107*	181	51 028	44 196	95 224
Seruyan	79 839	70 365	150 204	632	792	1 424	80 471	71 157	151 628
Katingan	77 276	71 549	148 825	397	315	712	77 673	71 864	149 537
Pulang Pisau	64 197	58 560	122 757	863	1 000	1 863	65 060	59 560	124 620
Gunung Mas	68 316	61 044	129 360	238	298	536	68 554	61 342	129 896
Barito Timur	54 389	51 622	106 011	375	472	847	54 764	52 094	106 858
Murung Raya	53 144	48 931	102 075	725	885	1 610	53 869	49 816	103 685
<b>Kota/Municipality</b>									
Palangka Raya	141 702	137 251	278 953	623	718	1 341	142 325	137 969	280 294
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 295 125</b>	<b>1 196 620</b>	<b>2 491 745</b>	<b>12 237</b>	<b>15 203</b>	<b>27 440</b>	<b>1 307 362</b>	<b>1 211 823</b>	<b>2 519 185</b>



**Tabel 6.3** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur, Bahasa Pertama Kali dikuasai, dan Jenis Kelamin  
**Table** Population 5 Years and Over by Age Group, First language mastered, and Sex

Kelompok Umur Age Group	Bahasa yang Pertama Dikuasai/ First Language Mastered								
	Bahasa Indonesia/Bahasa			Bahasa Daerah/Local Language			Bahasa Asing/Regional Language		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 - 9	36 471	35 330	71 802	75 621	71 763	147 385	29	3	32*
10 - 14	31 951	31 040	62 991	86 035	80 013	166 049	0	13	13
15 - 19	26 076	25 660	51 737	96 405	87 957	184 362	18	6	24*
20 - 24	24 548	24 552	49 100	99 768	92 506	192 274	0	0	
25 - 29	21 941	21 702	43 643	101 505	94 654	196 159	15	10*	24*
30 - 34	19 825	19 624	39 449	101 941	93 654	195 595	0	2	2
35 - 39	19 502	17 771	37 273	96 396	90 969	187 365	28*	13	40
40 - 44	17 104	15 105	32 210	91 873	84 795	176 668	34*	42*	76
45 - 49	14 750	12 501	27 251	82 830	75 756	158 586	38***	0	38**
50 - 54	11 496	9 817	21 313	69 549	62 103	131 652	11	35	46
55 - 59	9 336	7 051	16 387	54 958	49 618	104 576	0	10	10
60 - 64	6 133	4 828	10 960	40 890	36 844	77 734	5	0	5
65 - 69	3 650	3 035	6 685	27 917	25 288	53 206	15	0	15
70 - 74	2 261	1 984	4 245	17 442	16 282	33723	0	0	0
75+	1 890	1 813	3704	15 870	16 673	32543	11	31	42
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	246 936	231 814	478 750	1 059 001	978 875	2 037 876	203	165	368

**Tabel 6.3** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin (Lanjutan)  
**Table 6.3** Population 5 Years and Over by Age Group, First language mastered, and Sex (Continued)

Kelompok Umur Age Group	Bahasa yang Pertama Dikuasai/ First Language Mastered			Jumlah/Total		
	Bahasa Isyarat/Sign Language			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5 - 9	150	145*	296	112 272	107 242	219 514
10 - 14	121	112	232	118 107	111 178	229 285
15 - 19	135	82	217	122 634	113 705	236 339
20 - 24	227	188*	415	124 543	117 246	241 789
25 - 29	66	108*	175	123 527	116 474	240 001
30 - 34	70*	63	133	121 836	113 343	235 179
35 - 39	103	104*	207	116 029	108 857	224 886
40 - 44	68	44	112	109 079	99 986	209 065
45 - 49	72	33*	105	97 690	88 290	185 980
50 - 54	101	27	129	81 157	71 983	153 140
55 - 59	81*	29*	110*	64 376	56 707	121 083
60 - 64	18**	14*	33*	47 046	41 686	88 732
65 - 69	3	9*	12*	31 586	28 332	59 918
70 - 74	3	12	15**	19 706	18 277	37 983
75+	3	0	3	17 774	18 517	36 291
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	1 222	970	2 192	1 307 362	1 211 823	2 519 185



**Tabel 6.4** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin  
**Table 6.4** Population 5 Years and Over by Regency/Municipality, First language mastered, and Sex

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahasa yang Pertama Dikuasai/ First Language Mastered								
	Bahasa Indonesia/Bahasa			Bahasa Daerah/Regional Language			Bahasa Asing/Foreign Language		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Male	Female	Total	Male	Female	Total	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Kabupaten/Regency</b>									
Kotawaringin Barat	48 889	47 989	96 878	80 677	71 803	152 480	62	98	161
Kotawaringin Timur	33 770	30 238	64 009	175 254	163 347	338 601	46	31**	78
Kapuas	14 507	12 444	26 951	188 991	178 488	367 479	0	10	10
Barito Selatan	5 705	5 202	10 908	56 293	54 078	110 371	0	0	0
Barito Utara	12 256	10 497	22 753	64 232	60 155	124 387	0	3	3
Sukamara	5 019	4 657	9 676	27 115	24 096	51 210	0	0	0
Lamandau	14 917	13 366	28 283	36 079	30 764	66 844	8*	12	19*
Seruyan	8816	8 614	17 430	71 562	62 506	134 068	5	0	5
Katingan	14 607	13 896	28 503	62 988	57 937	120 925	8	0	8
Pulang Pisau	8 049	7 190	15 239	56 907	52 325	109 232	28	10	39
Gunung Mas	8 762	8 129	16 891	59 670	53 148	112 819	43	0	43
Barito Timur	7 308	6 543	13 851	47 414	45 530	92 944	0	0	0
Murung Raya	2 835	2 659	5 493	51 005	47 122	98 127	3	0	3
Palangka Raya	61 495	60 389	121 884	80 812	77 576	158 389	0	0	0
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>246 936</b>	<b>231 814</b>	<b>478 750</b>	<b>1 059 001</b>	<b>978 875</b>	<b>2 037 876</b>	<b>203</b>	<b>165</b>	<b>368</b>

**Tabel 6.4** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin (Lanjutan)  
**Table 6.4** Population 5 Years and Over by Regency/Municipality, First language mastered, and Sex (Continued)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahasa yang Pertama Dikuasai/ First Language Mastered					
	Bahasa Isyarat/Sign Language			Jumlah/ Total		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
Kotawaringin Barat	156	87**	243	129 785	119 977	249 762
Kotawaringin Timur	107*	222*	329*	209 178	193 839	403 017
Kapuas	293	118*	411	203 792	191 060	394 852
Barito Selatan	63*	89	151	62 061	59 369	121 430
Barito Utara	140*	114	254	76 628	70 769	147 397
Sukamara	40*	58*	98	32 174	28 811	60 985
Lamandau	24*	54*	78*	51 028	44 196	95 224
Seruyan	88	37*	125	80 471	71 157	151 628
Katingan	70*	32*	102*	77 673	71 864	149 537
Pulang Pisau	75	35*	110	65 060	59 560	124 620
Gunung Mas	79	65*	144	68 554	61 342	129 896
Barito Timur	42	21*	63	54 764	52 094	106 858
Murung Raya	26*	36*	62*	53 869	49 816	103 685
Palangka Raya	18	4	21**	142 325	137 969	280 294
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 221</b>	<b>972</b>	<b>2 191</b>	<b>1 307 362</b>	<b>1 211 823</b>	<b>2 519 185</b>



**Tabel 6.5** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkomunikasi sehari-hari dalam Keluarga, dan Jenis Kelamin  
*Table Population 5 Years and Over by Age Group, Use Local Language for Daily Communication with Family, and Sex*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Penggunaan Bahasa Daerah/ <i>Use Regional Language</i>						Jumlah/ <i>Total</i>		
	Ya/ <i>Yes</i>			Tidak/ <i>No</i>			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 - 9	80 702	77 183	157 886	31 570	30 059	61 628	112 272	107 242	219 514
10 - 14	92 948	86 730	179 678	25 159	24 448	49 607	118 107	111 178	229 285
15 - 19	103 482	95 743	199 225	19 152	17 962	37 114	122 634	113 705	236 339
20 - 24	107 168	98 105	205 273	17 375	19 141	36 516	124 543	117 246	241 789
25 - 29	104 436	97 136	201 572	19 091	19 338	38 429	123 527	116 474	240 001
30 - 34	103 333	94 929	198 262	18 503	18 414	36 917	121 836	113 343	235 179
35 - 39	97 752	90 976	188 728	18 277	17 881	36 158	116 029	108 857	224 886
40 - 44	91 678	85 466	177 144	17 401	14 520	31 921	109 079	99 986	209 065
45 - 49	84 276	77 328	161 605	13 414	10 962	24 375	97 690	88 290	185 980
50 - 54	70 399	63 888	134 287	10 758	8 095	18 853	81 157	71 983	153 140
55 - 59	56 918	51 066	107 984	7 458	5 641	13 099	64 376	56 707	121 083
60 - 64	42 299	38 465	80 764	4 747	3 221	7 968	47 046	41 686	88 732
65 - 69	28 658	26 061	54 718	2 928	2 271	5 200	31 586	28 332	59 918
70 - 74	18 069	17 135	35 204	1 637	1 142	2 779	19 706	18 277	37 983
75+	16 628	17 402	34 030	1 146	1 115	2 261	17 774	18 517	36 291
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	1 098 745	1 017 616	2 116 361	208 617	194 207	402 824	1 307 362	1 211 823	2 519 185

**Tabel 6.6** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkomunikasi sehari-hari dalam Keluarga, dan Jenis Kelamin  
**Table** Population 5 Years and Over by Regency/Municipality, Use Local Language for Daily Communication with Family, and Sex

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Bahasa Daerah/Use Regional Language						Jumlah/Total		
	Ya/Yes			Tidak/No			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Kabupaten/Regency</b>									
Kotawaringin Barat	82 510	74 232	156 743	47 275	45 745	93 019	129 785	119 977	249 762
Kotawaringin Timur	185 220	171 941	357 161	23 958	21 898	45 856	209 178	193 839	403 017
Kapuas	196 830	185 469	382 299	6 962	5 591	12 553	203 792	191 060	394 852
Barito Selatan	57 205	54 872	112 077	4 856	4 497	9 353	62 061	59 369	121 430
Barito Utara	65 680	61 717	127 397	10 948	9 052	20 000	76 628	70 769	147 397
Sukamara	24 985	22 957	47 942	7 189	5 854	13 043	32 174	28 811	60 985
Lamandau	37 151	31 630	68 780	13 877	12 566	26 444	51 028	44 196	95 224
Seruyan	68 109	59 954	128 063	12 362	11 203	23 565	80 471	71 157	151 628
Katingan	65 949	61 209	127 157	11 724	10 655	22 380	77 673	71 864	149 537
Pulang Pisau	61 467	56 529	117 996	3 593	3 031	6 624	65 060	59 560	124 620
Gunung Mas	62 929	56 312	119 241	5 625	5 030	10 655	68 554	61 342	129 896
Barito Timur	49 836	47 300	97 137	4 928	4 794	9 721	54 764	52 094	106 858
Murung Raya	50 653	46 884	97 537	3 216*	2 932*	6 148*	53 869	49 816	103 685
Palangka Raya	90 224	86 609	176 833	52 101	51 360	103 461	142 325	137 969	280 294
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 098 745</b>	<b>1 017 616</b>	<b>2 116 361</b>	<b>208 617</b>	<b>194 207</b>	<b>402 824</b>	<b>1 307 362</b>	<b>1 211 823</b>	<b>2 519 185</b>



**Tabel 6.7** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkomunikasi Sehari-hari dengan Tetangga dan Warga Masyarakat  
*Population 5 Years of Age and Over by Age Group, Sex, and Use of Local Language for Daily Communication with Neighbors and Community Members*

Kelompok Umur Age Group	Penggunaan Bahasa Daerah/Use Regional Language						Jumlah/Total		
	Ya/ Yes			Tidak/ No			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 - 9	73 045	69 290	142 335	39 227	37 952	77 179	112 272	107 242	219 514
10 - 14	83 232	77 890	161 122	34 875	33 288	68 163	118 107	111 178	229 285
15 - 19	92 354	86 166	178 520	30 280	27 539	57 819	122 634	113 705	236 339
20 - 24	93 533	85 128	178 661	31 010	32 118	63 128	124 543	117 246	241 789
25 - 29	90 264	84 141	174 405	33 263	32 333	65 596	123 527	116 474	240 001
30 - 34	87 938	83 497	171 434	33 898	29 846	63 745	121 836	113 343	235 179
35 - 39	85 818	80 221	166 038	30 211	28 636	58 848	116 029	108 857	224 886
40 - 44	80 622	75 787	156 409	28 457	24 199	52 656	109 079	99 986	209 065
45 - 49	73 611	68 554	142 165	24 079	19 736	43 815	97 690	88 290	185 980
50 - 54	61 392	56 118	117 509	19 765	15 865	35 631	81 157	71 983	153 140
55 - 59	49 972	45 416	95 388	14 404	11 291	25 695	64 376	56 707	121 083
60 - 64	37 326	34 764	72 090	9 720	6 922	16 642	47 046	41 686	88 732
65 - 69	25 709	23 776	49 485	5 877	4 556	10 433	31 586	28 332	59 918
70 - 74	15 807	15 720	31 527	3 899	2 557	6 456	19 706	18 277	37 983
75+	15 056	16 155	31 212	2 718	2 362	5 079	17 774	18 517	36 291
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	965 679	902 622	1 868 301	341 683	309 201	650 884	1 307 362	1 211 823	2 519 185



**Tabel 6.8** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkomunikasi sehari-hari dengan Tetangga dan Warga Masyarakat, dan Jenis Kelamin  
*Table 6.8* Population 5 Years and Over by Regency/Municipality, Use Regional Language for Daily Communication with Neighbors and Community Members, and Sex

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Bahasa Daerah/Use Regional Language						Jumlah/Total		
	Ya/Yes			Tidak/No			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Kabupaten/Regency</b>									
Kotawaringin Barat	70 465	64 031	134 496	59 320	55 946	115 266	129 785	119 977	249 762
Kotawaringin Timur	161 588	152 579	314 167	47 590	41 260	88 850	209 178	193 839	403 017
Kapuas	188 662	178 506	367 168	15 130	12 554	27 684	203 792	191 060	394 852
Barito Selatan	54 189	52 425	106 614	7 872	6 944	14 816	62 061	59 369	121 430
Barito Utara	60 862	57 823	118 685	15 766	12 946	28 712	76 628	70 769	147 397
Sukamara	18 673	17 338	36 011	13 501	11 473	24 974	32 174	28 811	60 985
Lamandau	25 611	22 035	47 645	25 417	22 161	47 579	51 028	44 196	95 224
Seruyan	51 901	46 839	98 740	28 570	24 318	52 888	80 471	71 157	151 628
Katingan	60 328	56 621	116 949	17 345	15 243	32 588	77 673	71 864	149 537
Pulang Pisau	60 019	55 562	115 581	5 041	3 998	9 039	65 060	59 560	124 620
Gunung Mas	57 413	52 005	109 417	11 141	9 337	20 479	68 554	61 342	129 896
Barito Timur	47 477	45 632	93 109	7 287	6 462	13 749	54 764	52 094	106 858
Murung Raya	49 936	46 283	96 219	3 933	3 533	7 466	53 869	49 816	103 685
Palangka Raya	58 557	54 941	113 499	83 768	83 028	166 795	142 325	137 969	280 294
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>965 679</b>	<b>902 622</b>	<b>1 868 301</b>	<b>341 683</b>	<b>309 201</b>	<b>650 884</b>	<b>1 307 362</b>	<b>1 211 823</b>	<b>2 519 185</b>



**Tabel 6.9.1 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan**  
*Table Number of Men 5 Years and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment*

Perkotaan/Urban		Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment								Laki-laki/Male
Kelompok Umur Age Group	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	12 342	34 016	0	0	0	0	0	0	0	46 358
10 - 14	1 144	20 984	23 649	2 721	0	0	0	0	0	48 498
15 - 19	289	1 132	6 278	25 423	16 372	33	20*	0	0	49 547
20 - 24	209	1 291	3 667	6 809	36 295	429	2 725	0	21	51 446
25 - 29	277	1 179	5 645	8 048	25 029	1 492	9 166	44*	253	51 133
30 - 34	250	1 190	8 062	8 445	21 402	1 891	8 481	56*	348	50 126
35 - 39	316	1 470	9 261	9 465	18 339	1 474	6 510	21*	648	47 502
40 - 44	273	1 329	10 633	9 445	16 221	1 336	4 950	3	712	44 902
45 - 49	339	1 438	9 638	8 447	14 064	1 087	4 616	50	718	40 398
50 - 54	302	1 344	7 971	6 258	11 471	917	4 529	15*	761	33 568
55 - 59	441	1 131	7 841	4 011	8 292	704	3 554	40*	735	26 749
60 - 64	336	1 678	6 706	2 791	4 791	766	2 174	9	367	19 620
65 - 69	313	1 024	4 965	1 757	2 851	465	1 624	0	207	13 205
70 - 74	191	736	3 646	987	1 540	195	587	0	174	8 057
75+	374	1 094	3 187	748	981	191	523	0	32**	7 130
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	17 396	71 037	111 150	95 356	177 648	10 980	49 459	239	4 975	538 239

**Tabel 6.9.2 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan**  
*Table Number of Women 5 Years of Age and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment*

Perkotaan/Urban

Perempuan/Female

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment									Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/SMK/Paket C Senior High School/Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	12 120	33 948	0	0	0	0	0	0	0	46 068
10 - 14	958	21 044	22 528	2 960	0	0	0	0	0	47 491
15 - 19	395	1 044	5 655	23 625	17 041	63*	24	0	0	47 847
20 - 24	308	840	3 574	6 246	33 675	1 345	4 869	34	6	50 898
25 - 29	189	848	5 459	8 826	21 240	3 156	10 861	91*	393	51 062
30 - 34	142	1 456	8 205	9 633	17 139	3 422	8 704	128*	581	49 412
35 - 39	232	1 479	10 489	10 631	15 016	2 196	6 548	109	398	47 099
40 - 44	351	1 729	11 414	9 093	12 828	1 881	5 635	9*	480	43 421
45 - 49	261	1 744	10 544	8 467	11 389	1 469	3 897	35*	603	38 411
50 - 54	526	2 423	9 191	5 420	8 331	952	4 154	40*	289	31 326
55 - 59	577	2 251	9 431	3 298	5 350	813	2 961	4	239	24 924
60 - 64	845	1 989	7 461	2 545	2 941	620	1 556		63	18 020
65 - 69	624	1 864	4 808	1 615	2 192	288*	854	22	55*	12 321
70 - 74	675	1 536	3 011	923	1 154	228	160	4	4	7 695
75+	1 314	1 798	3 162	733	627	153	105	5	0	7 897
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	19 518	75 994	114 932	94 017	148 924	16 587	50 327	482	3 112	523 892



**Tabel 6.9.3** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan  
 Table Population 5 Years and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perkotaan/Urban											Laki-laki+Perempuan/Male+Female
Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/SMK/Paket C Senior High School/Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
5 - 9	24 461	67 965	0	0	0	0	0	0	0	92 426	
10 - 14	2 102	42 028	46 178	5 681	0	0	0	0	0	95 989	
15 - 19	685	2 176	11 933	49 047	33 413	96	44	0	0	97 394	
20 - 24	517	2 131	7 241	13 055	69 970	1 774	7 594	34	27**	102 344	
25 - 29	466	2 027	11 104	16 874	46 268	4 648	20 026	135*	646	102 195	
30 - 34	392	2 647	16 267	18 078	38 542	5 314	17 185	184	929	99 538	
35 - 39	548	2 949	19 750	20 096	33 355	3 670	13 059	129	1 046	94 601	
40 - 44	623	3 058	22 048	18 538	29 049	3 217	10 585	12*	1 192	88 323	
45 - 49	600	3 182	20 183	16 915	25 454	2 556	8 513	86	1 321	78 809	
50 - 54	829	3 767	17 162	11 678	19 802	1 868	8 683	55*	1 050	64 894	
55 - 59	1 019	3 382	17 272	7 310	13 641	1 517	6 514	44*	974	51 673	
60 - 64	1 182	3 667	14 167	5 336	7 732	1 386	3 730	9	430	37 640	
65 - 69	937	2 887	9 773	3 372	5 043	753	2 477	22	262	25 526	
70 - 74	867	2 272	6 657	1 911	2 694	422	747	4	178*	15 752	
75+	1 689	2 892	6 349	1 481	1 608	344	628	5	32**	15 027	
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>36 915</b>	<b>147 030</b>	<b>226 082</b>	<b>189 372</b>	<b>326 572</b>	<b>27 566</b>	<b>99 785</b>	<b>721</b>	<b>8 087</b>	<b>1 062 131</b>	

**Tabel 6.9.4** Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Derah Perdesaan Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan  
 Table Number of Men 5 Years of Age and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perdesaan/Rural

Laki-laki/Male

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment									Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/SMK/Paket C Senior High School/Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	16 134	49 780	0	0	0	0	0	0	0	65 914
10 - 14	1 643	33 432	31 583	2 952	0	0	0	0	0	69 609
15 - 19	1 081	3 664	15 709	36 065	16 547	15*	5	0	0	73 087
20 - 24	785	3 380	13 118	18 119	36 272	611	810	3	0	73 097
25 - 29	740	2 937	19 710	18 730	26 263	866	3 073	8**	65*	72 394
30 - 34	820	3 286	25 314	17 595	20 209	983	3 443	12	48*	71 710
35 - 39	740	3 649	28 987	17 892	14 253	816	2 151	14	25	68 527
40 - 44	1 053	3 608	28 477	16 428	12 494	639	1 434	8	36	64 177
45 - 49	901	3 937	26 076	13 127	11 033	509	1 656	0	52	57 292
50 - 54	840	3 504	23 317	9 195	8 528	367	1 686	47	104	47 589
55 - 59	1 099	3 818	18 962	5 888	5 587	502	1 726	5	41*	37 627
60 - 64	1 184	3 747	16 159	3 237	2 171	267	658	0	2	27 426
65 - 69	694	2 962	10 834	2 250	1 275	134	231	0	0	18 381
70 - 74	690	2 189	6 896	1 162	516	133*	62*	0	0	11 649
75+	990	2 294	6 122	697	450	26*	65*	0	0	10 644
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	29 396	126 188	271 263	163 336	155 600	5 868	17 002	97	374	769 123



**Tabel 6.9.5** Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan  
 Table Number of Women 5 Years and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perdesaan/Rural											Perempuan/Female
Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/SMK/Paket C Senior High School/Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
5 - 9	15 213	45 961	0	0	0	0	0	0	0	61 174	
10 - 14	1 480	28 753	30 161	3 293	0	0	0	0	0	63 687	
15 - 19	628	2 505	11 908	34 252	16 515	43*	7*	0	0	65 858	
20 - 24	562	3 333	13 204	16 029	29 748	1 175	2 276	3	18	66 348	
25 - 29	527	2 395	18 691	18 306	19 440	1 790	4 157	74*	33	65 412	
30 - 34	820	3 221	25 390	15 947	13 523	1 488	3 458	10	73*	63 931	
35 - 39	766	4 144	27 631	15 776	9 747	1 271	2 418	3	2	61 758	
40 - 44	869	4 408	28 018	13 275	7 470	789	1 699	25**	12**	56 565	
45 - 49	768	4 698	27 390	9 194	6 028	620	1 163	2	17	49 879	
50 - 54	1 051	5 105	22 235	5 990	4 255	545	1 440	9**	27*	40 657	
55 - 59	1 470	5 560	18 541	3 171	2 032	313	685	3	9*	31 783	
60 - 64	1 788	5 446	13 448	1 717	759	218	287	0	2	23 666	
65 - 69	1 116	3 686	9 533	1 211	340	66*	58	0	0	16 011	
70 - 74	1 065	3 035	5 786	462	186*	48	0	0	0	10 582	
75+	2 060	3 271	5 031	148	72*	30*	8**	0	0	10 620	
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>30 182</b>	<b>125 522</b>	<b>256 967</b>	<b>138 773</b>	<b>110 115</b>	<b>8 396</b>	<b>17 657</b>	<b>128</b>	<b>192</b>	<b>687 931</b>	

**Tabel 6.9.6** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditatamatkan  
 Table Number of Women 5 Years and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditatamatkan/Educational Attainment									Laki-laki+Perempuan/Male+Female
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/SMK/Paket C Senior High School/Vocational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	31 346	95 742	0	0	0	0	0	0	0	127 088
10 - 14	3 122	62 184	61 744	6 245	0	0	0	0	0	133 296
15 - 19	1 709	6 169	27 617	70 317	33 063	58	12	0	0	138 945
20 - 24	1 347	6 712	26 322	34 148	66 020	1 786	3 086	6	18	139 445
25 - 29	1 267	5 332	38 401	37 036	45 703	2 656	7 230	82*	98*	137 806
30 - 34	1 640	6 507	50 703	33 542	33 732	2 471	6 901	23	121	135 641
35 - 39	1 506	7 793	56 618	33 668	24 000	2 086	4 568	17**	27*	130 285
40 - 44	1 923	8 016	56 494	29 703	19 964	1 428	3 133	33*	47	120 742
45 - 49	1 669	8 635	53 466	22 321	17 061	1 128	2 819	2	69	107 171
50 - 54	1 891	8 609	45 551	15 185	12 783	912	3 126	55	132	88 246
55 - 59	2 569	9 378	37 503	9 059	7 618	815	2 411	7*	50*	69 410
60 - 64	2 972	9 193	29 607	4 955	2 931	485	945	0	4	51 092
65 - 69	1 810	6 648	20 367	3 461	1 616	201	290	0	0	34 392
70 - 74	1 755	5 224	12 682	1 624	702	182	62*	0	0	22 231
75+	3 050	5 565	11 153	846	522	56	73*	0	0	21 264
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	59 578	251 709	528 229	302 108	265 715	14 264	34 659	226	566	1 457 054



**Tabel 6.9.7 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan**  
**Table Number of Men 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment**

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Laki-laki/Male

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment									Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/SMK/Paket C Senior High School/Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	28 475	83 797	0	0	0	0	0	0	0	112 272
10 - 14	2 787	54 415	55 233	5 672	0	0	0	0	0	118 107
15 - 19	1 371	4 796	21 987	61 487	32 920	48	25*	0	0	122 634
20 - 24	994	4 671	16 784	24 928	72 567	1 040	3 535	3	21	124 543
25 - 29	1 017	4 117	25 356	26 778	51 292	2 359	12 239	52*	318	123 527
30 - 34	1 070	4 476	33 376	26 040	41 612	2 874	11 925	68*	396	121 836
35 - 39	1 056	5 119	38 248	27 357	32 592	2 289	8 661	35*	673	116 029
40 - 44	1 326	4 937	39 110	25 873	28 715	1 975	6 385	11*	748	109 079
45 - 49	1 240	5 375	35 714	21 575	25 097	1 596	6 272	50	770	97 690
50 - 54	1 142	4 848	31 287	15 453	20 000	1 284	6 215	62	866	81 157
55 - 59	1 540	4 949	26 803	9 899	13 878	1 206	5 280	45*	776	64 376
60 - 64	1 520	5 425	22 865	6 029	6 963	1 033	2 832	9	369	47 046
65 - 69	1 008	3 986	15 799	4 006	4 126	599	1 855	0	207	31 586
70 - 74	882	2 926	10 542	2 149	2 057	328	650	0	174	19 706
75+	1 365	3 388	9 309	1 445	1 431	217	588	0	32**	17 774
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	46 792	197 224	382 413	25 8691	333 248	16 847	66 461	336	5 349	1 307 362



**Tabel 6.9.8 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan**  
**Table Number of Women 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment**

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Perempuan/Female

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment									Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/SMK/Paket C Senior High School/Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	27 332	79 910	0	0	0	0	0	0	0	107 242
10 - 14	2 437	49 797	52 689	6 254	0	0	0	0	0	111 178
15 - 19	1 023	3 549	17 563	57 877	33 556	106	31	0	0	113 705
20 - 24	870	4 173	16 778	22 275	63 423	2 520	7 145	37	24*	117 246
25 - 29	716	3 243	24 150	27 132	40 680	4 946	15 018	165	426	116 474
30 - 34	963	4 678	33 595	25 580	30 662	4 911	12 161	139*	654	113 343
35 - 39	998	5 624	38 120	26 407	24 763	3 467	8 966	111	400	108 857
40 - 44	1 220	6 137	39 432	22 368	20 298	2 670	7 334	34*	492	99 986
45 - 49	1 029	6 442	37 934	17 661	17 417	2 089	5 060	37*	620	88 290
50 - 54	1 578	7 528	31 426	11 410	12 586	1 497	5 594	49*	316	71 983
55 - 59	2 047	7 811	27 973	6 470	7 381	1 126	3 646	6	248	56 707
60 - 64	2 634	7 435	20 908	4 262	3 700	838	1 843	0	65	41 686
65 - 69	1 739	5 550	14 340	2 826	2 533	354	912	22	55*	28 332
70 - 74	1 740	4 570	8 797	1 385	1 339	276	160	4	4	18 277
75+	3 374	5 069	8 193	881	699	183	113	5	0	18 517
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>49 700</b>	<b>201 515</b>	<b>371 899</b>	<b>232 789</b>	<b>259 039</b>	<b>24 982</b>	<b>67 983</b>	<b>610</b>	<b>3 305</b>	<b>1 211 823</b>



**Tabel 6.9.9** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan  
*Table Population 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment*

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Laki-laki+Perempuan/*Male+Female*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ <i>Highest level of Educational Attainment</i>									
	Belum/Tidak Pernah Sekolah <i>Never Attended School</i>	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A <i>Not Completed/Not Yet Completed Primary School</i>	SD/SDLB/MI/Paket A <i>Primary School</i>	SMP/SMPLB/MTs/Paket B <i>Junior High School</i>	SMA/SMLB/SMK/Paket C <i>Senior High School/Vacational</i>	DI/DII/DIII <i>DI/DII/DIII</i>	DIV/S1 <i>DIV/undergraduate</i>	Profesi <i>Profession</i>	S2/S3 <i>Postgraduate</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	55 808	163 706	0	0	0	0	0	0	0	219 514
10 - 14	5 224	104 213	107 922	11 926	0	0	0	0	0	229 285
15 - 19	2 394	8 345	39 549	119 364	66 476	155	56	0	0	236 339
20 - 24	1 864	8 844	33 563	47 203	135 990	3 560	10 681	40*	45*	241 789
25 - 29	1 733	7 359	49 506	53 909	91 971	7 304	27 257	217	744	240 001
30 - 34	2 032	9 154	66 971	51 620	72 274	7 785	24 086	207	1 050	235 179
35 - 39	2 054	10 743	76 368	53 764	57 355	5 756	17 627	146	1 073	224 886
40 - 44	2 546	11 075	78 542	48 241	49 013	4 645	13 718	45*	1 240	209 065
45 - 49	2 269	11 817	73 649	39 236	42 514	3 685	11 332	88	1 390	185 980
50 - 54	2 720	12 376	62 714	26 864	32 585	2 780	11 809	111	1 182	153 140
55 - 59	3 587	12 759	54 775	16 369	21 260	2 332	8 926	51*	1 024	121 083
60 - 64	4 154	12 860	43 774	10 291	10 663	1 871	4 675	9	435	88 732
65 - 69	2 747	9 536	30 139	6 832	6 659	953	2 767	22	262	59 918
70 - 74	2 622	7 496	19 339	3 534	3 396	604	810	4	178*	37 983
75+	4 739	8 457	17 502	2 326	2 130	400	701	5	32**	36 291
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	96 492	398 740	754 312	491 481	592 287	41 830	134 445	946	8 653	2 519 185

**Tabel 6.10.1 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan**  
**Table Number of Men 5 Years of Age and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment**

Perkotaan/Urban

Laki-laki/Male

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment									Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Kabupaten/Regency</b>										
Kotawaringin Barat	2 936	9 616	15 080	12 551	21 682	996	5 074	29	236	68 200
Kotawaringin Timur	2 600	12 744	22 803	16 801	29 061	1 381	3 737	47	335	89 508
Kapuas	1 722	7 946	13 446	10 517	18 600	1 132	5 151		481	58 995
Barito Selatan	496	2 596	4 025	3 305	7 193	524	1 615		88	19 842
Barito Utara	717	3 593	4 770	5 346	9 529	598	2 416	9*	209	27 188
Sukamara	553	1 537	2 371	1 825	3 657	191	1 401		49	11 585
Lamandau	337	1 589	2 892	2 282	4 252	392	1 729	14*	218	13 705
Seruyan	916	3 579	6 131	3 688	5 713	398	952		60	21 438
Katingan	771	3 391	5 820	4 989	7 515	483	1 565		136	24 670
Pulang Pisau	326	1 752	3 189	2 447	4 143	337	1 162	17	88	13 461
Gunung Mas	708	2 501	3 260	4 832	5 905	559	1 812		117	19 695
Barito Timur	473	2 260	3 652	3 454	5 973	326	1 673	16	191	18 018
Murung Raya	321	1 924	2 539	2 125	4 123	134	963*	3	54**	12 186
<b>Kota/Municipality</b>										
Palangka Raya	4 521	16 008	21 173	21 192	50 301	3 529	20 210	103*	2 711	139 748
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>17 396</b>	<b>71 037</b>	<b>111 150</b>	<b>95 356</b>	<b>177 648</b>	<b>10 980</b>	<b>49 459</b>	<b>239</b>	<b>4 975</b>	<b>538 239</b>



**Tabel 6.10.2** Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan  
*Table Number of Women 5 Years of Age and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ <i>Highest level of Educational Attainment</i>									Jumlah/ <i>Total</i>
	Belum/Tidak Pernah Sekolah <i>Never Attended School</i>	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A <i>Not Completed/Not Yet Completed Primary School</i>	SD/SDLB/MI/Paket A <i>Primary School</i>	SMP/SMPLB/MTs/Paket B <i>Junior High School</i>	SMA/SMLB/SMK/Paket C <i>Senior High School/Vacational</i>	DI/DII/DIII <i>DI/DII/DIII</i>	DIV/S1 <i>DIV/ undergraduate</i>	Profesi <i>Profession</i>	S2/S3 <i>Postgraduate</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Kabupaten/Regency</b>										
Kotawaringin Barat	3 711	10 574	15 772	11 749	18 287	1 550	4 621	32	280	66 576
Kotawaringin Timur	3 451	14 123	23 703	15 940	24 510	1 925	4 001	76	137	87 867
Kapuas	1 828	8 902	12 863	11 135	15 763	1 533	5 533	116*	293*	57 966
Barito Selatan	540	2 728	4 272	4 035	5 885	596	1 738		29*	19 823
Barito Utara	764	3 820	5 453	5 098	7 581	850	2 843	16**	63	26 488
Sukamara	561	1 732	2 831	1 596	2 724	351	1 207	21		11 023
Lamandau	498	1 680	2 972	1 951	3 192	435	1 704	7	65	12 504
Seruyan	935	3 892	6 284	3 368	4 285	493	1 171		49	20 478
Katingan	700	3 544	6 177	4 990	6 236	655	1 395	9	44	23 750
Pulang Pisau	455	1 680	3 489	2 356	3 494	552	968		44*	13 038
Gunung Mas	680	2 617	2 999	4 210	4 928	918	1 834	36	63*	18 286
Barito Timur	546	2 547	3 880	3 685	4 474	586	2 150	19	101	17 988
Murung Raya	471	1 876	2 912	2 329	3 285	261	652	11	9*	11 806
<b>Kota/Municipality</b>										
Palangka Raya	4 379	16 279	21 323	21 575	44 280	5 881	20 508	138	1 936	136 299
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>19 518</b>	<b>75 994</b>	<b>114 932</b>	<b>94 017</b>	<b>148 924</b>	<b>16 587</b>	<b>50 327</b>	<b>482</b>	<b>3 112</b>	<b>523 892</b>

**Tabel 6.10.3 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan**  
*Table Population 5 Years of Age and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment*

Perkotaan/Urban

Laki-Laki+Perempuan/Male+Female

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment									Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah <i>Never Attended School</i>	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A <i>Not Completed/Not Yet Completed Primary School</i>	SD/SDLB/ MI/Paket A <i>Primary School</i>	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B <i>Junior High School</i>	SMA/SMLB/ SMK/Paket C <i>Senior High School/Vacational</i>	DI/DII/DIII <i>DI/DII/DIII</i>	DIV/S1 DIV/ <i>undergraduate</i>	Profesi <i>Profession</i>	S2/S3 <i>Postgraduate</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Kabupaten/Regency</b>										
Kotawaringin Barat	6 646	20 190	30 852	24 300	39 969	2 546	9 695	62	516	134 776
Kotawaringin Timur	6 051	26 867	46 506	32 741	53 570	3 307	7 738	123	471	177 375
Kapuas	3 550	16 848	26 310	21 651	34 363	2 665	10 683	116*	774	116 961
Barito Selatan	1 036	5 324	8 297	7 340	13 078	1 120	3 353	0	117	39 665
Barito Utara	1 481	7 413	10 223	10 444	17 110	1 448	5 259	25*	273	53 676
Sukamara	1 114	3 268	5 203	3 421	6 381	542	2 608	21	49	22 608
Lamandau	834	3 268	5 864	4 233	7 444	828	3 433	21	283	26 209
Seruyan	1 851	7 472	12 415	7 056	9 999	891	2 123	0	109	41 916
Katingan	1 471	6 935	11 997	9 980	13 752	1 138	2 960	9	180	48 420
Pulang Pisau	781	3 432	6 678	4 804	7 637	889	2 130	17	132	26 499
Gunung Mas	1 389	5 118	6 259	9 042	10 833	1 477	3 646	36	181	37 981
Barito Timur	1 019	4 808	7 531	7 140	10 447	912	3 823	35	292	36 006
Murung Raya	792	3 801	5 451	4 454	7 408	395	1 614	14**	63**	23 992
<b>Kota/Municipality</b>										
Palangka Raya	8 899	32 287	42 496	42 767	94 581	9 409	40 718	242	4 647	276 047
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>36 915</b>	<b>147 030</b>	<b>226 082</b>	<b>189 372</b>	<b>326 572</b>	<b>27 566</b>	<b>99 785</b>	<b>721</b>	<b>8 087</b>	<b>1 062 131</b>



**Tabel 6.10.4** Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan  
**Table** Number of Men 5 Years of Age and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perdesaan/Rural

Laki-laki/Male

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment									Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah  Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMP LB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Kabupaten/Regency</b>										
Kotawaringin Barat	1 990	10 224	21 681	12 204	13 791	474	1 203	14	3	61 585
Kotawaringin Timur	4 930	20 092	48 960	23 928	19 273	576	1 891	14	6	119 670
Kapuas	6 068	24 634	56 253	30 904	23 777	634	2 480	0	46	144 797
Barito Selatan	1 284	6 403	12 292	9 246	11 527	474	938	12	43*	42 219
Barito Utara	1 734	8 472	15 365	10 712	11 555	432	1 152	3	16	49 440
Sukamara	1 237	3 068	7 368	4 103	4 025	145	597	22	23*	20 589
Lamandau	1 540	5 193	13 884	7 370	7 901	373	1 028	9	24	37 323
Seruyan	2 486	11 137	22 797	10 396	10 506	470	1 208	0	33	59 033
Katingan	1 884	8 195	17 668	12 316	11 452	448	1 021	0	19	53 003
Pulang Pisau	2 231	7 712	17 462	11 293	11 151	417	1 272	2	59	51 599
Gunung Mas	1 572	6 928	13 084	14 145	10 879	601	1 642	0	7	48 859
Barito Timur	1 022	4 587	9 744	8 137	11 057	484	1 648	21**	47	36 746
Murung Raya	1 381	9 127	13 965	8 017	8 023	301	821	0	47*	41 683
<b>Kota/Municipality</b>										
Palangka Raya	36	415	739	566	682	37	101	0	0	2 577
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>29 396</b>	<b>126 188</b>	<b>271 263</b>	<b>163 336</b>	<b>155 600</b>	<b>5 868</b>	<b>17 002</b>	<b>97</b>	<b>374</b>	<b>769 123</b>

**Tabel 6.10.5 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan**  
**Table Number of Women 5 Years of Ages and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment**

Perdesaan/Rural

Perempuan/Female

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment									Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Kabupaten/Regency</b>										
Kotawaringin Barat	2 200	9 533	20 222	9 703	9 864	874	934	51*	19	53 401
Kotawaringin Timur	5 218	20 449	44 613	20 277	12 958	986	1 426	18	26	105 972
Kapuas	6 288	25 111	54 179	26 606	16 684	1 150	3 076	0	0	133 094
Barito Selatan	1 286	6 661	13 470	8 344	7 899	587	1 279	10	9	39 546
Barito Utara	2 063	8 295	14 846	8 663	8 739	549	1 124	0	0	44 281
Sukamara	1 148	3 320	6 723	3 178	2 545	213	643	7	11	17 788
Lamandau	1 342	4 943	12 717	6 117	5 188	453	902	3	29*	31 692
Seruyan	2 491	10 766	20 487	8 742	6 682	516	978	0	17	50 679
Katingan	1 626	7 867	17 117	11 473	8 518	414	1 086	4	9	48 114
Pulang Pisau	2 311	7 754	16 269	9 391	8 433	746	1 589	0	29*	46 522
Gunung Mas	1 435	6 523	12 367	11 881	8 300	983	1 530	20**	18	43 056
Barito Timur	1 037	4 509	10 067	7 185	8 523	572	2 190	12*	10	34 106
Murung Raya	1 695	9 570	13 343	6 860	5 358	338	832	0	14	38 010
<b>Kota/Municipality</b>										
Palangka Raya	42*	219	546	353	425	14	67	3	0	1 670
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>30 182</b>	<b>125 522</b>	<b>256 967</b>	<b>138 773</b>	<b>110 115</b>	<b>8 396</b>	<b>17 657</b>	<b>128</b>	<b>192</b>	<b>687 931</b>



**Tabel 6.10.6** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan  
 Table Population 5 Years of Age and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/Educational Attainment									Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB / MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/SMK/Paket C Senior High School/Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Kabupaten/Regency</b>										
Kotawaringin Barat	4 191	19 757	41 903	21 907	23 655	1 348	2 138	65*	22**	114 986
Kotawaringin Timur	10 147	40 541	93 573	44 205	32 231	1 562	3 317	32	33**	225 642
Kapuas	12 356	49 745	110 432	57 510	40 462	1 784	5 556	0	46	277 891
Barito Selatan	2 571	13 063	25 763	17 590	19 426	1 060	2 217	23	52*	81 765
Barito Utara	3 798	16 767	30 211	19 375	20 294	982	2 276	3	16	93 721
Sukamara	2 385	6 389	14 091	7 281	6 570	358	1 240	29	35**	38 377
Lamandau	2 881	10 136	26 601	13 487	13 089	826	1 930	12**	52*	69 015
Seruyan	4 977	21 904	43 284	19 137	17 188	986	2 186	0	50*	109 712
Katingan	3 510	16 063	34 785	23 789	19 969	863	2 107	4	29	101 117
Pulang Pisau	4 542	15 466	33 731	20 684	19 583	1 163	2 861	2	89	98 121
Gunung Mas	3 007	13 451	25 451	26 026	19 179	1 584	3 172	20**	25*	91 915
Barito Timur	2 060	9 096	19 811	15 322	19 580	1 056	3 838	33*	57	70 852
Murung Raya	3 076	18 697	27 308	14 877	13 380	640	1 653	0	61*	79 693
<b>Kota/Municipality</b>										
Palangka Raya	78	634	1 285	919	1 108	51*	168	3	0	4 247
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>59 578</b>	<b>251 709</b>	<b>528 229</b>	<b>302 108</b>	<b>265 715</b>	<b>14 264</b>	<b>34 659</b>	<b>226</b>	<b>566</b>	<b>1 457 054</b>



**Tabel 6.10.7 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan**  
*Table Number of Men 5 Years of Age and Over in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment*

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Laki-laki/*Male*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>									Jumlah/ <i>Total</i>
	Belum/Tidak Pernah Sekolah <i>Never Attended School</i>	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A <i>Not Completed/Not Yet Completed Primary School</i>	SD/SDLB/ MI/Paket A <i>Primary School</i>	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B <i>Junior High School</i>	SMA/SMLB/ SMK/Paket C <i>Senior High School/Vacational</i>	DI/DII/DIII <i>DI/DII/DIII</i>	DIV/S1 DIV/ <i>undergraduate</i>	Profesi <i>Profession</i>	S2/S3 <i>Postgraduate</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Kabupaten/Regency</b>										
Kotawaringin Barat	4 926	19 840	36 761	24 755	35 473	1 470	6 278	43	240	129 785
Kotawaringin Timur	7 529	32 837	71 763	40 729	48 333	1 957	5 628	61	341	209 178
Kapuas	7 790	32 580	69 700	41 421	42 377	1 766	7 631	0	528	203 792
Barito Selatan	1 780	8 998	16 317	12 551	18 720	998	2 553	12	131	62 061
Barito Utara	2 452	12 065	20 135	16 057	21 084	1 030	3 567	13	225	76 628
Sukamara	1 790	4 605	9 740	5 928	7 683	336	1 998	22	73	32 174
Lamandau	1 876	6 782	16 777	9 652	12 153	766	2 758	23*	242	51 028
Seruyan	3 402	14 717	28 928	14 084	16 219	868	2 160	0	93	80 471
Katingan	2 655	11 587	23 487	17 305	18 967	931	2 586	0	155	77 673
Pulang Pisau	2 557	9 464	20 651	13 740	15 294	754	2 434	19**	147	65 060
Gunung Mas	2 280	9 429	16 344	18 977	16 784	1 160	3 454	0	124	68 554
Barito Timur	1 495	6 847	13 395	11 591	17 031	810	3 320	37*	238	54 764
Murung Raya	1 703	11 052	16 504	10 142	12 146	435	1 784	3	101	53 869
<b>Kota/Municipality</b>										
Palangka Raya	4 557	16 423	21 912	21 759	50 983	3 566	20 311	103*	2 711	142 325
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>46 792</b>	<b>197 224</b>	<b>382 413</b>	<b>258 691</b>	<b>333 248</b>	<b>16 847</b>	<b>66 461</b>	<b>336</b>	<b>5 349</b>	<b>1 307 362</b>



**Tabel 6.10.8** Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan  
 Table Number of Women 5 Years of Age and Over in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural										Perempuan/Female
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/Educational Attainment									Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Kabupaten/Regency</b>										
Kotawaringin Barat	5 911	20 107	35 994	21 452	28 151	2 424	5 556	84	299	119 977
Kotawaringin Timur	8 669	34 572	68 316	36 218	37 468	2 912	5 427	94	163	193 839
Kapuas	8 116	34 013	67 042	37 741	32 448	2 683	8 609	116*	293*	191 060
Barito Selatan	1 827	9 389	17 743	12 379	13 784	1 182	3 017	10	38	59 369
Barito Utara	2 827	12 115	20 299	13 762	16 320	1 399	3 968	16**	63	70 769
Sukamara	1 709	5 052	9 554	4 774	5 268	564	1 850	28	11	28 811
Lamandau	1 839	6 623	15 689	8 067	8 380	888	2 606	10	93	44 196
Seruyan	3 426	14 659	26 771	12 110	10 967	1 010	2 150	0	66	71 157
Katingan	2 326	11 411	23 295	16 463	14 754	1 069	2 481	13*	53	71 864
Pulang Pisau	2 766	9 435	19 758	11 747	11 927	1 298	2 557	0	73	59 560
Gunung Mas	2 115	9 140	15 366	16 091	13 228	1 901	3 365	56*	81*	61 342
Barito Timur	1 583	7 056	13 946	10 870	12 997	1 158	4 340	32	111	52 094
Murung Raya	2 165	11 446	16 255	9 189	8 643	600	1 484	11	23*	49 816
<b>Kota/Municipality</b>										
Palangka Raya	4 421	16 498	21 869	21 927	44 706	5 895	20 575	141	1 936	137 969
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>49 700</b>	<b>201 515</b>	<b>371 899</b>	<b>232 789</b>	<b>259 039</b>	<b>24 982</b>	<b>67 983</b>	<b>610</b>	<b>3 305</b>	<b>1 211 823</b>

**Tabel 6.10.9** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan  
 Table Population 5 Years of Age and Over in Urban and Rural by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Laki-laki+Perempuan/Male+Female

Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/Educational Attainment

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Kabupaten/Regency</b>										
Kotawaringin Barat	10 837	39 947	72 755	46 207	63 624	3 894	11 833	127	538	249 762
Kotawaringin Timur	16 198	67 408	140 079	76 947	85 801	4 869	11 055	155	504	403 017
Kapuas	15 906	66 593	136 742	79 161	74 825	4 449	16 239	116*	821	394 852
Barito Selatan	3 607	18 387	34 060	24 930	32 504	2 180	5 570	23	169	121 430
Barito Utara	5 279	24 180	40 434	29 819	37 404	2 430	7 535	29*	288	147 397
Sukamara	3 499	9 657	19 294	10 702	12 951	900	3 848	49*	84	60 985
Lamandau	3 716	13 405	32 465	17 719	20 533	1 654	5 364	33	336	95 224
Seruyan	6 828	29 376	55 699	26 194	27 186	1 878	4 310	0	159	151 628
Katingan	4 981	22 997	46 782	33 768	33 721	2 000	5 067	13*	208	149 537
Pulang Pisau	5 323	18 898	40 409	25 488	27 220	2 051	4 991	19**	221	124 620
Gunung Mas	4 396	18 569	31 710	35 068	30 012	3 061	6 819	56*	205	129 896
Barito Timur	3 078	13 903	27 342	22 461	30 028	1 968	7 660	68	349	106 858
Murung Raya	3 868	22 498	32 759	19 331	20 788	1 035	3 268	14**	124*	103 685
<b>Kota/Municipality</b>										
Palangka Raya	8 978	32 922	43 781	43 686	95 689	9 461	40 886	244	4 647	280 294
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>96 492</b>	<b>398 740</b>	<b>754 312</b>	<b>491 481</b>	<b>592 287</b>	<b>41 830</b>	<b>134 445</b>	<b>946</b>	<b>8 653</b>	<b>2 519 185</b>





07

**Disabilitas**  

---

*Disability*

<https://kalteng.bps.go.id>



**Tabel 7.1 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Melihat**  
**Table 7.1 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Seeing**

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Melihat/ Degree of Difficulty in Seeing				Jumlah/ Total
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None	
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5 - 9	120*	204	151	219 039	219 514
10 - 14	164	93	260	228 768	229 285
15 - 19	48	159	546	235 586	236 339
20 - 24	149	270*	747	240 623	241 789
25 - 29	105	238	853	238 804	240 001
30 - 34	218	230	1 190	233 540	235 179
35 - 39	150	150	1 531	223 054	224 886
40 - 44	108*	201	4 184	204 572	209 065
45 - 49	164	447	7 231	178 138	185 980
50 - 54	136	327	8 806	143 871	153 140
55 - 59	152	765	10 722	109 444	121 083
60 - 64	199	1 117	10 677	76 738	88 732
65 - 69	85*	891	10 659	48 283	59 918
70 - 74	201	1 247	8 524	28 012	37 983
75+	254	2 345	11 191	22 501	36291
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>2 255</b>	<b>8 684</b>	<b>77 273</b>	<b>2 430 973</b>	<b>2 519 185</b>

**Tabel 7.2 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Melihat**  
**Table 7.2 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Seeing**

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Melihat/ Degree of Difficulty in Seeing				Jumlah/ Total
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None	
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	202	813	9082	239 665	249 762
Kotawaringin Timur	338	904	10 574	391 201	403 017
Kapuas	358	1 545	12 491	380 457	394 852
Barito Selatan	90*	599	4 866	115 875	121 430
Barito Utara	116*	430	4 069	142 782	147 397
Sukamara	186	417	1 907	58 475	60 985
Lamandau	67*	488	2 115	92 553	95 224
Seruyan	87*	534	2 629	148 379	151 628
Katingan	164*	456	4 654	144 263	149 537
Pulang Pisau	89*	352	3 497	120 682	124 620
Gunung Mas	131*	543	3 216	126 006	129 896
Barito Timur	142	579	3 750	102 387	106 858
Murung Raya	18**	357	3 244	100 066	103 685
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	266	666	11 178	268 183	280 294
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>2 255</b>	<b>8 684</b>	<b>77 273</b>	<b>2 430 973</b>	<b>2 519 185</b>

**Tabel 7.3 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mendengar**  
**Table 7.3 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Listening (Hearing)**

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Mendengar/ Degree of Difficulty in Hearing				Jumlah/ Total
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None	
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5 - 9	140	187*	244	218 943	219 514
10 - 14	96	154	267	228 768	229 285
15 - 19	157	205	217	235 761	236 339
20 - 24	90	150*	254	241 295	241 789
25 - 29	77	141	270	239 513	240 001
30 - 34	235	147*	397	234 400	235 179
35 - 39	138	242	455	224 051	224 886
40 - 44	86	140	1 073	207 765	209 065
45 - 49	137	148	1 408	184 286	185 980
50 - 54	85	255	2 435	150 366	153 140
55 - 59	101	446	4 061	116 475	121 083
60 - 64	70*	437	5 520	82 704	88 732
65 - 69	36**	617	5 618	53 648	59 918
70 - 74	50*	814	6 290	30 829	37 983
75+	72*	2 486	9 040	24 694	36 291
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>1 570</b>	<b>6 568</b>	<b>37 548</b>	<b>2 473 499</b>	<b>2 519 185</b>



**Tabel 7.4 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mendengar**  
**Table 7.4 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Listening (Hearing)**

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Mendengar/ Degree of Difficulty in Hearing				Jumlah/ Total
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None	
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	130*	604	3 410	245 618	249 762
Kotawaringin Timur	355	863	4 954	396 845	403 017
Kapuas	237*	950	7 510	386 155	394 852
Barito Selatan	68*	438	2 336	118 588	121 430
Barito Utara	102	417	2 082	144 796	147 397
Sukamara	86*	233	712	59 953	60 985
Lamandau	26*	327	1 153	93 718	95 224
Seruyan	49*	400	1 515	149 663	151 628
Katingan	57*	434	2 483	146 562	149 537
Pulang Pisau	58*	429	1 922	122 211	124 620
Gunung Mas	15**	340	1 373	128 167	129 896
Barito Timur	17*	479	1 781	104 581	106 858
Murung Raya	48*	179	2 068	101 390	103 685
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	322	474	4 247	275 251	280 294
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 570</b>	<b>6 568</b>	<b>37 548</b>	<b>2 473 499</b>	<b>2 519 185</b>

**Tabel 7.5 Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang Lain ketika Berbicara**  
**Table 7.5 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking**

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang Lain ketika Berbicara/ Degree of Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking				Jumlah/ Total
	Ada kesulitan/ Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/ None	
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/ Many	Sedikit/ Some		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5 - 9	175	329	1 120	217 890	219 514
10 - 14	169	288	500	228 327	229 285
15 - 19	203	386	513	235 237	236 339
20 - 24	431	263	403	240 691	241 789
25 - 29	165	301	558	238 977	240 001
30 - 34	264	260	648	234 007	235 179
35 - 39	219	241	508	223 918	224 886
40 - 44	221	296	727	207 822	209 065
45 - 49	187	286	802	184 705	185 980
50 - 54	258	211	966	151 705	153 140
55 - 59	143	289	1 448	119 202	121 083
60 - 64	105*	198	1 819	86 610	88 732
65 - 69	149*	249	2 026	57 493	59 918
70 - 74	80	302	2 192	35 409	37 983
75+	133	1 015	5 225	29 918	36 291
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>2 903</b>	<b>4 914</b>	<b>19 457</b>	<b>2 491 911</b>	<b>2 519 185</b>

**Tabel 7.6** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami Orang Lain ketika Berbicara  
**Table 7.6** Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang Lain ketika Berbicara/ Degree of Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking				Jumlah/ Total
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None	
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	200	285	1 898	247 379	249 762
Kotawaringin Timur	365	501	2 403	399 748	403 017
Kapuas	727	713	3 820	389 592	394 852
Barito Selatan	126	296	1 269	119 739	121 430
Barito Utara	244	429	993	145 732	147 397
Sukamara	136*	177	394	60 277	60 985
Lamandau	84*	151	545	94 443	95 224
Seruyan	126	311	811	150 380	151 628
Katingan	54*	331	1 337	147 815	149 537
Pulang Pisau	105	311	1 163	123 041	124 620
Gunung Mas	200	208	592	128 896	129 896
Barito Timur	108	285	831	105 634	106 858
Murung Raya	84	241	904	102 457	103 685
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	345	674	2 497	276 778	280 294
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>2 903</b>	<b>4 914</b>	<b>19 457</b>	<b>2 491 911</b>	<b>2 519 185</b>

**Tabel 7.7 Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga**  
**Table 7.7 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Walking or Climbing the Stairs**

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga/ Degree of Difficulty in Walking or Climbing steps				Jumlah/ Total
	Ada kesulitan/ Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/ None	
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/ Many	Sedikit/ Some		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5 - 9	153	91*	380	218 891	219 514
10 - 14	154	75	241	228 815	229 285
15 - 19	190	188	272	235 689	236 339
20 - 24	161	210	313	241 105	241 789
25 - 29	253	159	262	239 327	240 001
30 - 34	261	155	697	234 066	235 179
35 - 39	157	180	683	223 866	224 886
40 - 44	162	333	1 227	207 344	209 065
45 - 49	273	334	1 905	183 468	185 980
50 - 54	346	459	3 375	148 960	153 140
55 - 59	451	984	5 737	113 911	121 083
60 - 64	469	988	6 846	80 430	88 732
65 - 69	302	1 277	6 675	51 664	59 918
70 - 74	389	1 184	6 761	29 650	37 983
75+	1 073	2 483	9 225	23 510	36 291
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>4 793</b>	<b>9 100</b>	<b>44 596</b>	<b>2 460 695</b>	<b>2 519 185</b>

**Tabel 7.8** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga  
**Table 7.8** Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Walking or Climbing the Stairs

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga/ Degree of Difficulty in Walking or Climbing Steps				Jumlah/ Total
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None	
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	459	676	4 402	244 225	249 762
Kotawaringin Timur	579	1 037	6 773	394 629	403 017
Kapuas	570	1 990	9 521	382 770	394 852
Barito Selatan	162	403	2 131	118 734	121 430
Barito Utara	236	545	2 445	144 171	147 397
Sukamara	260	232	645	59 847	60 985
Lamandau	104	353	1 115	93 652	95 224
Seruyan	287	374	1 376	149 592	151 628
Katingan	224	553	2 125	146 635	149 537
Pulang Pisau	273	592	2 742	121 014	124 620
Gunung Mas	233	354	1 441	127 869	129 896
Barito Timur	297	524	2 206	103 831	106 858
Murung Raya	90	254	1 732	101 609	103 685
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	1 020	1 215	5 942	272 117	280 294
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>4 793</b>	<b>9 100</b>	<b>44 596</b>	<b>2 460 695</b>	<b>2 519 185</b>

**Tabel 7.9 Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan**  
**Table 7.9 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Using Hands and Fingers**

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan/ Degree of Difficulty in Moving or Using fingers/hands				Jumlah/ Total
	Ada kesulitan/ Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/ None	
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/ Many	Sedikit/ Some		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5 - 9	126	72*	659	218 656	219 514
10 - 14	91	136	139	228 919	229 285
15 - 19	124	105	265	235 845	236 339
20 - 24	94	143	287	241 265	241 789
25 - 29	107	196	304	239 394	240 001
30 - 34	98	189	347	234 545	235 179
35 - 39	46	138	466	224 236	224 886
40 - 44	25	127	591	208 321	209 065
45 - 49	132*	241	1 033	184 575	185 980
50 - 54	119	340	1 245	151 436	153 140
55 - 59	68*	533	2 015	118 467	121 083
60 - 64	156	443	2 880	85 253	88 732
65 - 69	84	534	2 558	56 742	599 18
70 - 74	51	561	2 985	34 385	37 983
75+	213*	1 303	4 885	29 890	36 291
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	1 534	5 061	20 660	2 491 930	2 519 185

**Tabel 7.10** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan  
**Table 7.10** Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Using Hands and Fingers

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga/ Degree of Difficulty in in Moving or Using fingers/hands				Jumlah/ Total
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None	
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	87	293	1 726	247 656	249 762
Kotawaringin Timur	250	314	2 682	399 771	403 017
Kapuas	65*	1 128	5 208	388 451	394 852
Barito Selatan	79*	186	614	120 551	121 430
Barito Utara	73*	296	1 117	145 911	147 397
Sukamara	73*	170*	399	60 343	60 985
Lamandau	54*	183	533	94 454	95 224
Seruyan	50*	274	991	150 313	151 628
Katingan	96	257	956	148 228	149 537
Pulang Pisau	51*	452	1 382	122 736	124 620
Gunung Mas	111*	226	696	128 863	129 896
Barito Timur	127	310	747	105 674	106 858
Murung Raya	29**	114	744	102 798	103 685
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	390	859	2 863	276 182	280 294
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 534</b>	<b>5 061</b>	<b>20 660</b>	<b>2 491 930</b>	<b>2 519 185</b>

**Tabel 7.11** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi  
**Table** 7.11 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Remembering/Concentrating

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Mengingat atau Berkonsentrasi/ Degree of Difficulty in Remembering or Concentrating				Jumlah/ Total
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None	
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5 - 9	172	225	908	218 210	219 514
10 - 14	175	176	495	228 439	229 285
15 - 19	152	213	491	235 483	236 339
20 - 24	221	280	576	240 712	241 789
25 - 29	334	363	708	238 595	240 001
30 - 34	267	225	898	233 790	235 179
35 - 39	117	251	985	223 533	224 886
40 - 44	235	224	1 238	207 368	209 065
45 - 49	200	306	1 562	183 912	185 980
50 - 54	221	136	1 811	150 972	153 140
55 - 59	70*	299	2 957	117 757	121 083
60 - 64	141	249	3 989	84 353	88 732
65 - 69	156*	337	4 345	55 080	59 918
70 - 74	67*	487	4 509	32 920	37 983
75+	379	1 601	7 321	26 990	36 291
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	2 906	5 371	32 792	2 478 116	2 519 185



**Tabel 7.12 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi**  
**Table 7.12 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Remembering/Concentrating**

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Mengingat atau Berkonsentrasi/ Degree of Difficulty in Remembering or Concentrating				Jumlah/ Total
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None	
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	144*	499	1 813	247 306	249 762
Kotawaringin Timur	390	606	4 248	397 773	403 017
Kapuas	353*	777	5 719	388 003	394 852
Barito Selatan	71*	335	2 901	118 123	121 430
Barito Utara	294	329	1 944	144 829	147 397
Sukamara	206*	117*	613	60 048	60 985
Lamandau	75*	236	1 165	93 748	95 224
Seruyan	176	230	928	150 295	151 628
Katingan	135	386	1 769	147 247	149 537
Pulang Pisau	159	385	2 270	121 805	124 620
Gunung Mas	233	188	1 434	128 041	129 896
Barito Timur	179	338	1 318	105 022	106 858
Murung Raya	52*	148*	1 386	102 098	103 685
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	440	795	5 281	273 778	280 294
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>2 906</b>	<b>5 371</b>	<b>32 792</b>	<b>2 478 116</b>	<b>2 519 185</b>

**Tabel 7.13** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Berpikir/Belajar  
**Table** 7.13 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Thinking/Learning

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Berpikir atau Belajar/ Degree of Difficulty in Thinking or Learning				Jumlah/ Total
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None	
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5 - 9	160	238	683	218 434	219 514
10 - 14	235	224	564	228 262	229 285
15 - 19	273	252	470	235 345	236 339
20 - 24	265	372	510	240 642	241 789
25 - 29	346	291	744	238 620	240 001
30 - 34	315	248	494	234 122	235 179
35 - 39	164	208	520	223 994	224 886
40 - 44	253	223	503	208 087	209 065
45 - 49	233	131	750	184 866	185 980
50 - 54	152	109	625	152 254	153 140
55 - 59	42	200	1 113	119 729	121 083
60 - 64	108	81	1 587	86 956	88 732
65 - 69	118*	232	1 618	57 950	59 918
70 - 74	76*	212	1 448	36 247	37 983
75+	266	750	2 903	32 372	36 291
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>3 002</b>	<b>3 771</b>	<b>14 533</b>	<b>2 497 879</b>	<b>2 519 185</b>

**Tabel 7.14** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Berpikir/Belajar  
**Table 7.14** Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Thinking/Learning

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Berpikir atau Belajar/ Degree of Difficulty in Thinking or Learning				Jumlah/ Total
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None	
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	169	277	977	248 339	249 762
Kotawaringin Timur	376	375	972	401 295	403 017
Kapuas	498	597	3 477	390 280	394 852
Barito Selatan	93	266	1 827*	119 244	121 430
Barito Utara	340	178	808	146 071	147 397
Sukamara	145	82*	603	60 155	60 985
Lamandau	49*	145	459	94 571	95 224
Seruyan	116*	257	690	150 566	151 628
Katingan	174	245	879	148 239	149 537
Pulang Pisau	137*	229	1 000	123 253	124 620
Gunung Mas	251	224	478	128 943	129 896
Barito Timur	191	259	512	105 895	106 858
Murung Raya	84*	133*	899	102 570	103 685
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	379	504*	952	278 459	280 294
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>3 002</b>	<b>3 771</b>	<b>14 533</b>	<b>2 497 879</b>	<b>2 519 185</b>

**Tabel 7.15** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan/atau Emosional  
**Table** 7.15 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Interpersonal Interactions

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan atau Emosional/ Degree of Behavioral or difficulties/disorders				Jumlah/ Total
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None	
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5 - 9	121	173	904	218 316	219 514
10 - 14	114	210	586	228 374	229 285
15 - 19	87	267	564	235 421	236 339
20 - 24	77	310	938	240 464	241 789
25 - 29	213	336	800	238 652	240 001
30 - 34	153	128	1 038	233 860	235 179
35 - 39	91	129	1 090	223 576	224 886
40 - 44	248	197*	871	207 748	209 065
45 - 49	234	212	1 019	184 515	185 980
50 - 54	103	123	1 098	151 815	153 140
55 - 59	41	153	1 243	119 646	121 083
60 - 64	48*	113	1 114	87 457	88 732
65 - 69	57**	102	1 064	58 696	59 918
70 - 74	43*	100	935	36 905	37 983
75+	67	364	1 851	34 008	36 291
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	1 698	2 918	15 115	2 499 454	2 519 185

**Tabel 7.16** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan/atau Emosional  
**Table** Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Interpersonal Interactions

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan atau Emosional/ Degree of Behavioral or difficulties/disorders				Jumlah/ Total
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None	
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	102*	277	751	248 631	249 762
Kotawaringin Timur	288	132	723	401 874	403 017
Kapuas	279*	377	3 129	391 066	394 852
Barito Selatan	24*	170	2 117*	119 119	121 430
Barito Utara	144	249	574	146 430	147 397
Sukamara	105*	121*	314	60 445	60 985
Lamandau	4**	73	505	94 642	95 224
Seruyan	29*	170	592	150 837	151 628
Katingan	103	140	572	148 723	149 537
Pulang Pisau	40*	250	820	123 509	124 620
Gunung Mas	144	273	407	129 072	129 896
Barito Timur	85	176	445	106 152	106 858
Murung Raya	56*	152	565	102 912	103 685
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	294	357*	3 602*	276 040	280 294
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 698</b>	<b>2 918</b>	<b>15 115</b>	<b>2 499 454</b>	<b>2 519 185</b>

**Tabel 7.17** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri  
**Table 7.17** Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Taking Care of Own Self

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri/ Degree of Difficulty with self care				Jumlah/ Total
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None	
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5 - 9	180	153	2 061	217 120	219 514
10 - 14	197	141	376	228 571	229 285
15 - 19	147	192	320	235 679	236 339
20 - 24	202	245	267	241 074	241 789
25 - 29	191	356	255	239 199	240 001
30 - 34	251	145*	364	234 419	235 179
35 - 39	151	94	415	224 227	224 886
40 - 44	155*	135	422	208 353	209 065
45 - 49	209	227	645	184 899	185 980
50 - 54	233	290	657	151 960	153 140
55 - 59	281	422	1 060	119 320	121 083
60 - 64	279	381	1 483	86 589	88 732
65 - 69	191	460	1 548	57 720	59 918
70 - 74	255	384	1 546	35 797	37 983
75+	761	740	3 913	30 877	36 291
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>3 684</b>	<b>4 365</b>	<b>15 334</b>	<b>2 495 803</b>	<b>2 519 185</b>

**Tabel 7.18** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri  
**Table 7.18** Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Taking Care of Own Self

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri/ Degree of Difficulty with self care				Jumlah/ Total
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None	
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	291	256	1 121	248 094	249 762
Kotawaringin Timur	364	459	1 692	400 503	403 017
Kapuas	513	761	3 118	390 460	394 852
Barito Selatan	134	187	1 035	120 074	121 430
Barito Utara	249	341	1 026	145 781	147 397
Sukamara	150	75	467	60 292	60 985
Lamandau	75*	108	415	94 626	95 224
Seruyan	198	238	670	150 523	151 628
Katingan	179	356	1 022	147 979	149 537
Pulang Pisau	215	367	1 005	123 032	124 620
Gunung Mas	210	215	445	129 026	129 896
Barito Timur	279	227	619	105 733	106 858
Murung Raya	78*	156	790	102 661	103 685
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	747	618	1 910	277 019	280 294
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>3 684</b>	<b>4 365</b>	<b>15 334</b>	<b>2 495 803</b>	<b>2 519 185</b>

**Tabel 7.19** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur yang Mengalami Kesulitan Mengurus Diri Sendiri dan Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri  
**Table** Population 5 Years of Age and Over by Age Group who have Difficulty in Taking Care of Own Self and The Cause of Difficulty

Kelompok Umur/ Age Group	Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri/ The Cause of Difficulty in Taking Care of Own Self				Jumlah/ Total
	Keterbatasan Fisik/ Physical limitation	Keterbatasan Sensorik/ Sensory Limitation	Keterbatasan Intelektual/ Intellectual Limitation	Gangguan Mental/ Mental Disorder	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5 - 9	101	23*	95	113	333
10 - 14	127	47	118	47*	338
15 - 19	149	23*	104*	65*	340
20 - 24	108	53*	120	166	447
25 - 29	210	3	127	208	547
30 - 34	273	11	16*	96	396
35 - 39	126	26	33	60*	244
40 - 44	113	50*	13	113*	290
45 - 49	305	51	12*	67	436
50 - 54	387	68	5	62	523
55 - 59	495	148	17**	43	703
60 - 64	584	43	3	30	660
65 - 69	474	110*	12	54*	650
70 - 74	380	187	33**	39*	639
75+	990	507	0	4	1501
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>4 823</b>	<b>1 350</b>	<b>709</b>	<b>1 167</b>	<b>8 048</b>



**Tabel 7.20** Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota yang Mengalami Kesulitan Mengurus Diri Sendiri dan Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri  
**Table** Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality who have Difficulty in Taking Care of Own Self and The Cause of Difficulty

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri/ The Cause of Difficulty in Taking Care of Own Self				Jumlah/ Total
	Keterbatasan Fisik/ Physical limitation	Keterbatasan Sensorik/ Sensory Limitation	Keterbatasan Intelektual/ Intellectual Limitation	Gangguan Mental/ Mental Disorder	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	371	89*	37	50*	547
Kotawaringin Timur	588	122	57*	56**	823
Kapuas	721	279	63*	211	1 274
Barito Selatan	183	41*	37*	60	321
Barito Utara	260	68	186	77*	590
Sukamara	111	53*	14*	47	226*
Lamandau	104	54	9**	16	183
Seruyan	240	21	62*	113	436
Katingan	233	193	49	60	535
Pulang Pisau	421	78	16*	68*	583
Gunung Mas	193	94	54*	85	425
Barito Timur	265	112	40	89	506
Murung Raya	119	74*	8	32*	234
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	1 014	71*	76*	204*	1 365
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>4 823</b>	<b>1 350</b>	<b>709</b>	<b>1 167</b>	<b>8 048</b>

A large-scale food processing facility, likely a poultry or meat plant. Numerous workers wearing white protective suits, blue hairnets, and face masks are working at long stainless steel tables. They are handling large quantities of raw meat products, which are piled in metal trays and bins. The workers are also wearing orange gloves. The facility has a clean, industrial appearance with bright lighting and a tiled floor. A large, semi-transparent blue graphic overlay is on the left side of the image, containing the text '08 Ketenagakerjaan Employment'.

08

**Ketenagakerjaan**  
*Employment*

<https://www.kemnaker.go.id>



**Tabel 8.1** Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Kegiatan Bekerja Seminggu Yang Lalu, dan Jenis Kelamin  
**Table 8.1** Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality, Working Activity During the Previous Week, and Sex

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Bekerja/ Working (economically active)			Lainnya/ Others (unemployment and not labor force)			Jumlah/ Total		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Male	Female	Total	Male	Female	Total	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Kabupaten/Regency</b>									
Kotawaringin Barat	92 826	56 922	149 747	14 026	41 609	55 636	106 852	98 531	205 383
Kotawaringin Timur	145 854	86 842	232 696	25 990	71 503	97 493	171 844	158 345	330 189
Kapuas	130 885	56 791	187 677	38 567	102 009	140 575	169 452	158 800	328 252
Barito Selatan	38 638	17 900	56 538	13 048	31 711	44 759	51 686	49 611	101 297
Barito Utara	48 954	22 251	71 205	14 885	36 288	51 173	63 839	58 539	122 378
Sukamara	20 910	8 074	28 985	5 769	15 508	21 276	26 679	23 582	50 261
Lamandau	34 389	13 214	47 603	8 521	23 292	31 813	42 910	36 506	79 416
Seruyan	52 991	21 800	74 791	12 907	35 539	48 446	65 898	57 339	123 237
Katingan	48 759	17 847	66 607	13 656	39 405	53 060	62 415	57 252	119 667
Pulang Pisau	46 387	22 874	69 261	7 171	25 936	33 107	53 558	48 810	102 368
Gunung Mas	45 718	18 629	64 347	10 175	30 647	40 822	55 893	49 276	105 169
Barito Timur	36 660	23 727	60 387	8 927	19 661	28 588	45 587	43 388	88 975
Murung Raya	34 237	15 342	49 579	8 960	23 904	32 864	43 197	39 246	82 443
<b>Kota/Municipality</b>									
Palangka Raya	97 131	70 694	167 825	20 042	43 484	63 526	117 173	114 178	231 351
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>874 340</b>	<b>452 908</b>	<b>1 327 248</b>	<b>202 643</b>	<b>540 495</b>	<b>743 138</b>	<b>1 076 983</b>	<b>993 403</b>	<b>2 070 386</b>

## EMPLOYMENT

**Tabel 8.2 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha**  
**Table 8.2 Population 15 Years of Age and Over who Worked by Regency/Municipality and Main Industry**

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Lapangan Usaha/Main Industry			Jumlah/Total
	Pertanian/Agriculture	Manufaktur/Manufacture	Jasa-Jasa/Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
Kotawaringin Barat	44 922	20 539	84 286	149 747
Kotawaringin Timur	82 899	24 153	125 645	232 696
Kapuas	86 189	41 041	60 446	187 677
Barito Selatan	24 662	10 325	21 551	56 538
Barito Utara	32 090	13 588	25 527	71 205
Sukamara	13 061	3 588	12 335	28 985
Lamandau	26 286	3 765	17 553	47 603
Seruyan	48 318	9 673	16 800	74 791
Katingan	24 979	19 048	22 580	66 607
Pulang Pisau	32 205	16 240	20 815	69 261
Gunung Mas	17 012	29 130	18 205	64 347
Barito Timur	28 163	10 131	22 093	60 387
Murung Raya	17 878	16 935	14 766	49 579
<b>Kota/Municipality</b>				
Palangka Raya	8 869	27 536	131 421	167 825
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>487 532</b>	<b>245 693</b>	<b>594 023</b>	<b>1 327 248</b>

**Tabel 8.3** Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan  
**Table** Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Regency/Municipality and Occupation

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jenis Pekerjaan Occupation							Jumlah/ Total
	Tenaga Profesional, Teknisi, Dan Yang Sejenis/Professional, Technician, And Related Occupations	Tenaga Kepemimpinan Dan Ketatalaksanaan/ Managerial And Supervisory Occupations	Tenaga Tata Usaha Dan Yang Sejenis/Clerical And Related Occupations	Tenaga Usaha Penjualan/Sales Workers	Tenaga Usaha Jasa/Services Workers	Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, And Fishing Worker	Tenaga Produksi, Operator Alat- Alat Angkutan, Dan Pekerja Kasar/Production Workers, Operation Of Machinery Workers, And Laborers	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
<b>Kabupaten/Regency</b>								
Kotawaringin Barat	1 173	12 785	2 125	15 911	46 352	16 971	54 431	149 747
Kotawaringin Timur	2 083	20 766	3 629	22 702	64 446	37 225	81 846	232 696
Kapuas	1 510	10 308	2 182	5 291	31 668	64 375	72 343	187 677
Barito Selatan	875	4 402	1 609	2 845	9 471	21 707	15 628	56 538
Barito Utara	600	5 350	1 857	3 354	11 577	26 134	22 333	71 205
Sukamara	551	2 040	396	2 694	5 068	10 363	7 874	28 985
Lamandau	424	3 449	736	3 660	6 560	12 179	20 596	47 603
Seruyan	569	3 106	564	2 982	6 506	21 380	39 684	74 791
Katingan	1 507	4 034	643*	2 254	11 853	16 245	30 071	66 607
Pulang Pisau	623	3 814	922	1 616	13 103	24 429	24 754	69 261
Gunung Mas	1 613	3 344	1 506	2 884	8 486	8 300	38 215	64 347
Barito Timur	1 463	4 561	662	4 265	9 971	22 546	16 919	60 387
Murung Raya	599	2 625	355	2 837	4 418	15 420	23 324	49 579
<b>Kota/Municipality</b>								
Palangka Raya	3 084	21 429	6 177	27 500	59 847	4 960	44 828	167 825
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>16 672</b>	<b>102 014</b>	<b>23 362</b>	<b>100 794</b>	<b>289 326</b>	<b>302 233</b>	<b>492 848</b>	<b>1 327 248</b>

# EMPLOYMENT

**Tabel 8.4** Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan  
**Table 8.4** Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Regency/Municipality and Main Employment Status

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Status Pekerjaan Main Employment Status						Jumlah/ Total
	Berusaha Sendiri Self Employed	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap atau Tidak Dibayar Self Employed Assisted by Unpaid Temporary Employees	Berusaha Dibantu Buruh Tetap atau Dibayar Employer Assisted by Paid Permanent Employees	Buruh atau Karyawan atau Pegawai Employee	Pekerja Bebas Casual Worker	Pekerja Keluarga atau Tidak Dibayar Unpaid Family Worker	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
<b>Kabupaten/Regency</b>							
Kotawaringin Barat	47 369	7 867	5 338	76 489	6 854	5 831	149 747
Kotawaringin Timur	82 026	7 378	5 819	114 258	16 408	6 807	232 696
Kapuas	66 522	23 395	8 608	56 136	11 243	21 773	187 677
Barito Selatan	23 895	3 856	2 340	18 031	4 079	4 337	56 538
Barito Utara	25 595	4 916	1 927	28 393	3 797	6 577	71 205
Sukamara	9 226	948	1 198	15 368	1 228	1 017	28 985
Lamandau	12 343	1 852	1 798	24 986	4 826	1 799	47 603
Seruyan	15 470	3 393	2 439	47 732	2 372	3 386	74 791
Katingan	19 101	5 619	3 481	30 162	3 201	5 044	66 607
Pulang Pisau	18 110	9 692	3 186	23 311	5 299	9 664	69 261
Gunung Mas	13 969	3 608	6 249	34 481	1 814	4 226	64 347
Barito Timur	17 133	7 122	1 305	26 358	1 131	7 338	60 387
Murung Raya	15 900	4 455	1 140	17 470	4 812	5 803	49 579
<b>Kota/Municipality</b>							
Palangka Raya	43 980	8 607	6 627	95 511	5 537	7 563	167 825
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>410 638</b>	<b>92 707</b>	<b>51 452</b>	<b>608 685</b>	<b>72 602</b>	<b>91 164</b>	<b>1 327 248</b>



09

Perumahan

*Housing*







**Tabel 9.1** Jumlah Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Klasifikasi Wilayah  
*Table 9.1 Households by Province and Urban/Rural Area*

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Rumah Tangga menurut Provinsi dan Klasifikasi Wilayah/ Households by Province and Regional Classification		
	Daerah Perkotaan/ Urban	Daerah Perdesaan/ Rural	Daerah Perkotaan+Perdesaan/ Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
Kotawaringin Barat	36 990	34 706	71 696
Kotawaringin Timur	48 923	65 349	114 272
Kapuas	31 858	76 393	108 251
Barito Selatan	11 257	22 400	33 657
Barito Utara	14 610	25 521	40 131
Sukamara	6 409	11 418	17 827
Lamandau	7 995	20 584	28 579
Seruyan	12 313	34 326	46 639
Katingan	13 704	28 056	41 760
Pulang Pisau	7 529	27 306	34 835
Gunung Mas	10 001	23 720	33 721
Barito Timur	10 377	20 005	30 382
Murung Raya	6 610	20 233	26 843
<b>Kota/Municipality</b>			
Palangka Raya	79 801	1 121	80 922
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>298 377</b>	<b>411 138</b>	<b>709 515</b>

**Tabel 9.2.1** Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang di Tempati  
**Table 9.2.1** Households in Urban Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Building Ownership Status  
 Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Status Kepemilikan Bangunan/ Ownership Status of Residential Building				Jumlah/ Total
	Milik Sendiri/ Privetly Owned	Kontrak/sewa/ Contract/Rent	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	29 431	2 792	4 373	394*	36 990
Kotawaringin Timur	36 726	4 656	6 120	1 420	48 923
Kapuas	25 166	1 995	4 529	168	31 858
Barito Selatan	9 381	637	1 135	104*	11 257
Barito Utara	11 408	1 384	1 670	148	14 610
Sukamara	5 435	566	399	9	6 409
Lamandau	6 384	937	594	79	7 995
Seruyan	5 170	518	4 217	2 408	12 313
Katingan	10 600	1 212	1 867	25	13 704
Pulang Pisau	6 952	165	398	14**	7 529
Gunung Mas	7 021	1 320	1 275	385*	10 001
Barito Timur	8 262	635	1 437	43	10 377
Murung Raya	5 630	342	532*	106**	6 610
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	56 803	12 026	10 484	488	79 801
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>224 370</b>	<b>29 186</b>	<b>39 031</b>	<b>5 791</b>	<b>298 377</b>

**Tabel 9.2.2** Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang di Tempati  
 Table 9.2.2 Households in Rural Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Building Ownership Status  
 Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Status Kepemilikan Bangunan/ Ownership Status of Residential Building				Jumlah/ Total
	Milik Sendiri/ Privately Owned	Kontrak/sewa/ Contract/Rent	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	28 960	536	4 320	890*	34 706
Kotawaringin Timur	50 836	668	12 084	1 761	65 349
Kapuas	65 010	640	10 150	593*	76 393
Barito Selatan	19 865	218	2 254	62	22 400
Barito Utara	21 264	236	3 793	227*	25 521
Sukamara	7 598	188	2 180	1 452	11 418
Lamandau	15 632	462	2 943	1 547	20 584
Seruyan	18 031	355	10 267	5 673	34 326
Katingan	22 258	325	5 058	415	28 056
Pulang Pisau	24 070	231	2 643	362	27 306
Gunung Mas	18 080	306	4 025	1 309	23 720
Barito Timur	18 412	280	1 240	73*	20 005
Murung Raya	18 102	234	1 745	152	20 233
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	884	32	200	5	1 121
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>329 001</b>	<b>4 712</b>	<b>62 902</b>	<b>14 522</b>	<b>411 138</b>

**Tabel 9.2.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang di Tempati**  
**Table 9.2.3 Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Building Ownership Status**  
 Perkotaan/Urban+Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Status Kepemilikan Bangunan/ Ownership Status of Residential Building				Jumlah/ Total
	Milik Sendiri/ Privately Owned	Kontrak/sewa/ Contract/Rent	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	58 391	3 328	8 692	1 285	71 696
Kotawaringin Timur	87 562	5 325	18 204	3 182	114 272
Kapuas	90 176	2 635	14 680	761*	108 251
Barito Selatan	29 246	855	3 389	167	33 657
Barito Utara	32 672	1 621	5 463	375	40 131
Sukamara	13 033	754	2 579	1 461	17 827
Lamandau	22 016	1 400	3 537	1 626	28 579
Seruyan	23 202	873	14 484	8 081	46 639
Katingan	32 858	1 537	6 926	439	41 760
Pulang Pisau	31 021	396	3 041	376	34 835
Gunung Mas	25 101	1 626	5 300	1 694	33 721
Barito Timur	26 674	915	2 678	115	30 382
Murung Raya	23 732	575	2 277	258	26 843
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	57 687	12 059	10 684	492	80 922
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>553 371</b>	<b>33 898</b>	<b>101 933</b>	<b>20 313</b>	<b>709 515</b>

**Tabel 9.3.1** Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal  
 Table 9.3.1 Households in Urban Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Land Ownership Status  
 Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Status Kepemilikan Bangunan/ Land Ownership Status of Residential Building				Jumlah/Total
	Milik Sendiri/ Privately Owned	Kontrak/sewa/ Contract/Rent	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	28 209	3 037	5 268	476*	36 990
Kotawaringin Timur	36 297	4 741	6 510	1374	48 923
Kapuas	24 280	1 878	5 418	283	31 858
Barito Selatan	9 313	614	1 162	167	11 257
Barito Utara	11 267	1 357	1 784	202	14 610
Sukamara	5 372	579	441	17	6 409
Lamandau	6 347	959	610	79	7 995
Seruyan	5 133	501	4 275	2405	12 313
Katingan	10 420	1 218	2 019	46*	13 704
Pulang Pisau	6 407	156	845	121**	7 529
Gunung Mas	6 980	1 322	1 314	385*	10 001
Barito Timur	8 159	622	1 526	69	10 377
Murung Raya	5 528	329	618	134*	6 610
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	53 896	13 122	12 239	543	79 801
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>217 608</b>	<b>30 437</b>	<b>44 031</b>	<b>6 301</b>	<b>298 377</b>

**Tabel 9.3.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal**  
**Table 9.3.2 Households in Rural Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Land Ownership Status**  
 Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Status Kepemilikan Bangunan/ Land Ownership Status of Residential Building				Jumlah/Total
	Milik Sendiri/ Privetly Owned	Kontrak/sewa/ Contract/Rent	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	27 820	472	5 369	1 046*	34 706
Kotawaringin Timur	49 474	608	13 329	1 939	65 349
Kapuas	59 838	441	13 329	2 785	76 393
Barito Selatan	19 124	213	2 628	435*	22 400
Barito Utara	20 844	200	4 129	348	25 521
Sukamara	7 569	191	2 182	1 477	11 418
Lamandau	15 363	487	3 139	1 595	20 584
Seruyan	17 463	342	10 657	5 864	34 326
Katingan	22 051	305	5 210	489	28 056
Pulang Pisau	22 384	278	3 644	1 000	27 306
Gunung Mas	17 882	270	4 224	1 344	23 720
Barito Timur	18 108	266	1 508	123	20 005
Murung Raya	17 899	164	1 821	349	20 233
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	807	34	275	5	1 121
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>316 624</b>	<b>4 272</b>	<b>71 443</b>	<b>18 799</b>	<b>411 138</b>

**Tabel 9.3.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal**

*Table Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Occupied Residential Land Ownership Status*

Perkotaan/Urban+Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/Regency/Municipality	Status Kepemilikan Bangunan/ Land Ownership Status of Residential Building				Jumlah/Total
	Milik Sendiri/ Privately Owned	Kontrak/sewa/ Contract/Rent	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	56 029	3 509	10 637	1 521	71 696
Kotawaringin Timur	85 771	5 349	19 839	3 314	114 272
Kapuas	84 118	2 319	18 747	3 067	108 251
Barito Selatan	28 437	827	3 790	603	33 657
Barito Utara	32 110	1 557	5 913	551	40 131
Sukamara	12 941	771	2 623	1 493	17 827
Lamandau	21 710	1 446	3 749	1 674	28 579
Seruyan	22 595	843	14 932	8 269	46 639
Katingan	32 471	1 524	7 230	536	41 760
Pulang Pisau	28 790	435	4 489	1 121	34 835
Gunung Mas	24 862	1 592	5 538	1 729	33 721
Barito Timur	26 267	888	3 034	192	30 382
Murung Raya	23 427	494	2 439	483	26 843
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	54 703	13 157	12 514	548	80 922
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>534 232</b>	<b>34 709</b>	<b>115 473</b>	<b>25 100</b>	<b>709 515</b>



**Tabel 9.4.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati**  
**Table 9.4.1 Households in Urban Area by Regency/Municipality and Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings**  
 Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati/ Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings				Jumlah/ Total
	Sertifikat Hak Milik(SHM)/ Freehold Title	(SHGB,SHSRS, Sertifikat Hak Pakai, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun) Certificate other than freehold title (Building Rights Title, etc)	Surat Bukti dan Lainnya (Akta,Girik, Letter C, Tanah Garapan, Tanah Gogol Gilir dll)/Other evidence(Cultivation Right Title, etc)	Tidak Ada Bukti Kepemilikan/ Have No Proof of Ownership	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	23 598	116*	4 365	130	28 209
Kotawaringin Timur	25743	160	7 795	2 598	36 297
Kapuas	17 718	193*	4 154	2 214	24 280
Barito Selatan	7 644	117*	1 324	228*	9 313
Barito Utara	9 165	48*	1 823	230*	11 267
Sukamara	4 794	0	556*	22**	5 372
Lamandau	4 551	21	1 602	173	6 347
Seruyan	3 398	14	1 411	310*	5 133
Katingan	6 419	257*	2 690	1 055	10 420
Pulang Pisau	5 833	56	305	212*	6 407
Gunung Mas	4 782	46	1 658	494	6 980
Barito Timur	5 400	14**	2 442	304*	8 159
Murung Raya	4 286	5	440	798	5 528
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	44 185	2 585	6 803	324	53 896
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>167 517</b>	<b>3 632</b>	<b>37 368</b>	<b>9 092</b>	<b>217 608</b>

**Tabel 9.4.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati**

*Table Households in Rural Area by Regency/Municipality and Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings*

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati/ Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings				Jumlah/ Total
	Sertifikat Hak Milik(SHM)/ Freehold Title	(SHGB,SHRS, Sertifikat Hak Pakai, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun) Certificate other than freehold title (Building Rights Title, etc)	Surat Bukti dan Lainnya (Akta,Girik, Letter C, Tanah Garapan, Tanah Gogol Gilir dll)/Other evidence(Cultivation Right Title, etc)	Tidak Ada Bukti Kepemilikan/ Have No Proof of Ownership	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	20 607	66*	6 595	551*	27 820
Kotawaringin Timur	18 716	569*	17 563	12 626	49 474
Kapuas	35 072	486*	14 808	9 473	59 838
Barito Selatan	15 398	58	2 788	880	1 9124
Barito Utara	15 226	50	3 891	1 677	20 844
Sukamara	5 460	7	2 021	81	7 569
Lamandau	12 230	46	2 754	332*	15 363
Seruyan	9 269	53*	3 982	4 158	17 463
Katingan	13 155	35*	6 761	2 100	22 051
Pulang Pisau	16 427	449	3 234	2 274	22 384
Gunung Mas	12 115	29*	3 802	1 936	17 882
Barito Timur	13 518	31*	3 156	1 403	18 108
Murung Raya	9 244	19	3 153	5 483	17 899
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	432		340	35*	807
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>196 869</b>	<b>1 899</b>	<b>74 848</b>	<b>43 009</b>	<b>316 624</b>

**Tabel 9.4.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati**  
**Table 9.4.3 Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings**  
 Perkotaan/Urban+Perdesaan/Rural

Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati/ Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings					
Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Sertifikat Hak Milik(SHM)/ Freehold Title	(SHGB,SHSRS, Sertifikat Hak Pakai, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun) Certificate other than freehold title (Building Rights Title, etc)	Surat Bukti dan Lainnya (Akta,Girik, Letter C, Tanah Garapan, Tanah Gogol Gilir dll)/Other evidence(Cultivation Right Title, etc)	Tidak Ada Bukti Kepemilikan/ Have No Proof of Ownership	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	44 205	183*	10 960	680	56 029
Kotawaringin Timur	44 459	729*	25 359	15 224	85 771
Kapuas	52 790	679	18 963	11 687	84 118
Barito Selatan	23 043	175*	4 112	1 108	28 437
Barito Utara	24 391	98	5 714	1 907	32 110
Sukamara	10 254	7	2 577	104	12 941
Lamandau	16 780	68	4 356	506	21 710
Seruyan	12 668	67*	5 393	4 468	22 595
Katingan	19 574	292*	9 451	3 155	32 471
Pulang Pisau	22 260	505	3 539	2 486	28 790
Gunung Mas	16 897	75	5 460	2 431	24 862
Barito Timur	18 918	45*	5 598	1 707	26 267
Murung Raya	13 531	24	3 592	6 280	23 427
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	44 616	2 585	7 143	360	54 703
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>364 385</b>	<b>5 530</b>	<b>112 216</b>	<b>52 101</b>	<b>534 232</b>

**Tabel 9.5.1** Jumlah Rumah Tangga Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati  
 Table 9.5.1 Households in Urban Area by Regency/Municipality and Width of Land Ownership of Occupied Residential Buildings  
 Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati (m <sup>2</sup> )/Floor Area of Dwelling Unit (m <sup>2</sup> )					Jumlah/ Total
	< 30	30 - 49	50 - 99	100 - 149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
Kotawaringin Barat	189	681	3 798	3 878	19 663	28 209
Kotawaringin Timur	713	3 065	8 810	4 424	19 285	36 297
Kapuas	573	2 355	7 535	3 421	10 396	24 280
Barito Selatan	216	1 193	3 517	1 382	3 004	9 313
Barito Utara	101	928	2 243	1 899	6 095	11 267
Sukamara	18*	283	1 695*	1 052	2 325	5 372
Lamandau	41*	479	1 304	944	3 580	6 347
Seruyan	54	467	2 013	984	1 616	5 133
Katingan	18	339	936	1 561	7 566	10 420
Pulang Pisau	95	188	1 013	944	4 167	6 407
Gunung Mas	0	62	1 773	1 200	3 945	6 980
Barito Timur	22*	236	1 242	1 070	5 590	8 159
Murung Raya	215	446	1 363	528	2 976	5 528
<b>Kota/Municipality</b>						
Palangka Raya	224	1 114	4 909	7 908	39 742	53 896
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>2 480</b>	<b>11 835</b>	<b>42 150</b>	<b>31 196</b>	<b>129 948</b>	<b>217 608</b>

**Tabel 9.5.2** Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati  
**Table 9.5.2** Households in Rural Area by Regency/Municipality and Width of Land Ownership of Occupied Residential Buildings

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati (m <sup>2</sup> ) / Floor Area of Dwelling Unit (m <sup>2</sup> )					Jumlah/ Total
	< 30	30 - 49	50 - 99	100 - 149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
Kotawaringin Barat	475*	714*	3 930	2 539	20 163	27 820
Kotawaringin Timur	1 757	1 999	9 221	61 39	30 358	49 474
Kapuas	1 362	5 562	18 713	9 361	24 841	59 838
Barito Selatan	464	2 239	5 462	3 134	7 826	19 124
Barito Utara	576	2 949	6 114	2 562	8 643	20 844
Sukamara	412*	379	2 215	644	3 919	7 569
Lamandau	488	2 250	4 068	1 424	7 133	15 363
Seruyan	836	2 443	6 403	2 420	5 361	17 463
Katingan	184*	526	2 435	2 706	16 200	22 051
Pulang Pisau	421	1 810	6 714	3 286	10 154	22 384
Gunung Mas	0	114	3 966	3 890	9 912	17 882
Barito Timur	172	673	2 260	1 886	13 117	18 108
Murung Raya	549	3 562	6 426	2 707	4 653	17 899
<b>Kota/Municipality</b>						
Palangka Raya	6	53*	189	89	471	807
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>7 701</b>	<b>25 272</b>	<b>78 114</b>	<b>42 786</b>	<b>162 750</b>	<b>316 624</b>

**Tabel 9.5.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati**

*Table Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Width of Land Ownership of Occupied Residential Buildings*

Perkotaan/Urban + Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati (m2) / Floor Area of Dwelling Unit (m2)					Jumlah/ Total
	< 30	30 - 49	50 - 99	100 - 149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
Kotawaringin Barat	664*	1 395	7 728	6 417	39 826	56 029
Kotawaringin Timur	2 471	5 064	18 030	10 563	49 643	85 771
Kapuas	1935	7 917	26 248	12 781	35 238	84 118
Barito Selatan	680	3 432	8 979	4 516	10 830	28 437
Barito Utara	678	3 877	8 357	4 461	14 738	32 110
Sukamara	430*	662	3 910	1 696	6 244	12 941
Lamandau	529	2 729	5 372	2 368	10 713	21 710
Seruyan	889	2 910	8 416	3 404	6 976	22 595
Katingan	202*	866	3 371	4 268	23 766	32 471
Pulang Pisau	516	1 998	7 726	4 230	14 320	28 790
Gunung Mas	0	176	5 739	5 091	13 857	24 862
Barito Timur	194	909	3 501	2 957	18 707	26 267
Murung Raya	765	4 008	7 789	3 236	7 630	23 427
<b>Kota/Municipality</b>						
Palangka Raya	230	1 166	5 098	7 997	40 212	54 703
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>10 181</b>	<b>37 107</b>	<b>120 264</b>	<b>73 982</b>	<b>292 698</b>	<b>534 232</b>

**Tabel 9.6.1** Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas  
**Table 9.6.1** Households in Urban Area by Regency/Municipality and Floor Main Material

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jenis Lantai Terluas / Floor Main Material							Jumlah/ Total
	Marmor/Granit Marble/Granite	Keramik Ceramic	Parket/Vinil/Karpet/Ubun/ Tegel/Teraso Parquet/Vinyl/Carpet/Tile/ Terrazo	Kayu/Papan Wood/Planks	Semen/Bata Merah Cement/Red Brick	Tanah Soil	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Kabupaten/Regency</b>								
Kotawaringin Barat	133	20 122	2 830	7 970	5 726	195	15	36 990
Kotawaringin Timur	9	23 185	291	17 125	8 104	209*		48 923
Kapuas	97	9 176	250	21 066	1 259	5	5	31 858
Barito Selatan	63*	1 979	65	8 875	275	00	0	11 257
Barito Utara	17**	3 842	49	9 787	904	11**	0	14 610
Sukamara	288**	3 039*	134	2 310	597	26*	14**	6 409
Lamandau	64	4 200	124	2 895	677	36*	0	7 995
Seruyan	15	3 945	16*	3 344	4 976	17*	0	12 313
Katingan	7	4 302	60*	7 591	1 729	15	0	13 704
Pulang Pisau	15*	2 639	90	4 003	770	12**	0	7 529
Gunung Mas	27	4 138	97	4 317	1 417	6	0	10 001
Barito Timur	39	4 060	47*	4 593	1 629	8	0	10 377
Murung Raya	2	1 420*	90*	4 976	121*		0	6 610
<b>Kota/Municipality</b>								
Palangka Raya	213*	54 474	258*	16 844	7 994	19**	0	79 801
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>989</b>	<b>140 521</b>	<b>4 401</b>	<b>115 694</b>	<b>36 178</b>	<b>560</b>	<b>34</b>	<b>298 377</b>

**Tabel 9.6.2** Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas  
 Table 9.6.2 Households in Rural Area by Regency/Municipality and Floor Main Material

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jenis Lantai Terluas / Floor Main Material							Jumlah/ Total
	Marmor/Granit Marble/Granite	Keramik Ceramic	Parket/Vinil/Karpet/Ubun/ Tegel/Teraso Parquet/Vinyl/Carpet/Tile/ Terrazo	Kayu/Papan Wood/Planks	Semen/Bata Merah Cement/Red Brick	Tanah Soil	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Kabupaten/Regency</b>								
Kotawaringin Barat	28	14 332	3 321	7 415	9 232	378	0	34 706
Kotawaringin Timur	39	12 532	142	41 995	10 612	30	0	65 349
Kapuas	128	7 789	1 148	61 406	5 106	677	140	76 393
Barito Selatan	31	1 233	277	19 908	941	10	0	22 400
Barito Utara	8	1 667	368	20 258	3 140	71	9	25 521
Sukamara	77	3 526	78	3 387	4 324	25	0	11 418
Lamandau	80	6 497	530	9 597	3 740	139	2	20 584
Seruyan	87	6 014	523	14 450	13 135	103	14	34 326
Katingan	72	1 529	251	22 968	3 096	133	8	28 056
Pulang Pisau	25	6 474	434	15 965	4 056	333	20	27 306
Gunung Mas	41	3 770	263	16 676	2 948	22	0	23 720
Barito Timur	34	4 903	156	12 818	2 037	42	14	20 005
Murung Raya	24	1 054	372	18 612	142	11	19	20 233
<b>Kota/Municipality</b>								
Palangka Raya	0	263	11	643	202	2	0	1 121
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>673</b>	<b>71 583</b>	<b>7 873</b>	<b>266 097</b>	<b>62 711</b>	<b>1 976</b>	<b>225</b>	<b>411 138</b>



**Tabel 9.6.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas**  
**Table 9.6.3 Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Floor Main Material**

Perkotaan/Urban + Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jenis Lantai Terluas / Floor Main Material							Jumlah/ Total
	Marmor/Granit Marble/Granite	Keramik Ceramic	Parket/Vinil/Karpet/Ubun/ Tegel/Teraso Parquet/Vinyl/Carpet/Tile/ Terrazo	Kayu/Papan Wood/Planks	Semen/Bata Merah Cement/Red Brick	Tanah Soil	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Kabupaten/Regency</b>								
Kotawaringin Barat	161	34 455	6 151	15 384	14 958	573	15	71 696
Kotawaringin Timur	48*	35 716	432	59 120	18 716	239*	0	114 272
Kapuas	224	16 965	1 398	82 472	6 365	682	145*	108 251
Barito Selatan	94	3 213	342	28 782	1 216	10	0	33 657
Barito Utara	25*	5 509	417	30 045	4 044	83	9	40 131
Sukamara	365**	6 565	212	5 697	4 921	51*	14**	17 827
Lamandau	143	10 697	654	12 492	4 417	175	2	28 579
Seruyan	102	9 959	539*	17 794	18 111	120*	14	46 639
Katingan	79*	5 831	311	30 559	4 824	148	8*	41 760
Pulang Pisau	40	9 113	524	19 968	4 826	345	20*	34 835
Gunung Mas	67*	7 908	360	20 993	4 365	28	0	33 721
Barito Timur	74	8 963	203	17 411	3 667	50	14	30 382
Murung Raya	26**	2 474	462	23 588	263	11	19	26 843
<b>Kota/Municipality</b>								
Palangka Raya	213*	54 737	269*	17 487	8 196	21**	0	80 922
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 662</b>	<b>212 105</b>	<b>12 273</b>	<b>381 791</b>	<b>98 888</b>	<b>2 536</b>	<b>260</b>	<b>709 515</b>

**Tabel 9.7.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas**  
**Table 9.7.1 Households in Urban Area by Regency/Municipality and Wall Main Material**

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Bangunan Dinding Utama Terluas/Wall Main Material				Jumlah/ Total
	Tembok Brick	Plesteran Anyaman Bambu/Kawat Plaster of Woven Bamboo/wire	Kayu/Papan/Batang Kayu Wood/Board/Logs	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	25 102	299*	11 546	44	36 990
Kotawaringin Timur	29 350	8	19 492	73**	48 923
Kapuas	9 108	1 536	20 829	384	31 858
Barito Selatan	2 017	53	9 157	30*	11 257
Barito Utara	3 778	5	10 707	120	14 610
Sukamara	4 037	63*	2 202	107*	6 409
Lamandau	4 328	22	3 584	61*	7 995
Seruyan	8 110	8*	4 108	87	12 313
Katingan	5 495	11	8 110	88	13 704
Pulang Pisau	3 223	52	4 060	194	7 529
Gunung Mas	4 062	26*	5 871	41*	10 001
Barito Timur	4 884		5 441	52	10 377
Murung Raya	1 376*	10	5 202	22*	6 610
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	60 232	72*	19 494	3	79 801
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>165 103</b>	<b>2 165</b>	<b>129 804</b>	<b>1 305</b>	<b>298 377</b>

**Tabel 9.7.2** Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas  
 Table 9.7.2 Households in Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Bangunan Dinding Utama Terluas/Wall Main Material				Jumlah/ Total
	Tembok Brick	Plesteran Anyaman Bambu/Kawat Plaster of Woven Bamboo/wire	Kayu/Papan/Batang Kayu Wood/Board/Logs	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	22 274	83*	12 292	57	34 706
Kotawaringin Timur	21 262	24**	44 014	48*	65 349
Kapuas	10 308	1 300	62 182	2 603	76 393
Barito Selatan	1 345	61	20 698	296	22 400
Barito Utara	3 413	24*	21 823	260	25 521
Sukamara	6 822	141*	4 280	175*	11 418
Lamandau	7 699	88*	12 607	190	20 584
Seruyan	17 457	371**	16 064	434	34 326
Katingan	3 326	28	24 197	505	28 056
Pulang Pisau	9 006	301	17 165	833	27 306
Gunung Mas	3 777	32*	19 739	171*	23 720
Barito Timur	5 472	15*	14 350	169	20 005
Murung Raya	765	38	19 172	258	20 233
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	334	0	787	0	1 121
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>113 260</b>	<b>2 508</b>	<b>289 371</b>	<b>5 999</b>	<b>411 138</b>

**Tabel 9.7.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas**  
**Table 9.7.3 Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material**

Perkotaan/Urban + Pedesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Bangunan Dinding Utama Terluas/Wall Main Material				Jumlah/ Total
	Tembok Brick	Plesteran Anyaman Bambu/Kawat Plaster of Woven Bamboo/wire	Kayu/Papan/Batang Kayu Wood/Board/Logs	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
Kotawaringin Barat	47 376	382	23 838	100	71 696
Kotawaringin Timur	50 613	32*	63 506	121*	114 272
Kapuas	19 416	2 837	83 011	2 987	108 251
Barito Selatan	3 362	114	29 855	326	33 657
Barito Utara	7 191	30	32 530	380	40 131
Sukamara	10 859	205	6 481	283*	17 827
Lamandau	12 027	110	16 192	251	28 579
Seruyan	25 567	379**	20 172	521	46 639
Katingan	8 821	39	32 306	593	41 760
Pulang Pisau	12 229	353	21 226	1 027	34 835
Gunung Mas	7 839	59	25 611	212*	33 721
Barito Timur	10 356	15*	19 791	221	30 382
Murung Raya	2 141	48	24 375	279	26 843
<b>Kota/Municipality</b>					
Palangka Raya	60 566	72*	20 281	3	80 922
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>278 364</b>	<b>4 673</b>	<b>419 174</b>	<b>7 304</b>	<b>709 515</b>

**Tabel 9.8.1** Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas  
**Table 9.8.1** Households in Urban Area by Regency/Municipality and Roof Main Material

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jenis Atap Terluas / Roof Main Material						Jumlah/Total
	Beton Concrete	Genteng Tile	Seng Zinc	Asbes Asbestos	Bambu/Kayu/Sirap Bamboo/Wood/Shingle	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Kabupaten/Regency</b>							
Kotawaringin Barat	317	7 068	24 575	3 820	1 127	82	36 990
Kotawaringin Timur	518	6 941	38 164	1 069	2 099	132*	48 923
Kapuas	123	1 227	28 295	997	1 145	71*	31 858
Barito Selatan	179	464	9 940	107	528	39	11 257
Barito Utara	404	901	11 442	183	1 677	2	14 610
Sukamara	13	409	5 030	451*	503	3	6 409
Lamandau	152*	355	6 435	588	418	47*	7 995
Seruyan	325*	586	9 916	979	494	13	12 313
Katingan	70*	259*	11 889	105*	1 366	15**	13 704
Pulang Pisau	84	155	7 087	57	138*	7	7 529
Gunung Mas	265	161	8 988	52	535	0	10 001
Barito Timur	226*	582	9 280	86	102	101	10 377
Murung Raya	74	202*	5 650	32	652	0	6 610
<b>Kota/Municipality</b>							
Palangka Raya	636	16 577	61 011	838	736	3	79 801
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>3 386</b>	<b>35 886</b>	<b>237 703</b>	<b>9 365</b>	<b>11 521</b>	<b>516</b>	<b>298 377</b>

**Tabel 9.8.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas**

Table 9.8.2 Households in Rural Area by Regency/Municipality and Roof Main Material

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jenis Atap Terluas / Roof Main Material						Jumlah/Total
	Beton Concrete	Genteng Tile	Seng Zinc	Asbes Asbestos	Bambu/Kayu/Sirap Bamboo/Wood/Shingle	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Kabupaten/Regency</b>							
Kotawaringin Barat	53*	10 541	18 090	4 890	1 047	84*	34 706
Kotawaringin Timur	375*	4 251	51 972	3 105	5 587	59	65 349
Kapuas	140*	2 243	60 807	6 204	4 740	2 260	76 393
Barito Selatan	103	375	20 196	378	1 166	182	22 400
Barito Utara	277	667	18 791	2 318	3 292	176*	25 521
Sukamara	258*	378	6 503	3 804	464	11**	11 418
Lamandau	160	2 019	12 543	3 858	1 977	27	20 584
Seruyan	254	899	25 441	3 849	3 748	135	34 326
Katingan	223	665	21 095	221*	5 848	5	28 056
Pulang Pisau	353	1 358	23 946	762	437	451	27 306
Gunung Mas	144	242	20 987	124*	2 223	0	23 720
Barito Timur	329	1 122	18 136	196	170	52	20 005
Murung Raya	196	515	16 819	31	2 665	7	20 233
<b>Kota/Municipality</b>							
Palangka Raya	0	11	1 090	12**	8*	0	1 121
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>2 865</b>	<b>25 285</b>	<b>316 416</b>	<b>29 752</b>	<b>33 372</b>	<b>3 4497</b>	<b>411 138</b>

**Tabel 9.8.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas**  
**Table 9.8.3 Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Roof Main Material**

Perkotaan/Urban + Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jenis Atap Terluas / Roof Main Material						Jumlah/Total
	Beton Concrete	Genteng Tile	Seng Zinc	Asbes Asbestos	Bambu/Kayu/Sirap Bamboo/Wood/Shingle	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Kabupaten/Regency</b>							
Kotawaringin Barat	371	17 609	42 666	8 710	2 174	166	71 696
Kotawaringin Timur	893	11 192	90 136	4 175	7 686	191	114 272
Kapuas	262	3 469	89 102	7 201	5 886	2 330	108 251
Barito Selatan	282	839	30 136	485	1 694	221	33 657
Barito Utara	681	1 568	30 233	2 501	4 969	178*	40 131
Sukamara	271*	787	11 533	4 255	968	14*	17 827
Lamandau	312	2 374	18 978	4 446	2 395	74*	28 579
Seruyan	579	1 485	35 357	4 828	4 241	148	46 639
Katingan	293	924	32 984	326	7 214	20*	41 760
Pulang Pisau	438	1 512	31 033	819	575	458	34 835
Gunung Mas	409	403	29 976	175	2 758		33 721
Barito Timur	554	1 704	27 415	283	272	153	30 382
Murung Raya	270	717	22 469	63	3 317	7	26 843
<b>Kota/Municipality</b>							
Palangka Raya	636	16 588	62 101	850	744	3	80 922
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>6 252</b>	<b>61 171</b>	<b>554 119</b>	<b>39 117</b>	<b>44 893</b>	<b>3 963</b>	<b>709 515</b>

**Tabel 9.9.1** Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang dikuasai/dimiliki  
 Table 9.9.1 Household in Urban Area by Regency/Municipality and Plots Number of Agricultural Land Owned

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah yang Dikuasai/Dimiliki Plots Number of Agricultural Land Owned			
	0	1-2	3-5	6+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
Kotawaringin Barat	29 020	7 103	847	20**
Kotawaringin Timur	41 482	6 781	660	0
Kapuas	23 509	7 573	775	0
Barito Selatan	8 949	1 983	325	0
Barito Utara	11 040	3 315	255	0
Sukamara	5 106	1 006	296*	0
Lamandau	5 594	2 120	281	0
Seruyan	10 189	1 907	216	0
Katingan	9 962	3 417	325	0
Pulang Pisau	3 333	3 511	685	0
Gunung Mas	7 228	2 318	455	0
Barito Timur	6 297	3 430	649	0
Murung Raya	5 355	1 108	147	0
<b>Kota/Municipality</b>				
Palangka Raya	72 511	6 555	735	0
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>239 576</b>	<b>52 128</b>	<b>6 653</b>	<b>20</b>



**Tabel 9.9.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang dikuasai/dimiliki**  
**Table 9.9.2 Household in Rural Area by Regency/Municipality and Plots Number of Agricultural Land Owned**  
 Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah yang Dikuasai/Dimiliki Plots Number of Agricultural Land Owned			
	0	1-2	3-5	6+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
Kotawaringin Barat	19 372	12 817	2 517	0
Kotawaringin Timur	36 827	25 199	3 240	83**
Kapuas	34 775	39 478	2 140	0
Barito Selatan	12 250	8 178	1 972	0
Barito Utara	10 141	12 664	2 716	0
Sukamara	5 559	4 761	1 099	0
Lamandau	8 937	9 545	2 103	0
Seruyan	21 528	10 424	2 374	0
Katingan	12 936	12 476	2 643	0
Pulang Pisau	7 665	16 454	3 187	0
Gunung Mas	10 808	9 405	3 507	0
Barito Timur	6 492	10 502	3 010	0
Murung Raya	9 454	8 541	2 238	0
<b>Kota/Municipality</b>				
Palangka Raya	714	348	59*	0
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>197 458</b>	<b>180 792</b>	<b>32 805</b>	<b>83</b>

**Tabel 9.9.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki**  
**Table 9.9.3 Household in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Plots Number of Agricultural Land Owned**

Perkotaan/Urban + Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah yang Dikuasai/Dimiliki Plots Number of Agricultural Land Owned			
	0	1-2	3-5	6+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
Kotawaringin Barat	48 392	19 920	3 364	20**
Kotawaringin Timur	78 309	31 980	3 900	83**
Kapuas	58 284	47 051	2 915	
Barito Selatan	21 199	10 161	2 297	
Barito Utara	21 180	15 979	2 971	
Sukamara	10 665	5 767	1 395	
Lamandau	14 531	11 664	2 383	
Seruyan	31 717	12 331	2 591	
Katingan	22 899	15 893	2 968	
Pulang Pisau	10 998	19 965	3 872	
Gunung Mas	18 036	11 723	3 962	
Barito Timur	12 790	13 933	3 660	
Murung Raya	14 809	9 649	2 385	
<b>Kota/Municipality</b>				
Palangka Raya	73 225	6 903	794	
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>437 034</b>	<b>232 920</b>	<b>39 458</b>	<b>103</b>

**Tabel 9.10.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki**  
**Table 9.10.1 Household in Urban Area by Regency/Municipality and Plots Number of Non Agricultural Land Owned**  
 Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah yang Dikuasai/Dimiliki Plots Number of Non Agricultural Land Owned			
	0	1-2	3-5	6+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
Kotawaringin Barat	30 585	5 833	572	0
Kotawaringin Timur	44 645	4 126	152*	0
Kapuas	26 164	5 245	448*	0
Barito Selatan	9 682	1 422	153	0
Barito Utara	12 095	2 444	71	0
Sukamara	4 759	1 491	160*	0
Lamandau	5 853	1 880	262	0
Seruyan	9 321	2 859	133	0
Katingan	8 302	4 590	812	0
Pulang Pisau	5 900	1 547	82*	0
Gunung Mas	5 859	3 688	454	0
Barito Timur	7 415	2 789	173	0
Murung Raya	6 011	573*	25	0
<b>Kota/Municipality</b>				
Palangka Raya	63 136	14 799	1 866	0
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>239 726</b>	<b>53 286</b>	<b>5 364</b>	<b>0</b>

**Tabel 9.10.2** Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki  
 Table 9.10.2 Household in Rural Area by Regency/Municipality and Plots Number of Non Agricultural Land Owned

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah yang Dikuasai/Dimiliki Plots Number of Non Agricultural Land Owned			
	0	1-2	3-5	6+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
Kotawaringin Barat	29 510	4 884	311	0
Kotawaringin Timur	56 888	7 910	550*	0
Kapuas	60 757	14 849	788	0
Barito Selatan	18 667	3 254	479*	0
Barito Utara	21 098	4 028	395	0
Sukamara	8 374	2 950	94	0
Lamandau	16 062	4 099	423	0
Seruyan	23 175	10 348	803	0
Katingan	19 349	7 808	899	0
Pulang Pisau	16 637	10 063	606	0
Gunung Mas	12 621	10 146	953	0
Barito Timur	16 524	3 199	282	0
Murung Raya	16 035	3 816	382	0
<b>Kota/Municipality</b>				
Palangka Raya	734	339	48	0
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>316 434</b>	<b>87 692</b>	<b>7 012</b>	<b>0</b>

**Tabel 9.10.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki**  
**Table 9.10.3 Household in Rural Area by Regency/Municipality and Plots Number of Non Agricultural Land Owned**

Perkotaan/Urban + Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah yang Dikuasai/Dimiliki Plots Number of Non Agricultural Land Owned			
	0	1-2	3-5	6+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
Kotawaringin Barat	60 095	10 717	884	0
Kotawaringin Timur	101 533	12 036	702*	0
Kapuas	86 921	20 094	1 236	0
Barito Selatan	28 350	4 676	632	0
Barito Utara	33 193	6 472	466	0
Sukamara	13 133	4 440	254	0
Lamandau	21 915	5 979	685	0
Seruyan	32 496	13 207	936	0
Katingan	27 651	12 398	1 711	0
Pulang Pisau	22 537	11 610	688	0
Gunung Mas	18 480	13 834	1 407	0
Barito Timur	23 939	5 987	455	0
Murung Raya	22 047	4 389	407	0
<b>Kota/Municipality</b>				
Palangka Raya	63 870	15 138	1 914	0
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>556 160</b>	<b>140 978</b>	<b>12 377</b>	<b>0</b>

# Estimasi Sampling Error

---

## *Sampling Error Estimation*

<https://www.researchgate.net/publication/352111111>





Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error  
Table 10.1 Sampling Error Estimation

Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Jumlah dan Distribusi Penduduk Number and Population Distribution</b>						
a. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur Population by Age Group						
1) 0-4	221 890	2 308	1,04	217 366	226 414	1,37
2) 5-9	219 514	1 948	0,89	215 696	223 332	0,99
3) 10-14	229 285	1 892	0,83	225 578	232 992	0,89
4) 15-19	236 339	2 029	0,86	232 362	240 316	0,99
5) 20-24	241 789	2 378	0,98	237 128	246 450	1,33
6) 25-29	240 001	2 485	1,04	235 131	244 871	1,47
7) 30-34	235 179	2 390	1,02	230 494	239 864	1,39
8) 35-39	224 886	2 135	0,95	220 701	229 071	1,16
9) 40-44	209 065	1 903	0,91	205 335	212 795	0,99
10) 45-49	185 980	1 794	0,96	182 465	189 495	0,99
11) 50-54	153 140	1 651	1,08	149 904	156 376	1,02
12) 55-59	121 083	1 448	1,20	118 246	123 920	0,99
13) 60-64	88 732	1 266	1,43	86 251	91 213	1,03
14) 65-69	59 918	1 073	1,79	57 816	62 020	1,09
15) 70-74	37 983	908	2,39	36 203	39 763	1,24
16) 75+	36 291	914	2,52	34 499	38 083	1,31
<b>b. Jumlah Penduduk di Wilayah Perkotaan Population in Urban Area</b>	1 156 662	10 026	0,87	1 137 012	1 176 312	5,18
<b>c. Jumlah Penduduk di Wilayah Perdesaan Population in Rural Area</b>	1 584 413	8 934	0,56	1 566 903	1 601 923	2,76
<b>d. Jumlah Penduduk Laki-laki Male Population</b>	1 420 881	7 204	0,51	1 406 760	1 435 002	2,09
<b>e. Jumlah Penduduk Perempuan Female Population</b>	1 320 194	6 931	0,52	1 306 610	1 333 778	2,08





Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>2. Kelahiran Fertility</b>						
<b>a. Perempuan Berumur 10-54 Tahun Women Aged 10 - 54 Years</b>	941 062	5 264	0,56	930 745	951 379	1,68
<b>b. Perempuan Pernah Kawin Berumur 10 - 54 Tahun / Ever Married Women Aged 10 -54 Years</b>	623 948	3 408	0,55	617 268	630 629	1,06
<b>c. Anak yang Dilahirkan Hidup Children Ever Born</b>						
1) 0	367 320	2 884	0,79	361 669	372 972	1,29
2) 1	151 169	1 616	1,07	148 002	154 336	0,99
3) 2	231 345	1 982	0,86	227 461	235 229	0,97
4) 3	122 023	1 333	1,09	119 412	124 635	0,83
5) 4	44 917	811	1,81	43 328	46 506	0,83
6) 5	14 884	447	3,00	14 008	15 759	0,76
7) 6	5 361	261	4,87	4 849	5 874	0,73
8) 7	2 243	177	7,89	1 895	2 590	0,81
9) 8	933	104	11,15	730	1 136	0,67
10) 9	542	90	16,51	367	717	0,87
11) 10+	324	68	21,08	191	458	0,84



Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>d. Anak Masih Hidup Children Still Alive</b>						
1) 0	368 450	2 888	0,78	362 789	374 110	1,29
2) 1	154 700	1 632	1,05	151 502	157 899	0,98
3) 2	234 802	2 000	0,85	230 882	238 722	0,97
4) 3	119 633	1 313	1,10	117 060	122 205	0,82
5) 4	42 532	793	1,86	40 978	44 086	0,84
6) 5	13 596	423	3,11	12 767	14 426	0,75
7) 6	4 548	233	5,12	4 090	5 005	0,69
8) 7	1 570	146	9,30	1 285	1 855	0,78
9) 8	792	97	12,27	601	983	0,70
10) 9	330	74	22,55	184	476	0,98
11) 10+	109	36	33,39	38	181	0,71
<b>e. Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2017 Children Ever Born Since 1 January 2017</b>						
1) 0	719 668	4 481	0,62	710 886	728 450	1,59
2) 1	192 978	1 901	0,99	189 253	196 704	1,07
3) 2	27 104	724	2,67	25 685	28 522	1,10
4) 3	1 254	136	10,85	987	1 520	0,85
5) 4	59	27	45,49	06	111	0,70
6) 5 +	0	0		0	0	0
<b>f. Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2021 Children Ever Born Since 1 January 2021</b>						
1) 0	865 650	4 966	0,57	855 917	875 383	1,63
2) 1	72 603	1 201	1,65	70 248	74 957	1,13
3) 2	2 803	244	8,70	2 324	3 281	1,21
4) 3	07	06	87,25	- 05	18	0,26

Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>3. Kematian Mortality</b>						
<b>a. Jumlah Rumah Tangga yang terdapat kematian Household with Death</b>						
1) 0	648 646	3 281	0,51	642 215	655 077	1,07
2) 1	58 865	788	1,34	57 320	60 410	0,68
3) 2	1 870	111	5,94	1 653	2 088	0,42
4) 3	129	37	28,60	56	201	0,66
5) 4+	4,55	2,18	47,91	0,27	8,82	0,06
<b>b. Penyebab Utama Kematian Main Cause of Death</b>						
1) Sakit karena penyakit menular Communicable Disease	1 491	110	7,38	1 275	1 706	1,71
2) Sakit karena Penyakit Tidak Menular Non-Communicable Diseases	52 903	753	1,42	51 427	54 378	2,27
3) Keracunan Poison	200	40	20,05	121	278	1,67
4) Kecelakaan Lalu Lintas Road Injury	1 739	131	7,53	1 483	1 995	2,07
5) Kecelakaan Lainnya Other Injury	1 044	85	8,13	877	1 210	1,46
6) Lainnya Others	5 637	255	4,52	5 137	6 136	2,43

Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>4. Pendidikan Education</b>						
<b>a. Kemampuan Berbahasa Indonesia Ability to Communicate in Bahasa</b>						
1) Ya Yes	2 491 745	12 053	0,48	2 468 123	2 515 368	3,35
2) Tidak No	27 440	1 168	4,26	25 150	29 729	2,83
<b>b. Bahasa Pertama Kali Dikuasai First Language Spoken</b>						
1) Bahasa Indonesia Bahasa	478 750	9 029	1,89	461 052	496 447	9,72
2) Bahasa Daerah Local Language	2 037 876	11 531	0,57	2 015 275	2 060 477	3,75
3) Bahasa Asing Foreign Language	368	88	23,78	196	539	1,18
4) Bahasa Isyarat Sign Language	2 192	204	9,31	1 791	2 592	1,08
<b>c. Penggunaan Bahasa Daerah dalam Keluarga Use of Local Language in the Family</b>						
1) Ya Yes	2 116 361	11 328	0,54	2 094 158	2 138 564	3,48
2) Tidak No	402 824	6 933	1,72	389 236	416 412	6,81

## SAMPLING ERROR ESTIMATION

Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>d. Penggunaan Bahasa Daerah dalam Tetangga dan Warga Masyarakat</b> <i>Use of Local Language in the Neighbors and Community Members</i>						
1) Ya Yes	1 868 301	12 000	0,64	1 844 781	1 891 821	4,42
2) Tidak No	650 884	9 762	1,50	631 751	670 018	8,36
<b>d. Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan</b> <i>Educational Attainment</i>						
1) Belum/Tidak Pernah Sekolah <i>Never Attended School</i>	96 492	1 686	1,75	93 187	99 797	1,68
2) Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A <i>Not yet / did not finish primary school</i>	398 740	3 252	0,82	392 367	405 113	1,51
3) SD/SDLB/MI/Paket A <i>Primary School</i>	754 312	5 325	0,71	743 874	764 749	2,15
4) SMP/SMPLB/MTs/Paket B <i>Junior High School</i>	491 481	3 736	0,76	484 158	498 804	1,62
5) SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Paket C <i>Senior High School/Vocational</i>	592 287	4 739	0,80	582 999	601 574	2,17
6) DI/DII/DIII <i>Diploma/Academy</i>	41 830	936	2,24	39 996	43 664	1,19
7) DIV/S1 <i>Undergraduate</i>	134 445	2 365	1,76	129 810	139 079	2,37
8) Profesi <i>Profession</i>	946	133	14,06	686	1 206	1,05
9) S2/S3 <i>Postgraduate</i>	8 653	502	5,80	7 670	9 636	1,66



Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>5. Disabilitas Disability</b>						
<b>a. Tingkat Kesulitan Melihat Degree of Difficulty in Seeing</b>						
1) Sama sekali tidak bisa Severe	2 255	197	8,74	1 869	2 641	0,98
2) Banyak Many	8 684	430	4,95	7 842	9 526	1,21
3) Sedikit Some	77 273	1 728	2,24	73 885	80 660	2,20
4) Tidak Mengalami Kesulitan None	2 430 973	11 801	0,49	2 407 844	2 454 103	3,29
<b>b. Tingkat Kesulitan Mendengar Degree of Difficulty in Listening (Hearing)</b>						
1) Sama sekali tidak bisa Severe	1 570	167	10,64	1 244	1 897	1,01
2) Banyak Many	6 568	366	5,57	5 851	7 285	1,16
3) Sedikit Some	37 548	995	2,65	35 598	39 499	1,50
4) Tidak Mengalami Kesulitan None	2 473 499	11 836	0,48	2 450 300	2 496 697	3,26

## SAMPLING ERROR ESTIMATION

Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>c. Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang lain ketika berbicara / Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking</b>						
1) Sama sekali tidak bisa Severe	2 903	246	8,47	2 420	3 385	1,19
2) Banyak Many	4 914	303	6,17	4 321	5 507	1,06
3) Sedikit Some	19 457	684	3,52	18 116	20 798	1,37
4) Tidak Mengalami Kesulitan None	2 491 911	11 849	0,48	2 468 687	2 515 136	3,24
<b>d. Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga Degree of Difficulty in Walking or Climbing the Stairs</b>						
1) Sama sekali tidak bisa Severe	4 793	286	5,97	4 232	5 354	0,97
2) Banyak Many	9 100	413	4,54	8 291	9 910	1,07
3) Sedikit Some	44 596	1 134	2,54	42 373	46 820	1,64
4) Tidak Mengalami Kesulitan None	2 460 695	11 802	0,48	2 437 564	2 483 826	3,26

Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>e. Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan</b> <i>Degree of Difficulty in Using Hands and Fingers</i>						
1) Sama sekali tidak bisa Severe	1 534	157	10,23	1 227	1 842	0,91
2) Banyak Many	5 061	300	5,93	4 473	5 649	1,01
3) Sedikit Some	20 660	799	3,87	19 094	22 225	1,76
4) Tidak Mengalami Kesulitan None	2 491 930	11 873	0,48	2 468 659	2 515 201	3,25
<b>f. Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi/</b> <i>Degree of Difficulty in Remembering/Concentrating</i>						
1) Selalu Mengalami Kesulitan Always	2 906	225	7,74	2 465	3 347	0,99
2) Seringkali Mengalami Kesulitan Often	5 371	328	6,11	4 727	6 014	1,14
3) Sedikit Mengalami Kesulitan Some	32 792	1 097	3,35	30 641	34 942	2,09
4) Tidak mengalami kesulitan None	2 478 116	11 990	0,48	2 454 617	2 501 616	3,34
<b>g. Tingkat Kesulitan Berpikir/Belajar</b> <i>Degree of Difficulty in Thinking/Learning</i>						
1) Selalu Mengalami Kesulitan Always	3 002	224	7,46	2 563	3 441	0,95
2) Seringkali Mengalami Kesulitan Often	3 771	263	6,97	3 256	4 285	1,04
3) Sedikit Mengalami Kesulitan Some	14 533	623	4,29	13 312	15 753	1,52
4) Tidak mengalami kesulitan None	2 497 879	12 015	0,48	2 474 331	2 521 428	3,32



## SAMPLING ERROR ESTIMATION

Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>h. Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku/Emosional</b> <i>Degree of Difficulty in Interpersonal Interactions</i>						
1) Selalu Mengalami Kesulitan <i>Always</i>	1 698	175	10,31	1 355	2 041	1,03
2) Seringkali Mengalami Kesulitan <i>Often</i>	2 918	229	7,85	2 468	3 367	1,02
3) Sedikit Mengalami Kesulitan <i>Some</i>	15 115	1 091	7,22	12 977	17 254	4,49
4) Tidak mengalami kesulitan <i>None</i>	2 499 454	12 045	0,48	2 475 846	2 523 062	3,34
<b>i. Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri</b> <i>Degree of Difficulty in Taking Care of Own Self</i>						
1) Sama sekali tidak bisa <i>Severe</i>	3 684	260	7,06	3 174	4 194	1,05
2) Banyak <i>Many</i>	4 365	261	5,98	3 852	4 877	0,89
3) Sedikit <i>Some</i>	15 334	579	3,78	14 198	16 469	1,25
4) Tidak Mengalami Kesulitan <i>None</i>	2 495 803	12 016	0,48	2 472 252	2 519 353	3,33
<b>j. Tingkat Kesulitan Mengalami Kesulitan Diri Sendiri dan Sebab Kesulitan</b> <i>Mengurus Diri Sendiri / The Cause of Difficulty in Taking Care of Own Self and Cause of Difficulty</i>						
1) Keterbatasan Fisik <i>Physical limitation</i>	4 823	290	6,01	4 255	5 391	0,99
2) Keterbatasan sensorik <i>Sensory Limitation</i>	1 350	148	10,96	1 060	1 640	0,92
3) Keterbatasan intelektual <i>Intellectual Limitation</i>	709	94	13,29	524	894	0,70
4) Gangguan mental <i>Mental Disorder</i>	1 167	139	11,91	895	1 438	0,93

Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>6. Ketenagakerjaan Employment</b>						
<b>a. Kegiatan Bekerja Seminggu Lalu Activity During the Last Week</b>						
1) Bekerja Working	1 327 248	7 206	0,54	1 313 125	1 341 372	2,24
2) Tidak Bekerja Not Working	743 138	4 634	0,62	734 056	752 219	1,65
<b>b. Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry</b>						
2) Pertanian/ Agriculture	487 532	4 405	0,90	478 899	496 165	2,27
3) Manufaktur Manufacture	245 693	2 730	1,11	240 343	251 043	2,00
4) Jasa-jasa Services	594 023	5 080	0,86	584 067	603 980	2,48
<b>c. Jenis Pekerjaan Utama Main Occupation</b>						
1) Tenaga Profesional, Teknisi, Dan Yang Sejenis/ <i>Professional, Technician, And Related Occupations</i>	16 672	533	3,20	15 626	17 717	0,97
2) Tenaga Kepemimpinan Dan Ketatalaksanaan/ <i>Managerial And Supervisory Occupations</i>	102 014	1 631	1,60	98 818	105 210	1,49
3) Tenaga Tata Usaha Dan Yang Sejenis/ <i>Clerical And Related Occupations</i>	23 362	729	3,12	21 933	24 791	1,30
4) Tenaga Usaha Penjualan/ <i>Sales Workers</i>	100 794	1 767	1,75	97 331	104 257	1,77
5) Tenaga Usaha Jasa/ <i>Services Workers</i>	289 326	3 067	1,06	283 315	295 337	1,85
6) Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Hunting, And Fishing Worker</i>	302 233	3 365	1,11	295 638	308 828	2,14
7) Tenaga Produksi, Operator Alat-Alat Angkutan, Dan Pekerja Kasar/ <i>Production Workers, Operation Of Machinery Workers, And Laborers</i>	492 848	4 212	0,85	484 593	501 103	2,06

## SAMPLING ERROR ESTIMATION

Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>d. Status Pekerjaan Utama Main Employment Status</b>						
1) Berusaha Sendiri Own Account Worker	410 638	3 521	0,86	403 737	417 539	1,72
2) Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker	92 707	1 625	1,75	89 523	95 891	1,62
3) Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar Employer Assisted by Permanent Worker/Paid Worker	51 452	1 191	2,31	49 117	53 786	1,57
4) Buruh/Karyawan/Pegawai Employee	608 685	5 158	0,85	598 577	618 794	2,50
5) Pekerja Bebas Pertanian dan Non Pertanian Casual Agricultural Worker and Agricultural Non Worker	72 602	1 766	2,43	69 140	76 063	2,45
7) Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar Unpaid/Contributing Family Worker	91 164	1 692	1,86	87 847	94 482	1,79

Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>7. Perumahan Housing</b>						
<b>a. Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati Occupied Residential Building Ownership Status</b>						
1) Milik Sendiri Privately Owned	553 371	3 297	0,60	546 908	559 834	1,27
2) Kontrak/Sewa Leased/Rented	33 898	999	2,95	31 940	35 856	1,89
3) Bebas Sewa Free Rent	101 933	2 126	2,09	97 766	106 100	2,85
4) Lainnya Others	20 313	823	4,05	18 701	21 925	2,13
<b>b. Status Kepemilikan Tanah Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati Land Ownership Status of Residential Buildings</b>						
1) Milik Sendiri Self Owned	534 232	3 317	0,62	527 730	540 734	1,33
2) Kontrak/Sewa Leased/Rented	34 709	1 031	2,97	32 688	36 731	1,97
3) Bebas Sewa Free Rent	115 473	2 190	1,90	111 182	119 765	2,67
4) Lainnya Others	25 100	939	3,74	23 259	26 941	2,25

Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>c. Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang ditempati / Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings</b>						
1) Sertifikat Hak Milik Freehold Title	364 385	3 145	0,93	358 221	370 550	1,75
2) Sertifikat selain SHM (SHGB,SHSRS, Sertifikat Hak Pakai, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun) Certificate other than freehold title (Building Rights Title, etc)	5 530	461	8,52	4 626	6 434	2,45
3) Surat Bukti dan Lainnya (Akta, Girik, Letter C, Tanah Garapan/ Tanah Gogol Gilir, dll) Other evidence (Cultivation Rights Title, etc)	112 216	2 102	2,05	108 096	116 336	2,52
4) Tidak Ada Bukti Kepemilikan Have No Proof of Ownership	52 101	1 626	2,67	48 913	55 289	3,26
<b>d. Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati (m2) Floor Area of Dwelling Unit (m2)</b>						
1) <30	10 181	584	9,17	9 036	11 327	2,14
2) 30-49	37 107	907	4,62	35 329	38 884	1,42
3) 50-99	120 264	1 999	2,44	116 347	124 182	2,13
4) 100-149	73 982	1 429	2,44	71 181	76 783	1,77
5) 150+	292 698	3 020	0,85	286 779	298 618	2,01



Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>e. Jenis Lantai Terluas Primary Floor Material</b>						
1) Marmer/Granit Marble/Granite	1 662	182	21,51	1 305	2 019	1,27
2) Keramik Ceramic	212 105	2 852	0,75	206 516	217 694	2,46
3) Parket/Vinil/karpet/Ubin/tegel/teraso Parquet/vinyl/carpet/Tile / Terrazzo	12 273	627	6,42	11 045	13 502	2,05
4) Kayu/Papan Wood/Plank	381 791	2 890	6,96	376 127	387 456	1,45
5) Semen/bata merah Cement/Red Brick	98 888	2 085	1,14	94 802	102 974	2,82
6) Tanah Soil	2 536	227	19,59	2 091	2 981	1,30
7) Lainnya Others	260	65	44,29	132	387	1,02
<b>f. Jenis Dinding Terluas Wall Main Material</b>						
1) Tembok Brick	278 364	3 428	0,59	271 644	285 083	2,72
2) Plesteran anyaman bambu/kawat Plaster of woven bamboo/wire	4 673	342		4 003	5 343	1,58
3) Kayu/papan/Batang kayu Wood/board/logs	419 174	2 897	1,91	413 496	424 853	1,29
4) Lainnya Others	7 304	372	18,86	6 574	8 034	1,22

## SAMPLING ERROR ESTIMATION

Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>g. Jenis Atap Rumah Terluas</b> <i>Roof Main Material</i>						
1) Beton Concrete	6 252	301	6,50	5 662	6 841	0,92
2) Genteng Tile	61 171	1 713	3,01	57 813	64 529	3,07
3) Seng Zinc	554 119	3 536	0,84	547 190	561 049	1,46
4) Asbes Asbestos	39 117	1 243	0,87	36 681	41 553	2,52
5) Bambu/Kayu/Sirap Bamboo/Wood/Shingle	44 893	1 114	20,85	42 709	47 077	1,78
6) Lainnya Others	3 963	339	25,77	3 299	4 626	1,84
<b>h. Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki</b> <i>Plots Number of Agricultural Lands Controlled/Owned</i>						
1) 0	437 034	3 501	0,80	430 172	443 896	1,81
2) 1 - 2	232 920	2 223	0,95	228 562	237 278	1,36
3) 3 - 5	39 458	789	2,00	37 912	41 004	1,01
4) 6+	103	53	51,36	-1	207	2
<b>i. Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki</b> <i>Plots Number of Non-Agricultural Lands Controlled/Owned</i>						
1) 0	556 160	3 379	0,61	549 537	562 783	1,33
2) 1 - 2	140 978	1 904	1,35	137 246	144 711	1,65
3) 3 - 5	12 377	486	3,93	11 424	13 330	1,23
4) 6+	0	0		0	0	0

## DAFTAR PUSTAKA/ BIBLIOGRAPHY

Badan Pusat Statistik. (2010). *Modul 3 Mortalitas*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Hill, K., Johnson, P., Singh, K., Amuzu-Pharin, A., & Kharki, Y. (2018). Using Census Data to Measure Maternal Mortality: A Review of Recent Experience. *Demographic Research*, 337 – 364.

Pemerintah Indonesia. (1960). *Undang-undang tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria*. Jakarta: Sekretariat Negara.

United Nation. (1983). *Manual X: Indirect Techniques for Demographic Estimation*. New York: United Nation.

United Nation. (2017). *Principles and Recommendations for Population and Housing Censuses Revision 3*. New York: United Nation.

World Health Organization. (2012). *The WHO Application of ICD-10 to Deaths During Pregnancy, Childbirth and The Puerperium: ICD-MM*. Geneva: World Health Organization.



**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**  
*BPS-Statistics of Kalimantan Tengah Province*

Jl. Kapten Piere Tendean no.6 Palangka Raya  
Telp : (0536) 3228105, 323667, Fax : (0536) 3221380  
Homepage: <http://www.kalteng.bps.go.id> E-mail : [kalteng@bps.go.id](mailto:kalteng@bps.go.id)